

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FITRIANI FAJAR SAHWAN
12803244047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

FITRIANI FAJAR SAHWAN

12803244047

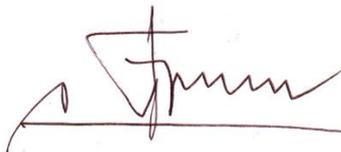
Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 28 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, SE.Akt., M.Si
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

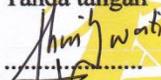
yang disusun oleh:

FITRIANI FAJAR SAHWAN

12803244047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 06 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Rr. Indah M., M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji		18-04-2016
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA	Sekretaris Penguji		18-04-2016
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.	Penguji Utama		14-04-2016

Yogyakarta, 19 April 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASALIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitriani Fajar Sahwan
NIM : 12803244047
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : **“ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 06 April 2016

Penulis



Fitriani Fajar Sahwan

NIM. 12803244047

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
Kemampuannya”.

(QS. Al Baqarah: 286)

“Ketahuilah, bahwa bersama kesabaran itu ada kemenangan, bersama kesusahan
itu ada jalan keluar, dan bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(HR Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang
Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan
kepada:

1. Ibu dan ayahku yang senantiasa mengiringi langkahku
dengan segala daya dan doa.
2. Kakak-kakakku tersayang yang tiada henti memberi
motivasi.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Fitriani Fajar Sahwan
12803244047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Validitas Butir Soal, (2) Reliabilitas kualitas Soal, (3) Tingkat Kesukaran Butir Soal, (4) Daya Pembeda Butir Soal, (5) Efektivitas Pengecoh Butir Soal. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri atas 40 butir soal pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 74 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk memperoleh data soal ujian, kunci jawaban, lembar jawaban seluruh peserta ujian, kisi-kisi soal dan daftar nama siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan Validitas, soal yang valid berjumlah 23 butir (57,5%) dan soal yang tidak valid 17 butir (42,5%); (2) Berdasarkan Reliabilitas, sebesar 0,74 Soal Seri A dan sebesar 0,78 Soal Seri B, sehingga termasuk soal yang berkualitas baik karena koefisien Reliabilitas yang tinggi; (3) Berdasarkan Tingkat Kesukaran dengan kriteria sedang, pada Soal Seri A berjumlah 20 butir (50%) dan Soal Seri B berjumlah 17 butir (42,5%); (4) Berdasarkan Daya Pembeda dengan kriteria sangat baik dan baik, pada Soal Seri A berjumlah 24 butir (60%) dan Soal Seri B berjumlah 19 butir (47,5%); (5) Berdasarkan Efektivitas Pengecoh dengan kriteria sangat baik, baik, dan cukup baik, pada Soal Seri A berjumlah 23 butir (57,5%) dan Soal Seri B berjumlah 22 butir (55%).

Kata Kunci: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh.

**AN ANALYSIS OF THE FINAL EXAMINATION ITEMS OF ACCOUNTING
ECONOMIC COURSE AT ODD SEMESTER GRADE XII OF IPS AT SMA
NEGERI 4 YOGYAKARTA YEAR 2015/2016**

By:
FITRIANI FAJAR SAHWAN
12803244047

ABSTRACT

This research aims to analyze: (1) validity items, (2) quality reliabiliyt, (3) difficulty index items,(4) discrimination index items, (5) effectiveness distractor. The final examination items of Accounting Economic course at odd semester grade XII of IPS at SMA Negeri 4 Yogyakarta year 2014/2015.

This study is categorized as adescriptive quantitative research. The object used in this research are final examination items which consisted of 40 multiple choice. The subject used in the research are students at grade XII of IPS at SMA Negeri 4 Yogyakarta as much as 74 students. The data were collected documentation methode to collect data on test items, answer key, student answersheets, final test problemgrating and a list of student names.

The result of this research shows that: (1) Based on the validity, there are 23 (57,5%) question which are valid and 17 (42,5%) are invalid. (2) Based on the reliability, the A series of questions and B series has high-reliabilty level which are 0,74 and 0,78. (3) According to the difficulty index for category moderate question, on the A series of questions consist of 20 items (50%). Whereas, B series consist of 17 items (42,5%).(4) According to the discrimination index for category excellent and good, on the A series of questions consist of 24 items (60%). Whereas, B series consist of 19 items (47,5%).(5) According to the effectiveness of distractor for category excellent, good, and adequate, on the A series of questions consist of 23 items (57,5%). Whereas, B series consist of 22 items (55%).

Keywords: Validity, Reliability, Difficulty Index, Discrimination Index, and Effectiveness Distractor

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Endra Murti Sagoro, S.Pd.,M.Sc., narasumber yang telah memberikan masukan dan saran-saran demi perbaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih, Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Drs. Tri Harmadi, Guru pengampu mata pelajaran Ekonomi Akuntansi yang telah membantu dalam pengambilan data.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang sangat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 06 April 2016
Penulis



Fitriani Fajar Sahwan
NIM 12803244047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Evaluasi Hasil Belajar	8
2. Tes sebagai Alat dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar	18
3. Analisis Butir Soal.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Pertanyaan Penelitian.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
B. Desain Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	46
D. Subjek dan Objek Penelitian	47
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Data Penelitian	57
C. Hasil Penelitian	58

D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian.....	47
2. Kriteria Efektivitas Pengecoh.....	53
3. Distribusi Butir Soal berdasarkan Validitas.....	59
4. Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	62
5. Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	63
6. Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Daya Pembeda...	65
7. Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Daya Pembeda...	66
8. Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	68
9. Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	69
10. Rangkuman Butir Soal Seri A yang Tidak Baik.....	81
11. Rangkuman Butir Soal Seri B yang Tidak Baik.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Triangulasi Komponen Evaluasi.....	13
2. Skema Kerangka Berpikir.....	44
3. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas.....	60
4. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	62
5. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	63
6. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Daya Pembeda.....	65
7. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Daya Pembeda.....	66
8. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	68
9. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Ujian Akhir Semester Gasal dan Kunci Jawaban	93
2. Pola Jawaban Peserta Tes.....	111
3. Kelompok Unggul dan Asor.....	120
4. Data Skor Siswa dan Lembar Jawab Siswa.....	127
5. Hasil Analisis Butir Soal.....	136
6. Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal.....	157
7. Silabus dan Kisi-kisi Soal.....	162
8. Surat Izin Penelitian.....	176

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kompetensi pedagogik, salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai setiap guru adalah evaluasi hasil belajar.

Menurut Zainal Arifin (2013: 2), “evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran”. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam menguasai setiap kompetensi dasar atau indikator materi yang telah dipelajari. Jika ditemukan sebagian besar peserta didik gagal, maka salah satu hal yang perlu dikaji kembali ialah instrumen penilaian hasil belajar, apakah instrumennya

terlalu sulit, atau apakah instrumen penilaiannya belum sesuai dengan indikatornya atau penggunaan bahasa soal yang tidak jelas. Instrumen penilaian baik tes maupun nontes seharusnya dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana ketercapaian belajar peserta didik dan seberapa besar keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian dan sebagai salah satu alat (instrumen) pengukuran. Tes sebagai alat evaluasi yang paling sering digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan serangkaian soal-soal yang harus dijawab. Oleh karena itu, tes yang digunakan untuk evaluasi harus berkualitas agar mencerminkan kemampuan peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72), “sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis”. Tes yang memiliki persyaratan tes tersebut bisa digunakan dengan sebaik-baiknya, sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik dan alat ukur keberhasilan program pengajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177), secara garis besar tes dibedakan dalam dua bentuk, yaitu tes subjektif dan tes objektif. Salah satu bentuk tes yang digunakan SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas XII IPS pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi adalah tes objektif (soal pilihan ganda) yang dibuat oleh guru sendiri. Soal pilihan ganda merupakan soal yang memiliki beberapa alternatif jawaban, dimana terdapat

satu jawaban benar dan beberapa jawaban salah atau pengecoh (*distractor*). Soal tes buatan guru pada umumnya masih tidak diujicobakan sebelum digunakan, sehingga soal yang digunakan pada tes hasil belajar diragukan kualitasnya, oleh karena itu hasil dari tes tersebut juga kemungkinan diragukan. Hal ini berakibat banyak butir soal yang digunakan tidak dapat mencerminkan pemahaman hasil belajar peserta didik secara nyata, disebabkan instrumen tidak disusun dengan baik, sehingga menghasilkan data yang tidak akurat, akhirnya keputusan yang diambil dapat keliru, dan tentu saja keputusan demikian tidak bisa dipertanggungjawabkan. Diperlukan adanya suatu aktivitas penilaian terhadap soal tes, untuk mendapatkan informasi apakah soal tes tersebut telah memenuhi persyaratan tes yang baik, yaitu dengan kegiatan analisis butir soal.

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas butir soal yang baik, sehingga dapat digunakan kembali pada periode selanjutnya atau jika butir soal yang kurang baik, maka dapat dilakukan revisi, sementara untuk butir soal yang tidak baik, tidak perlu digunakan kembali. Untuk itu, butir soal harus dianalisis guna mengetahui kualitasnya, memperbaiki kualitas butir soal dan meningkatkan mutu butir soal. Soal dikatakan baik apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi: Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* (Suharsimi Arikunto, 2013: 222).

Berdasarkan paparan di atas, kegiatan analisis butir soal idealnya dilakukan dengan menghitung Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes yang reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang ajeg apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama dan menunjukkan ketetapan. Tingkat Kesukaran soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Tes dikatakan mempunyai Daya Pembeda yang baik adalah soal yang mampu membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Efektivitas Pengecoh/*Distractor* soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta, pada 5 Desember 2015 diketahui bahwa permasalahan evaluasi juga dialami guru Ekonomi Akuntansi di mana guru jarang melakukan analisis butir soal atas soal yang dibuat, dikarenakan masih kurangnya pengetahuan guru dalam teknik analisis butir soal. Penyebab lain guru tidak melakukan analisis butir soal yaitu proses kegiatan analisis dirasa cukup sulit, membutuhkan waktu lama, dan perlu tingkat ketelitian yang baik dalam mengentri data. Sejauh ini dalam menyusun soal guru cenderung mengambil soal-soal di buku-buku dan berdasarkan soal-soal periode sebelumnya, sementara soal-soal yang disimpan

di bank soal belum diketahui kualitas butir soalnya. Oleh karena itu, soal yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester Gasal belum dianalisis, sehingga dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* belum diketahui. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis butir soal dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan guru mengenai teknik analisis butir soal
2. Guru dalam menyusun soal masih mengandalkan soal-soal yang terdapat di buku-buku dan bank soal yang belum diketahui kualitasnya.
3. Kualitas butir soal tidak akan diketahui jika soal yang dibuat tidak diujicobakan dan dianalisis terlebih dahulu.
4. Dalam pembuatan butir soal, kurang memperhatikan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.
5. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini yang dibatasi pada mencari kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berbentuk soal objektif yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam hal evaluasi Pembelajaran, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bekal apabila kelak menjadi pendidik di masa mendatang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan dan bahan pertimbangan guru selaku penyusun instrument pembelajaran untuk melaksanakan analisis butir soal sehingga kualitas butir soal diwaktu mendatang meningkat.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan bagi sekolah terkait pembuatan tes yang lebih berkualitas oleh guru-guru di SMA N 4 Yogyakarta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Menurut Anas Sudijono (2015: 2), “evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya”. Menurut Eko Putra (2014: 6-7) evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) mengadakan evaluasi meliputi dua hal, yakni mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif, sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif, dan mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

Menurut Zainal Arifin (2013: 9-10) pengertian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis,

berkelanjutan, dan menyeluruh dalam pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai definisi evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Penentuan nilai, untuk mengetahui hasil belajar atau prestasi peserta didik dari awal proses hingga akhir, digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan baik yang berkenaan dengan siswa ataupun guru, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupun yang akan datang.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Anas Sudijono (2015: 16-17) mengemukakan tujuan evaluasi pendidikan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

- 1) Tujuan umum
Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua yaitu:
 - a) Untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler.
 - b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
- 2) Tujuan khusus
Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan.

Menurut Zainal Arifin (2013: 14) tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Adapun tujuan penilaian hasil belajar menurut Zainal Arifin (2013: 15) adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- 2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
- 5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas.
- 7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Suharsimi Arikunto (2013: 10) memaparkan tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Penilaian berfungsi selektif

Dengan guru mengadakan penilaian, untuk seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian ini dapat digunakan untuk memilih siswa yang naik kelas, siswa yang mendapat beasiswa dan siswa yang dinyatakan lulus.

2) Penilaian berfungsi diagnostik

Penilaian dapat berfungsi sebagai diagnostik kepada peserta didik untuk mengetahui kebaikan dan kelemahannya. Apabila telah diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut.

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Penilaian juga dapat digunakan untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana siswa harus ditempatkan. Penempatan siswa ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa-siswa yang mempunyai hasil kategori penilaian yang sama.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Fungsi sebagai pengukur keberhasilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Fungsi evaluasi pembelajaran menurut Zainal Arifin (2013:

19) ada dua yaitu untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran, serta akreditasi. Dalam UU No.20/2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 22 dijelaskan bahwa “akreditasi adalah kegiatan penilaian

kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan”.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran menurut Ngalim Purwanto (2013: 5-7) dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK).
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Jadi, tujuan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mengetahui apakah pendidikan atau proses pembelajaran tersebut berhasil mencapai tujuan atautkah justru sebaliknya, kemudian dapat diidentifikasi penyebabnya, sehingga guru dapat mengambil keputusan. Fungsi evaluasi adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas diri antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

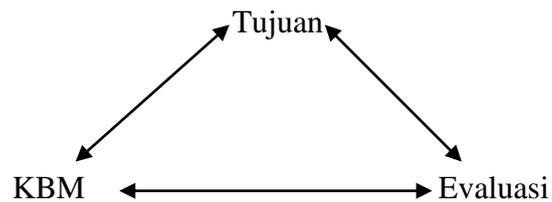
Menurut Zainal Arifin (2013: 30) terdapat beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi, yaitu kontinuitas, komprehensif, adil, dan objektif, kooperatif, dan praktis. Sementara menurut Suharsimi Arikunto (2013: 38) ada satu prinsip

umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, diantaranya:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan pembelajaran atau KBM
- 3) Evaluasi

Triangulasi oleh Suharsimi Arikunto (2013: 38-39)

digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi Komponen Evaluasi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013)

Penjelasan dari bagan triangulasi di atas adalah:

- 1) Hubungan antara tujuan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Anak panah yang mengarah pada tujuan dengan makna bahwa KBM mengacu pada tujuan dan anak panah dari tujuan ke KBM, menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke KBM.

2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai, sehingga dalam menyusun alat evaluasi harus mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

3) Hubungan antara KBM dengan Evaluasi

Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Misalnya, bila dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru lebih berorientasi pada keterampilan, maka evaluasinya juga harus mengukur aspek keterampilan siswa.

Menurut Anas Sudijono (2015: 31-33) evaluasi hasil belajar dikatakan dapat terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar, yaitu:

1) Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip komprehensif dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh, atau menyeluruh. Dengan kata lain, evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati.

2) Prinsip kesinambungan

Prinsip kesinambungan dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.

3) Prinsip objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subjektif. Evaluator harus

senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang senyatanya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subjektif.

Prinsip evaluasi menurut Daryanto (2012: 19-21) terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi yaitu:

- 1) Keterpaduan, bahwa perencanaan evaluasi harus ditetapkan saat menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan instruksional, materi dan metode pengajaran yang hendak disampaikan.
- 2) Keterlibatan siswa, untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa berhasil dalam kegiatan belajar mengajar yang dijalannya secara aktif, siswa perlu diadakan evaluasi.
- 3) Koherensi, berarti evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ranah kemampuan yang akan diukur.
- 4) Pedagogis, evaluasi perlu diterapkan sehingga upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogis.
- 5) Akuntabilitas, sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai laporan pertanggung jawaban (*accountability*).

d. Langkah-langkah Evaluasi Hasi Belajar

Zainal Arifin (2013: 88) prosedur evaluasi pengembangan pembelajaran meliputi:

- 1) Perencanaan evaluasi, yang meliputi analisis kebutuhan, merumuskan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, mengembangkan *draft* instrumen, uji coba dan analisis, merevisi dan menyusun instrumen final.
- 2) Pelaksanaan evaluasi dan monitoring.
- 3) Pengolahan data dan analisis.
- 4) Pelaporan hasil evaluasi.
- 5) Pemanfaatan hasil evaluasi.

Anas Sudijono (2015: 59-62) merinci kegiatan evaluasi hasil belajar kedalam enam langkah pokok:

- 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar

Sebelum kegiatan evaluasi hasil belajar, terlebih dahulu disusun perencanaannya yang meliputi merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi, menyusun alat-alat pengukur yang akan digunakan, menentukan tolak ukur dalam menginterpretasi data hasil evaluasi, dan menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi.

2) Menghimpun data

Setelah menyusun rencana evaluasi hasil belajar, langkah selanjutnya adalah menghimpun data. Wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran.

3) Melakukan verifikasi data

Verifikasi data dilakukan untuk dapat memisahkan data yang baik dan data yang kurang baik. Sehingga dapat mengetahui kebenaran data yang akan dievaluasi.

4) Mengolah dan menganalisis data

Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi.

5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Atas dasar penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan yang harus mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri.

6) Tindak lanjut hasil evaluasi

Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis, dan disimpulkan sehingga dapat diketahui makna yang terkandung didalamnya, maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan

kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.

2. Tes sebagai Alat dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 47), “tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan”. Menurut Nana Sudjana (2014:35), “Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan)”.

Menurut Anas Sudijono (2015: 67) tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian, yang berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan testee, sehingga atas dasar data yang diperoleh dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee, nilai dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Menurut Zainal Arifin (2013: 118) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau

serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes merupakan suatu alat ukur yang berbentuk tugas atau pertanyaan yang harus dijawab peserta didik, digunakan guru sebagai sarana pengumpul informasi perilaku atau hasil prestasi belajar peserta didik selama dilaksanakan kegiatan pembelajaran. Sementara non-tes dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis, wawancara, menyebarkan angket atau meneliti dokumen-dokumen.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Fungsi tes hasil belajar menurut Anas Sudijono (2015: 67) adalah:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, dalam hal ini dimaksudkan bahwa melalui tes dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

Suharsimi Arikunto (2013: 165-166) juga menyatakan fungsi tes dapat ditinjau dari 3 hal, yaitu:

- 1) Fungsi untuk kelas, diantaranya untuk menaikkan tingkat prestasi, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dan pengelompokan siswa untuk dilakukan pembimbingan.
- 2) Fungsi untuk bimbingan, diantaranya untuk memberikan pengarahan kepada siswa maupun orang tua siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
- 3) Fungsi untuk administrasi, diantaranya untuk keperluan seleksi siswa baru, perbaikan kurikulum dan pembelajaran, serta laporan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang terkait.

c. Macam-macam Bentuk Tes Hasil Belajar

Menurut Zainal Arifin (2013: 125-150) tes dapat dibedakan atas beberapa bentuk sebagai berikut:

- 1) Bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif. Disebut bentuk uraian, karena menuntut peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bentuk uraian sering juga disebut bentuk subjektif karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektivitas guru. Dilihat dari luas sempitnya materi yang ditanyakan, maka tes bentuk uraian ini dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu uraian terbatas dan uraian bebas.
- 2) Bentuk objektif
Tes objektif sering juga disebut tes dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif. Siapapun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti. Tes objektif sangat cocok untuk menilai kemampuan yang menuntut proses mental yang tidak begitu tinggi, seperti mengingat, mengenal, pengertian, dan benar salah,

pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi atau jawaban singkat.

3) Tes lisan

Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Tes lisan dapat berbentuk seperti berikut ini:

- a) Seorang guru menilai seorang peserta didik
- b) Seorang guru menilai sekelompok peserta didik
- c) Sekelompok guru menilai seorang peserta didik
- d) Sekelompok guru menilai sekelompok peserta didik

4) Tes perbuatan

Tes perbuatan atau tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Misalnya untuk melihat bagaimana cara menggunakan komputer dengan baik dan benar, guru harus menyuruh peserta didik untuk mempraktikkan atau mendemonstrasikan penggunaan komputer yang sesungguhnya sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.

Tes tindakan sangat bermanfaat untuk memperbaiki kemampuan/perilaku peserta didik, karena secara objektif kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh peserta didik dapat diamati dan diukur sehingga menjadi dasar pertimbangan untuk praktik selanjutnya.

Suharsimi Arikunto (2013: 177-190) membedakan atas dua

bentuk tes, yaitu sebagai berikut:

1) Tes subjektif

Tes subjektif yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-katanya. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya.

2) Tes objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai. Tes objektif dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a) Tes benar salah (*true false*)
- b) Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)
- c) Menjodohkan (*matching test*)
- d) Tes isian (*completion test*)

Menurut Anas Sudijono (2015: 99-118) bentuk-bentuk tes hasil belajar apabila ditinjau dari segi bentuk soalnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tes hasil belajar bentuk uraian (Tes uraian)
- 2) Tes hasil belajar bentuk objektif (Tes objektif)
Sebagai salah satu jenis tes hasil belajar, tes objektif dapat dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:
 - a) Tes objektif bentuk benar-salah (*True-false test*).
 - b) Tes objektif bentuk menjodohkan (*Matching test*).
 - c) Tes objektif bentuk melengkapi (*Completion test*).
 - d) Tes objektif bentuk isian (*Fill in test*).
 - e) Tes objektif bentuk pilihan ganda (*Multiple choice item test*).

d. Ciri-ciri Tes yang Baik

Menurut Zainal Arifin (2013: 69), “adapun karakteristik instrumen evaluasi yang baik adalah valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional”. Menurut Anas Sudijono (2015: 93), “setidak-tidaknya ada empat ciri atau karakteristik yang harus dimiliki oleh tes hasil belajar, sehingga tes tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang baik, yaitu: valid, reliabel, obyektif, dan praktis”. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72), “Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis”.

Keterangan dari masing-masing ciri akan diberikan dengan lebih terperinci sebagai berikut:

1) Validitas

Menurut Anas Sudijono (2015: 93) tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut dengancara tepat, benar, sah atau absah bisa mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah tercapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

2) Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258), “reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument”. Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulang kali pada objek yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

3) Objektivitas

Tes disebut memiliki objektivitas jika dalam melaksanakan tes tersebut tidak dipengaruhi oleh faktor subjektif dan dilaksanakan apa adanya.

4) Praktikabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 77), “sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengadministrasiannya”. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan

dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan atau diwakili oleh orang lain.

5) Ekonomis

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 77), “Tes yang bersifat ekonomis adalah tes tersebut tidak membutuhkan ongkos/ biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama”.

Anas Sudijono (2015: 369-370) juga mengemukakan tes hasil belajar yang baik adalah tes yang butir-butir soalnya telah dianalisis sebagai upaya untuk mengidentifikasi apakah butir soal telah dapat menjelaskan fungsinya sebagai alat ukur hasil belajar yang memadai atau belum. Penganalisisan dapat dilakukan dari tiga segi yaitu:

- 1) Tingkat kesukaran
- 2) Daya pembeda
- 3) Fungsi pengecoh.

e. Prinsip Dasar Penyusunan Tes

Menurut Anas Sudijono (2015: 97-99) terdapat prinsip-prinsip dasar dalam menyusun tes hasil belajar, yaitu:

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*outcomes learning*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

- 5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.
- 6) Tes hasil belajar disamping harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan belajar siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru itu sendiri.

Prinsip-prinsip penyusunan tes hasil belajar sangat perlu diperhatikan dalam menyusun tes, agar penilaian hasil belajar peserta didik yang disusun benar-benar mengukur kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Kusaeri Supranato (2013: 163), “Kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan penting dalam penyusunan soal agar diperoleh butir soal yang bermutu”. Soal yang bermutu adalah soal yang bisa memberikan informasi yang sebenarnya mengenai kemampuan siswa dalam menguasai materi. Menurut Nana Sudjana (2014: 135), “analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai”.

Menurut Zainal Arifin (2013: 246), “Analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut”. Menurut Daryanto (2012: 179) analisis soal

antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik dari soal tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap soal yang kurang baik.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 220), “analisis soal (*item analysis*) adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun”. Dari pemaparan para ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah suatu prosedur sistematis berupa pengkaji pertanyaan agar diperoleh pertanyaan-pertanyaan yang berkualitas.

b. Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh

1) Validitas

Anas Sudijono (2015: 163) menentukan suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau ketepatan mengukur, dapat dilakukan menjadi dua macam, yaitu:

a) Validitas tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur soal secara keseluruhan. Berikut ini macam-macam validitas tes:

(1) Validitas rasional (*logical analysis*)

Istilah lain untuk validitas logis adalah: validitas rasional, validitas ideal, atau validitas *das sollen*. “Validitas rasional

adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis”. (Anas Sudijono, 2015: 164). Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional atautkah belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu dari segi isinya dan dari segi susunan atau konstruksinya.

(a) Validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pengajaran yang seharusnya diteskan. (Anas Sudijono, 2015: 164).

(b) Validitas konstruksi

Menurut Anas Sudijono (2015: 166), suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas konstruksi, apabila tes hasil belajar tersebut ditinjau dari segi susunan, kerangka atau rekaannya secara tepat mencerminkan suatu konstruksi dalam teori psikologi. Menurut Suharsimi Arikunto

(2013: 83), menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengatur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Analisis validitas konstruksi dilakukan dengan cara melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut, dengan aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkapkan menjadi tujuan instruksional.

(2) Validitas empirik

Validitas empirik biasanya menggunakan teknik statistik berupa analisis korelasi karena validitas empirik mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur di luar tes yang bersangkutan (Zainal Arifin, 2013: 249). Menurut Anas Sudijono (2015: 167) “Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik” .

Berikut ini penelusuran dari dua segi untuk menentukan tes hasil belajar memiliki validitas empirik:

(a) Validitas ramalan

Validitas ramalan adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauh sebuah tes secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa mendatang (Anas Sudijono, 2015: 168).

(b) Validitas bandingan

Suatu tes dikatakan memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya (Anas Sudijono, 2015: 176-177).

b) Validitas item

Menurut Anas Sudijono (2015: 182) validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Untuk menghitung validitas item dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 87)

Cara lain untuk menghitung validitas item adalah dengan menggunakan rumus Y_{pbi} sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial
 M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
 M_t = rerata skor total
 S_t = standar deviasi skor total
 p = proporsi siswa yang menjawab benar
 $p = \left(\frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \right)$
 q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

2) Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258), “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”. Adapun menurut Ngalim Purwanto (2013: 139), “keandalan (reliabel) adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi”. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 100) menyatakan bahwa “Suatu tes dapat dikatakan reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Suatu tes atau alat evaluasi

dikatakan andal jika dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif. Jadi, reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan yang berhubungan dengan ketetapan hasil tes.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 105-107) ada tiga macam metode menghitung Reliabilitas, yaitu:

- a) Metode bentuk paralel (*equivalent*)
Tes paralel atau tes ekuivalen adalah dua buah tes yang mempunyai kesamaan tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan, tetapi butir-butir soalnya berbeda. Kelemahan dari metode ini adalah bahwa pengetes pekerjaannya berat karena harus menyusun dua seri tes. Lagi pula harus tersedia waktu yang lama untuk mencobakan dua kali tes.
- b) Metode tes ulang (*test-retest method*)
Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode ini pengetes hanya memiliki satu seri tes, tetapi dicobakan dua kali. Pada umumnya hasil tes yang kedua cenderung lebih baik dari pada hasil tes pertama. Hal ini tidak mengapa karena yang terpenting adanya kesejajaran hasil atau ketepatan hasil yang di tunjukkan oleh koefisien korelasi yang tinggi.
- c) Metode belah dua (*split-half method*)
Dalam menggunakan metode ini pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali. Metode tes belah dua adalah membelah item atau butir soal. Ada dua cara membelah butir soal ini, yaitu membelah atas item-item genap dan item-item ganjil dan membelah atas item-item awal dan item-item akhir.

Penentuan reliabilitas tes hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan rumus belah dua :

$$R_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

- r_{tt} = koefisien reliabilitas tes
 r_{gg} = koefisien korelasi ganjil-genap (separoh tes dengan separoh lainnya)

(Karno, 2003: 10)

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2015: 209)

3) Tingkat Kesukaran

Menurut Zainal Arifin (2013: 266), “perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik”. Menurut Anas Sudijono (2015: 370), butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir item yang baik, apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang atau cukup.

Menurut Karno To (2003: 11), “Tingkat kesukaran menunjukkan apakah butir soal tergolong sukar, sedang atau mudah. Tes yang baik memuat kira-kira 25% soal mudah, 50% soal sedang dan 25% soal sukar”. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 223), “Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar”. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang

siswa untuk memecah soal. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya menggolongkan soal-soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar.

Tingkat Kesukaran dapat dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{nB}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks tingkat kesukaran butir soal tertentu (satuan butir soal)
 nB = jumlah siswa yang menjawab benar pada butir itu
 N = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

0% – 15% = sangat sukar, sebaiknya dibuang
 16% – 30% = sukar
 31% – 70% = sedang
 71% - 85% = mudah
 86% - 100% = sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

Selain itu dalam hal penyimpanan soal di bank soal dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Soal yang termasuk ekstrem sukar atau ekstrem mudah tidak memberikan informasi yang berguna bagi sebagian besar peserta didik. Oleh sebab itu, soal seperti ini kemungkinan distribusi jawaban pada alternatif jawaban ada yang tidak memenuhi syarat.
- b. Jika ada soal ekstrem sukar atau ekstrem mudah, tetapi setiap pengecoh (distribusi jawaban) pada soal tersebut menunjukkan jawaban yang merata, logis, dan daya bedanya negatif (kecuali

kunci), maka soal-soal tersebut masih memenuhi syarat untuk diterima.

- c. Jika ada soal ekstrem sukar atau ekstrem mudah, tetapi memiliki daya pembeda dan statistik pengecoh memenuhi kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
- d. Jika ada soal ekstrem sukar atau ekstrem mudah, daya pembeda dan statistik pengecohnya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diuji coba lagi.

(Zainal Arifin, 2012: 272-273)

4) Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226), “daya pembeda soal, adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Menurut Zainal Arifin (2013: 273) perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal dapat membedakan peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara siswa yang menguasai kompetensi, dengan siswa yang tidak menguasai kompetensi. Daya Pembeda butir soal pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = indeks daya pembeda butir soal tertentu (satu butir)
 B_A = jumlah jawaban benar pada kelompok atas
 B_B = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Negatif- 9%	= sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	= buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	= agak baik, kemungkinan perlu direvisi
30% - 49%	= baik
50% ke atas	= sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

5) Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Soal bentuk pilihan ganda terdapat alternatif jawaban (opsi) dalam menentukan pilihan jawaban pada soal. Menurut Zainal Arifin (2013: 279), “butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”.

Anas Sudijono (2015: 411) mengungkapkan bahwa, “distraktor dinyatakan telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila distraktor tersebut sekurang-kurangnya sudah dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes”. Suharsimi Arikunto (2013: 234) menyatakan bahwa suatu distraktor diperlakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) Diterima, karena sudah baik
- b) Ditolak karena tidak baik, dan
- c) Ditulis kembali, karena kurang baik.

Menurut Zainal Arifin (2013: 279) indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh
 P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
 N = jumlah peserta didik yang ikut tes
 B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
 n = jumlah alternatif jawaban (opsi)
 1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pada setiap butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat baik	IP = 76% - 125%
Baik	IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang baik	IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat jelek	IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang pernah dilakukan serta berhubungan dengan Analisis Butir Soal adalah:

1. Muhammad Taufan Ruspidu (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Dari 40 soal yang diteliti, yang termasuk butir soal valid berjumlah 18 butir (45%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 22 butir (55%).
- b. Berdasarkan Uji Reliabilitas, termasuk soal yang memiliki Reliabilitas rendah yaitu 0,477.
- c. Berdasarkan analisis soal yang Daya Pembedanya sangat jelek berjumlah 6 butir (15%), jelek berjumlah 5 butir (12,5%), cukup berjumlah 16 butir (40%), baik berjumlah 11 butir (27,5%), sangat baik berjumlah 2 butir (5%).
- d. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran, yang termasuk soal yang sukar berjumlah 7 butir (17,5%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%) dan mudah berjumlah 20 butir (50%).
- e. Berdasarkan analisis pola penyebaran jawaban, yang termasuk soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 4 butir (10%), baik berjumlah 8 butir (20%), cukup baik berjumlah 10 butir (25%), jelek berjumlah 8 butir (20%), dan sangat jelek berjumlah 10 butir (25%).
- f. Berdasarkan analisis secara bersama-sama mengenai Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terdapat 7 butir soal (17,5%) yang baik, 8 butir soal (20%) yang termasuk kurang baik, dan 25 butir soal (62,5%) yang termasuk tidak baik.

- g. Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun ajaran 2013/2014 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa soal tersebut kurang baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspido yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya terletak pada subjek, waktu dan tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 11 Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini bertempat di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

2. Afni Mayla Syaroh (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Afni Mayla Syaroh berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Dari 40 soal yang diteliti, yang termasuk butir soal valid berjumlah 25 butir (62,5%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%).
- b. Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi karena nilainya 0,74.

- c. Butir soal yang Daya Pembedanya sangat buruk berjumlah 10 butir (25%), buruk berjumlah 7 butir (17,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), baik berjumlah 13 butir (32,5%), sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%).
- d. Berdasarkan tingkat kesukaran diketahui bahwa butir soal sangat sukar berjumlah 3 butir (7,5%), sukar berjumlah 4 butir (10%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), mudah berjumlah 9 butir (22,5%) dan sangat mudah berjumlah 11 butir (27,5%).
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* diketahui bahwa 3 butir soal (7,5%) memiliki pengecoh sangat baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh kurang baik, 14 butir soal (35%) memiliki pengecoh buruk, dan 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh sangat buruk.
- f. Keseluruhan soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, yang termasuk soal yang cukup berkualitas yakni terdapat 25 butir soal (62,5%) yang termasuk soal yang baik dan cukup baik, sedangkan 15 butir soal (37,5%) termasuk soal yang tidak baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Afni Mayla Syaroh yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya terletak

pada subjek, waktu dan tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 7 Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini tempat penelitiannya di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

3. Shinta Widyarini (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Widyarini berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Berdasarkan validitas, jumlah soal yang valid 28 butir (56%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 22 butir (44%).
- b. Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi karena nilainya 0,7129.
- c. Butir soal yang Daya Pembedanya jelek berjumlah 27 butir (54%), cukup berjumlah 15 butir (30%), baik berjumlah 1 butir (5%), dan negatif berjumlah 7 butir (14%).
- d. Berdasarkan tingkat kesukaran diketahui bahwa baik berjumlah 11 butir (22%), butir soal sukar berjumlah 9 butir (18%), sedang berjumlah 11 butir (22%), dan mudah berjumlah 30 butir (60%).
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* diketahui bahwa 6 butir soal (12%) memiliki pengecoh baik, 15 butir soal (30%) memiliki pengecoh cukup baik, 11 butir soal (22%) memiliki

pengecoh kurang baik, dan 18 butir soal (36%) memiliki pengecoh tidak baik.

- f. Keseluruhan soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang tidak berkualitas baik, karena soal yang sangat baik 3 butir soal (6%), soal yang baik berjumlah 11 butir (22%), soal yang sedang berjumlah 7 butir (14%), soal yang tidak baik berjumlah 16 butir (32%), dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 13 butir (26%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Widyarini yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya terletak pada subjek, waktu dan tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Kalasan sedangkan pada penelitian ini tempat penelitiannya di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

4. Wika Sevi Oktanin (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015”.

Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Berdasarkan validitas jumlah soal yang valid 26 butir (52%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 24 butir (48%).

- b. Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas baik sebesar 0,727.
- c. Butir soal yang Daya Pembedanya jelek berjumlah 33 butir (66%), cukup berjumlah 11 butir (22%), baik berjumlah 3 butir (6%), dan tidak baik berjumlah 3 butir (6%).
- d. Berdasarkan tingkat kesukaran diketahui bahwa butir soal sukar berjumlah 5 butir (10%), sedang berjumlah 15 butir (30%), dan mudah berjumlah 30 butir (60%).
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* diketahui bahwa butir soal (2%) memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal (14%) memiliki pengecoh baik, 15 butir soal (30%) memiliki pengecoh cukup, 14 butir soal (28%) memiliki pengecoh kurang baik, dan 13 butir soal (26%) memiliki pengecoh tidak baik.
- f. Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun ajaran 2013/2014 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa soal tersebut belum berkualitas baik.

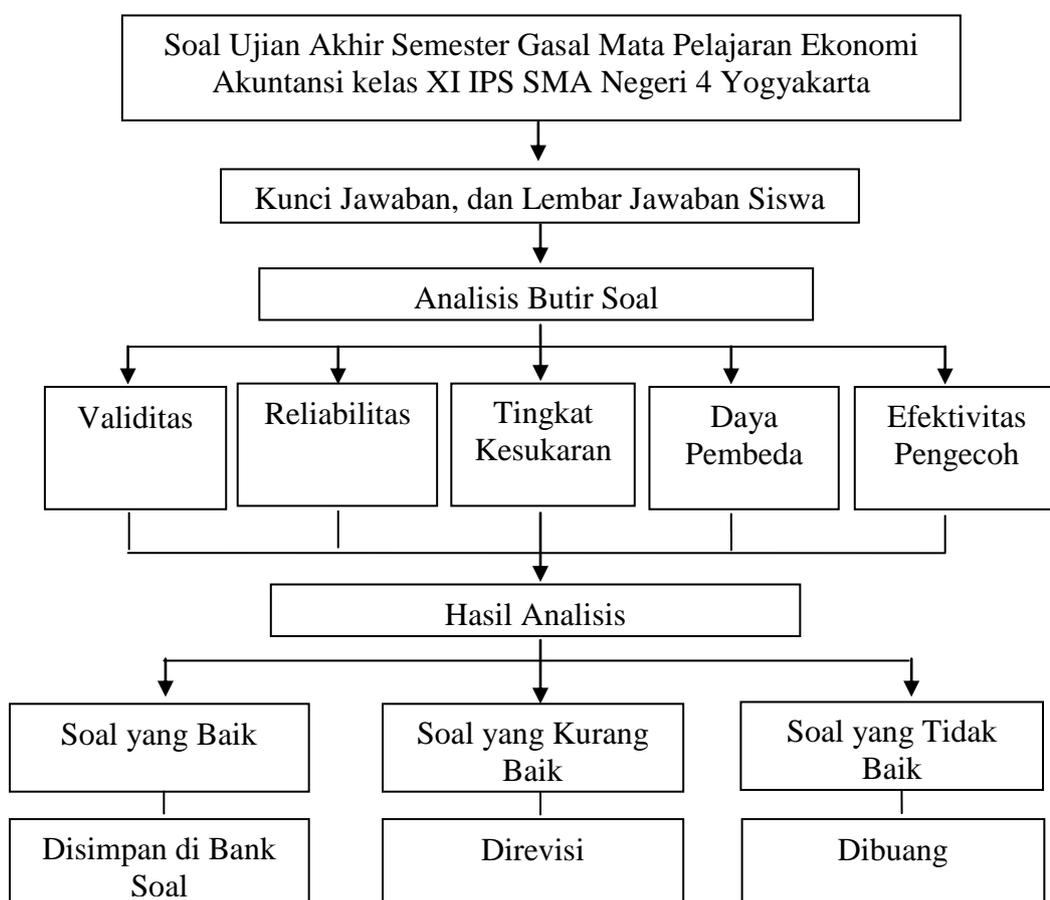
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya terletak pada subjek, waktu dan tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Kalasan sedangkan pada penelitian ini bertempat di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan yang termasuk dalam evaluasi meliputi merencanakan, melaksanakan penilaian, mengolah, dan menganalisis hasil penilaian. Soal ujian akhir semester merupakan salah satu instrumen evaluasi berupa tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan selama satu semester. Langkah-langkah dalam pengembangan tes hasil belajar adalah menyusun spesifikasi tes, menulis soal, menelaah soal, melakukan uji coba tes, menganalisis butir soal, memperbaiki tes, merakit tes, melaksanakan tes, dan menafsirkan hasil tes.

Seorang tenaga pengajar haruslah mengetahui dasar-dasar penyusunan tes prestasi belajar yang baik, sehingga dapat membuat suatu instrumen evaluasi yang berkualitas. Oleh karena itu, guru juga harus melakukan uji coba terhadap instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa. Melalui uji coba dapat diperoleh data atau informasi tentang Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distracto*. Berdasarkan uji coba kemudian dilakukan analisis butir soal. Alasan perlu dilakukannya Analisis butir soal yaitu untuk segera mengetahui masalah yang terkandung dalam butir soal, seperti soal yang terlalu mudah ataupun terlalu sulit, soal yang tidak dapat membedakan siswa yang pandai atau siswa yang kurang pandai, kesalahan meletakkan atau membuat pengecoh, selain itu memberikan gambaran tingkat ketepatan yang seharusnya diukur, memberikan gambaran tingkat konsistensi dari suatu soal.

Informasi dari analisis butir soal dapat mengidentifikasi di mana butir soal yang baik, kurang baik dan tidak baik. Selanjutnya guru dapat mengambil sikap untuk butir soal yang baik dimasukkan ke bank soal, untuk digunakan kembali pada tes yang akan datang, butir soal yang kurang baik direvisi menjadi butir soal yang baik, sementara untuk butir soal yang tidak baik bisa dibuang atau tidak digunakan lagi. Kegiatan analisis butir soal sangat bermanfaat bagi guru, guru akan memiliki bank soal yang berisi butir-butir soal yang berkualitas baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang dapat mencerminkan hasil belajar peserta didik dengan tepat.



Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah tingkat Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh/*Distractor* Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Magelang Karangwaru Lor, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, pada bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kemudian mendeskripsikan kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah analisis butir soal yang ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 74 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	24 Siswa
XI IPS 2	24 Siswa
XI IPS 3	26 Siswa
Jumlah	74 Siswa

Objek penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari Soal Seri A dan Soal Seri B, kunci jawaban, kisi-kisi soal, silabus, dan lembar jawab siswa.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah analisis butir soal meliputi aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan analisis butir soal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas soal merupakan tingkat ketepatan pada setiap butir soal untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes hasil belajar yang valid adalah tes hasil belajar yang mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui derajat konsistensi setiap butir soalnya. Suatu tes dapat dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut memiliki hasil ukur yang ajeg dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok peserta didik yang sama.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Soal yang baik memiliki tingkat kesukaran yang sedang, artinya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Soal yang memiliki daya pembeda mampu menunjukkan hasil yang tinggi bila diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah bila diberikan kepada siswa berprestasi rendah.

5. Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah tersebut dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Pada soal bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) dimana terdapat satu jawaban benar dan beberapa jawaban salah atau pengecoh (*distractor*). Butir soal yang baik, pengechohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang

menjawab salah. Sebaliknya butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Menurut Suharsimi (2010: 274) metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa silabus, kisi-kisi soal, daftar nama siswa, kunci jawaban, lembar jawaban seluruh peserta ujian, dan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data terhadap butir soal dilakukan dengan mencari Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

1. Validitas

Tingkat validitas untuk butir soal pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus teknik korelasi *point biserial* atau korelasi

product moment. Indeks korelasi *point biserial* diberi lambang Y_{pbi} .

Rumus korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Y_{pbi} = koefisien korelasi *biserial*

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

P = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

Q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah siswa yang diteliti. Soal bisa dikatakan valid apabila $Y_{pbi} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus belah dua sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas tes

r_{gg} = koefisien korelasi ganjil-genap (separoh tes dengan separoh lainnya)

(Karno, 2003: 10)

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2015: 209)

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan rumus berikut:

$$TK = \frac{nB}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- TK = indeks tingkat kesukaran butir soal tertentu (satu butir)
 nB = jumlah siswa yang menjawab benar pada butir itu
 N = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 0% – 15% = sangat sukar, sebaiknya dibuang
 16% – 30% = sukar
 31% – 70% = sedang
 71% - 85% = mudah
 86% - 100% = sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda butir soal pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = indeks daya pembeda butir soal tertentu (suatu butir)

B_A = jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B

Dalam melakukan intepretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Negatif- 9% = sangat buruk, harus dibuang
 10% - 19% = buruk, sebaiknya dibuang
 20% - 29% = agak baik, kemungkinan perlu direvisi
 30% - 49% = baik
 50% ka tas = sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

5. Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pada setiap butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat baik IP = 76% - 125%
 Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
 Kurang baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
 Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
 Sangat jelek IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Kriteria untuk menilai efektivitas pengecoh diadaptasi dari *Skala Likert* yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 134-135)

Tabel 2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik
0	Tidak Baik

Berikut ini penjelasan dari tabel kriteria penilaian Efektivitas Pengecoh di atas:

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat satu jawaban pengecoh yang berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Kriteria untuk kualitas butir soal yang baik berdasarkan aspek: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh sebagai berikut:

- a. Berdasarkan validitas termasuk butir soal yang valid. Soal dikatakan valid apabila $Y_{pbi} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah peserta tes.
- b. Berdasarkan reliabilitas termasuk butir soal yang memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi, apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70.
- c. Berdasarkan tingkat kesukaran memiliki indeks kesukaran 31% – 0,70% dengan kategori sedang.
- d. Berdasarkan daya pembeda termasuk butir soal yang memiliki indeks daya pembeda 20% - 29% termasuk dalam kategori agak baik, 30% - 49% termasuk dalam kategori baik, dan 50% ke atas termasuk dalam kategori sangat baik.
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh termasuk butir soal yang dipilih paling sedikit 5% dari peserta tes.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 4 Yogyakarta awal berdirinya bernama SMA Perdjoangan. Pada mulanya sekolah ini disediakan terutama untuk pelajar yang telah menunaikan kewajibannya bertempur melawan penjajah dan berbakti kepada Negara sebagai Tentara Pelajar Brigade 17, yang memobilisasi pelajar.

Tahun 1952, SMA Perdjoangan berganti nama menjadi SMA bagian B nomor II Negeri. Pada masa itu SMA ini menggunakan gedung SMA 3 Yogyakarta di Jalan Yos Sudarso 7, dimana proses belajar mengajar dimulai pada sore hari. Perkembangan selanjutnya, terjadi perubahan nama kembali menjadi SMA 4 B.

Tahun 1963, nama SMA 4 B berubah lagi menjadi SMA Negeri IV. Nama ini tetap digunakan sampai kepindahannya ke gedung sekolah milik sendiri yang terletak di Jalan Magelang Karangwaru Lor Yogyakarta. Sejak menempati gedung baru, nama SMA Negeri IV mengalami perubahan lagi menjadi SMA Negeri 4 Yogyakarta, dan sampai sekarang.

Visi yang dimiliki oleh SMA N 4 Yogyakarta yaitu “Unggul dalam Imtaq, Iptek, dan Seni Budaya”. Sementara misi yang dimiliki oleh SMA N 4 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama masing-masing.
2. Menumbuh kembangkan budaya membaca, meneliti dan menulis.
3. Meningkatkan prestasi akademis, KIR, seni dan olah raga.
4. Memupuk budi pekerti luhur.
5. Membangun budaya sekolah melaksanakan 7K (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kerindangan, Kedisiplinan, dan Kekeluargaan).
6. Mengembangkan kearifan lokal dalam kehidupan persekolahan.
7. Mengoptimalkan peran serta komite sekolah, masyarakat, dan institusi terkait dalam mensukseskan program sekolah.

SMA N 4 Yogyakarta memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dimana penjurusan bagi peserta didik dilaksanakan dari kelas XI berdasarkan kurikulum KTSP 2006. SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki jumlah siswa 749 siswa. SMA N 4 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar, yang terdiri dari 8 ruang untuk kelas X, 5 ruang untuk kelas XI IPA, 3 ruang untuk kelas XI IPS, 5 ruang untuk kelas XII IPA, dan 3 ruang untuk kelas XII IPS.

Secara umum kondisi fisik di SMA Negeri 4 Yogyakarta baik, serta dilengkapi berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar. Fasilitas yang terdapat di sekolah ini terdiri atas: ruang kelas dengan dilengkapi LCD proyektor, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium agama islam, perpustakaan, kantin, koperasi siswa, masjid, aula,

lapangan olah raga, 4 access point untuk free hotspot area, ruang UKS, ruang multimedia, rumah penjaga sekolah, ruang satpam, kamar mandi 20 buah, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang OSIS.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Kualitas butir soal tersebut dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS diikuti oleh 74 peserta didik.

Soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 40 butir soal. Soal Ekonomi berjumlah 24 butir yaitu dari nomor 1-24 dan Soal Akuntansi berjumlah 16 butir yaitu dari nomor 25-40. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, soal ujian akhir semester gasal, lembar jawab peserta didik, kunci jawaban, silabus, dan kisi-kisi. Data tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi. Data lembar jawab peserta didik yang berjumlah 74 lembar tersebut kemudian diolah, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Hasil Penelitian

1. Validitas

Pengujian Validitas dapat dilakukan melalui dua segi yaitu dari segi rasional dan empirik. Dalam menentukan Validitas rasional dilakukan penelusuran melalui segi isi (Validitas isi). Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal apakah butir soal tes sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 terdiri dari tiga standar kompetensi yaitu memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional, memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan, dan memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang. Adapun persebaran butir soal berdasarkan indeks Validitas isi dapat dilihat di Lampiran 7, pada halaman 170. Hasil analisis Validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik.

Pengujian Validitas empirik (Validitas item) dalam bentuk soal pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}). Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan

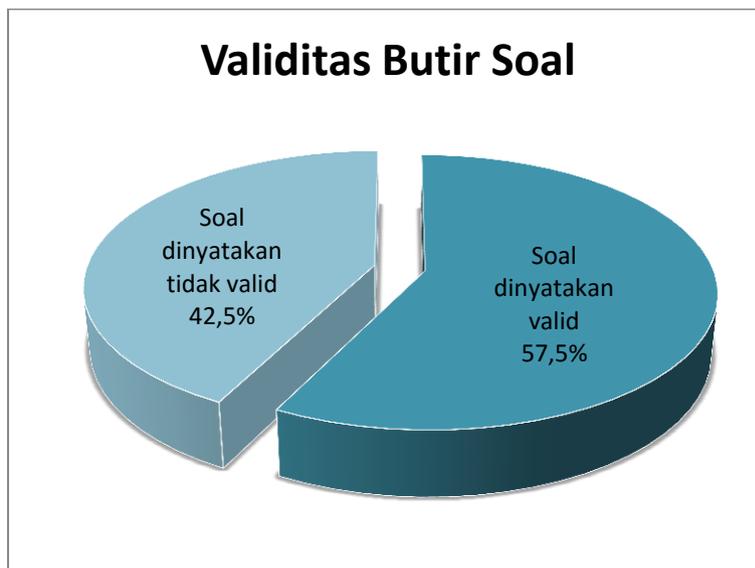
membandingkan hasil perhitungan dengan r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $Y_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid dan ketika $Y_{pbi} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Jumlah subjek pada Soal Seri A sebanyak 38 peserta didik dan jumlah subjek pada Soal Seri B sebanyak 36 peserta didik, maka apabila ditarik pada taraf signifikan 5% ke dua seri soal tersebut menunjukkan standar nilai r_{tabel} sebesar 0,304. Hasil analisis Validitas butir soal berdasarkan standar bahwa apabila $Y_{pbi} \geq 0,304$ dapat diartikan butir soal tersebut valid tetapi apabila $Y_{pbi} < 0,304$ dapat diartikan butir soal tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 23 butir (57,5%) dan butir soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 17 soal (42,5%). Distribusi 40 butir soal berdasarkan Validitas sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0,304$ (Soal dinyatakan valid)	1, 3, 4, 5, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 37	23	57,5%
2	$< 0,304$ (Soal dinyatakan tidak valid)	2, 6, 7, 8, 10, 14, 17, 19, 20, 21, 27, 31, 33, 36, 38, 39, 40	17	42,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 3. Diagram *Pie Chart* Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

2. Reliabilitas

Penentuan reliabilitas tes, dilakukan dengan menggunakan rumus belah dua. Reliabilitas soal yang diinterpretasikan koefisien Reliabilitas (r_{11}) bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka butir soal yang diujikan dinyatakan memiliki Reliabilitas yang tinggi atau reliabel, tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka butir soal yang diujikan dinyatakan Reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.

Berdasarkan hasil analisis terhadap Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A mempunyai nilai $r_{11} \geq 0,70$ yaitu sebesar 0,74 sehingga soal tersebut memiliki Reliabilitas yang tinggi atau reliable. Reliabilitas untuk Soal Seri

B mempunyai nilai $r_{11} \geq 0,70$ yaitu sebesar 0,78 sehingga soal tersebut juga dinyatakan memiliki Reliabilitas yang tinggi atau reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

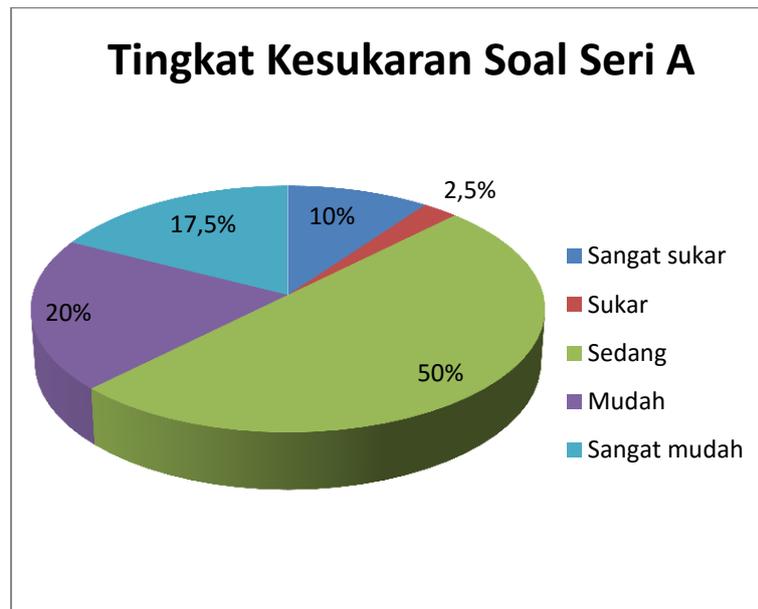
Tingkat Kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan Tingkat Kesukaran adalah 0% - 15% tergolong soal sangat sukar, 16% - 30% tergolong soal yang sukar, 31% - 70% tergolong soal yang sedang, 71% - 85% tergolong soal yang mudah, dan 86% - 100% termasuk soal yang sangat mudah.

Hasil analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A yang berkategori sangat sukar berjumlah 4 butir soal (10%), berkategori sukar berjumlah 1 butir soal (2,5%), berkategori sedang berjumlah 20 butir soal (50%), berkategori mudah berjumlah 8 butir soal (20%), dan berkategori sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%). Hasil analisis Tingkat Kesukaran Soal Seri B yang berkategori sangat sukar berjumlah 1 butir soal (2,5%), berkategori sukar berjumlah 2 butir soal (5%), berkategori sedang berjumlah 17 butir soal (42,5%), berkategori mudah berjumlah 13 butir soal (32,5%), dan berkategori sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%). Distribusi 40 butir soal berdasarkan Tingkat Kesukaran sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0% - 15% (Sangat sukar)	14, 33, 38,40	4	10,0%
2	16% - 30% (Sukar)	39	1	2,5%
3	31% - 70% (Sedang)	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 21, 22, 25, 27, 29, 30, 32, 35, 37	20	50,0%
4	71% - 85% (Mudah)	3, 4, 12, 23, 24, 26, 28, 34	8	20,0%
5	86% - 100% (Sangat mudah)	1, 2, 15, 19, 20, 31, 36	7	17,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah

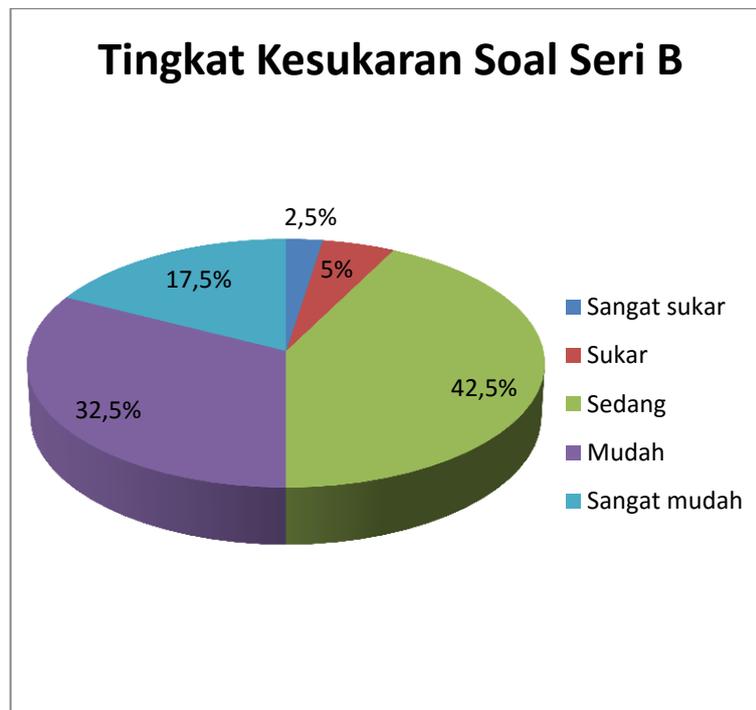


Gambar 4. Diagram *Pie Chart* Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Tingkat Kesukaran

Tabel 5. Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0% - 15% (Sangat sukar)	33	1	2,5%
2	16% - 30% (Sukar)	14, 39	2	5,0%
3	31% - 70% (Sedang)	5, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 18, 21, 22, 27, 28, 30, 32, 37, 38, 40	17	42,5%
4	71% - 85% (Mudah)	4, 6, 7, 11, 12, 15, 20, 23, 24, 25, 29, 34, 35,	13	32,5%
5	86% - 100% (Sangat mudah)	1, 2, 3, 19, 26, 31, 36	7	17,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 5. Diagram *Pie Chart* Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Tingkat Kesukaran

4. Daya Pembeda

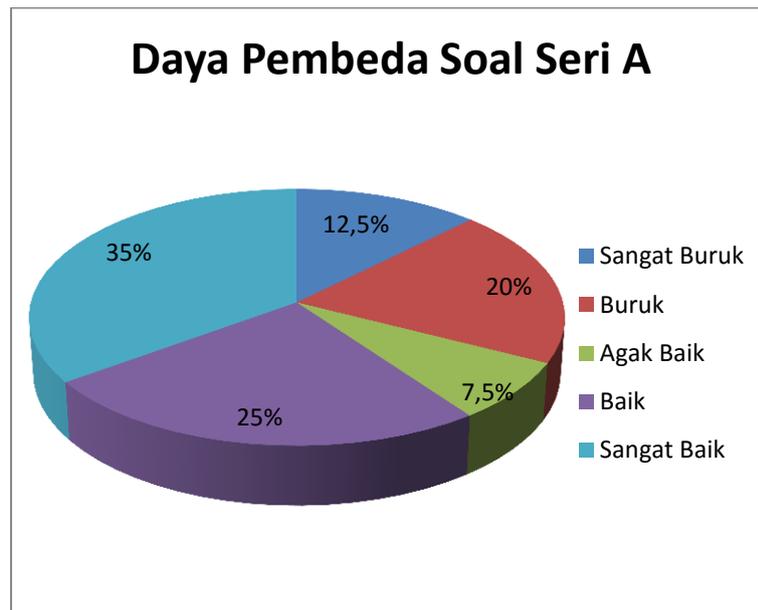
Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang tidak menguasai kompetensi. Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasi hasil perhitungan Daya Pembeda soal yaitu: negatif - 9% termasuk dalam kategori sangat buruk, 10% - 19% termasuk dalam kategori buruk, 20% - 29% termasuk dalam kategori agak baik, 30% - 49% termasuk dalam kategori baik, dan 50% ke atas termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil analisis Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A menunjukkan yang berkategori sangat buruk berjumlah 5 butir soal (12,5%), berkategori buruk berjumlah 8 butir soal (20%), berkategori agak baik 3 butir soal (7,5%), berkategori baik berjumlah 10 butir soal (25%) dan berkategori sangat baik berjumlah 14 butir soal (35%). Hasil analisis Daya Pembeda Soal Seri B menunjukkan bahwa yang berkategori sangat buruk berjumlah 6 butir soal (15%), berkategori buruk berjumlah 5 butir soal (12,5%), berkategori agak baik 10 butir soal (25%), berkategori baik berjumlah 6 butir soal (15%) dan berkategori sangat baik berjumlah 13 butir soal (32,5%). Distribusi 40 butir soal berdasarkan Daya Pembeda sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Negatif - 9% Sangat Buruk	6, 8, 19, 20, 40	5	12,5%
2	10% - 19% Buruk	2, 10, 14, 21, 27, 31, 33, 38	8	20,0%
3	20% -29% Agak Baik	17, 36, 39	3	7,5%
4	30% - 49% Baik	1,7, 9,11, 12, 13, 15, 23, 26, 34	10	25,0%
5	50% ke atas Sangat Baik	3, 4, 5, 16, 18, 22, 24, 25, 28, 29, 30, 32, 35, 37	14	35,0%

Sumber : Data Primer yang Diolah

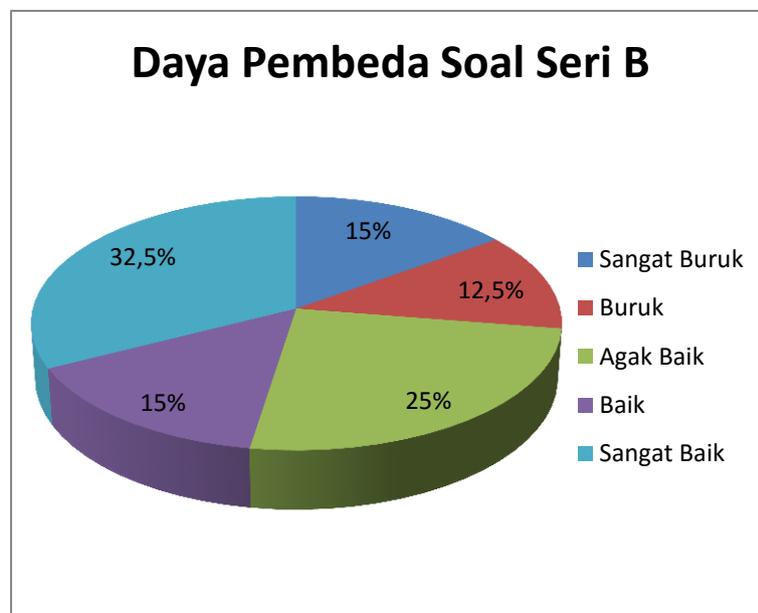


Gambar 6. Diagram *Pie Chart* Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Daya Pembeda

Tabel 7. Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Negatif - 9% Sangat Buruk	3, 6, 21, 32, 33, 38	6	15,0%
2	10% - 19% Buruk	2, 9, 19, 24, 36	5	12,5%
3	20% - 29% Agak Baik	4, 7, 8, 12, 13, 14, 23, 27, 29, 31,	10	25,0%
4	30% - 49% Baik	1, 15, 17, 20, 26, 39	6	15,0%
5	50% ke atas Sangat Baik	5, 10, 11, 16, 18, 22, 25, 28, 30, 34, 35, 37, 40	13	32,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 7. Diagram *Pie Chart* Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Daya Pembeda

5. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut:

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka butir soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Hasil analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui untuk Soal Seri A menunjukkan bahwa terdapat 4 butir soal (10%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 9 butir soal (25,5%) yang memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 12 butir soal (30%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 5 butir soal (12,5%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Hasil analisis Efektivitas Pengecoh untuk Soal Seri B menunjukkan bahwa terdapat 3 butir soal (7,5%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 6 butir soal (15%) yang memiliki pengecoh baik, 13 butir soal (32,5%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 11 butir soal (27,5%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 7 butir soal (17,5%) yang memiliki

pengecoh tidak baik. Adapun distribusi 40 butir soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3, 7, 16, 28	4	10,0%
2	Baik	1, 4, 11, 14, 23, 34, 35, 37, 40	9	22,5%
3	Cukup Baik	5, 12, 17, 18, 20, 21, 22, 29, 32, 39	10	25,0%
4	Kurang	6, 12, 13, 15, 24, 25, 26, 27, 30, 33, 36, 38	12	30,0%
5	Tidak Baik	2, 8, 9, 19, 31	5	12,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah

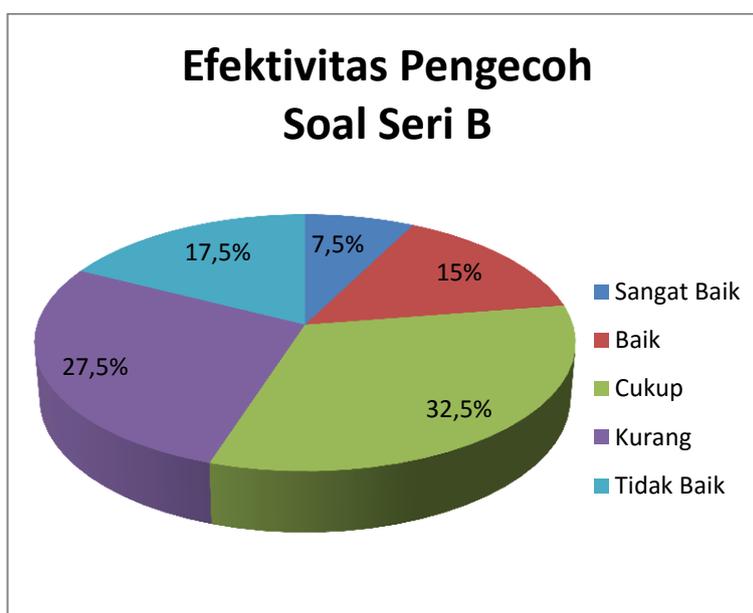


Gambar 8. Diagram *Pie Chart* Distribusi Butir Soal Seri A berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Tabel 9. Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	16, 35, 40	3	7,5%
2	Baik	10, 18, 22, 28, 31, 39	6	15,0%
3	Cukup Baik	1, 5, 7, 11, 12, 14, 17, 21, 23, 24, 25, 30, 38	13	32,5%
4	Kurang Baik	2, 3, 4, 9, 20, 26, 29, 32, 33, 34, 37	11	27,5%
5	Tidak Baik	6, 8, 13, 15, 19, 27, 36	7	17,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 9. Diagram *Pie Chart* Distribusi Butir Soal Seri B berdasarkan Efektivitas Pengecoh

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan dalam mencerminkan sejauh mana suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Pengujian Validitas dapat dilakukan melalui dua segi yaitu dari segi rasional dan

empirik. Validitas tes secara rasional dapat dilakukan melalui penelusuran dari segi isi (Validitas isi) dan konstruksinya (Validitas konstruk). Validitas isi dapat dilihat dari kisi-kisi soal, apakah butir soal tes sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Validitas konstruk dapat diketahui dengan merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek dalam tujuan instruksional pembelajaran.

Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 diuji melalui 2 cara yaitu dengan Validitas isi dan Validitas empirik. Hasil analisis Validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik.

Pengujian secara empirik atau aitem soal, Validitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}). Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan hasil perhitungan dengan r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jumlah subjek pada Soal Seri A sebanyak 38 peserta didik dan jumlah subjek pada Soal

Seri B sebanyak 36 peserta didik, maka apabila ditarik pada taraf signifikan 5% ke dua soal menunjukkan standar nilai r_{tabel} sebesar 0,304. Hasil penelitian terhadap analisis Validitas butir soal berdasarkan standar apabila $Y_{pbi} \geq 0,304$ dapat diartikan butir soal tersebut valid, tetapi apabila $Y_{pbi} < 0,304$ dapat diartikan butir soal tidak valid.

Hasil analisis berdasarkan Validitas item menunjukkan bahwa Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dinyatakan valid berjumlah 23 butir (57,5%) dan butir soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 17 soal (42,5%). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong soal yang berkualitas baik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Validitas menurut Anas Sudijono (2015: 163) bahwa salah satu ciri tes hasil belajar yang baik adalah memiliki Validitas. Suatu tes hasil belajar dengan Validitas yang tinggi dapat dikatakan handal dan tidak perlu diragukan ketepatan dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Menurut Anas Sudijono (2015: 182) Validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Tindak lanjut terhadap hasil analisis Validitas butir soal sebagai berikut:

- a. Butir soal yang dinyatakan valid dapat di dokumentasikan ke dalam bank soal dan dapat digunakan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal yang tidak valid sebaiknya dibuang, tetapi jika akan digunakan kembali sebaiknya direvisi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah pengukur untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan dalam suatu instrumen tes. Analisis soal secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan indeks Reliabilitas soal. Reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan rumus belah dua.

Berdasarkan hasil analisis Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, pada Soal Seri A menunjukkan Reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,74 yang menunjukkan bahwa nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat Reliabilitas yang tinggi. Demikian pula pada reliabilitas Soal Seri B menunjukkan Reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,78 yang menunjukkan bahwa nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat Reliabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan pendapat Anas Sudijono (2015: 209) bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan reliabel dan apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan *unreliable*. Suharsimi Arikunto (2013, 101) juga menyatakan bahwa tinggi rendahnya Validitas dapat menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas, sehingga semakin banyaknya butir soal yang valid maka reliabilitasnya semakin tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri A dan Soal Seri B Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang berkualitas dari segi Reliabilitasnya.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran butir soal adalah proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar suatu soal, terhadap jumlah seluruh peserta tes. Butir soal dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah atau dinyatakan sedang. Soal yang terlalu mudah akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Hasil analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A yang berkategori sangat sukar berjumlah 4 butir soal (10%), berkategori sukar berjumlah 1 butir soal (2,5%), berkategori sedang berjumlah 20 butir soal (50%), berkategori mudah berjumlah 8 butir soal (20%), dan berkategori sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri A yang memiliki kualitas butir soal yang baik dilihat dari segi Tingkat Kesukaran yakni, 20 butir soal (50%) karena berkategori soal sedang.

Hasil analisis Tingkat Kesukaran Soal Seri B yang berkategori sangat sukar berjumlah 1 butir soal (2,5%), berkategori sukar berjumlah 2 butir soal (5%), berkategori sedang berjumlah 17 butir soal (42,5%), berkategori mudah berjumlah 13 butir soal (32,5%), dan berkategori sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri B yang memiliki kualitas butir soal yang baik dilihat dari segi Tingkat Kesukaran yakni, 17 butir soal (42,5%) karena berkategori soal sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Anas sudijono (2015: 370) yang menyatakan bahwa butir item yang baik, apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang. Menurut Zainal Arifin (2013: 266)

juga menyatakan bahwa, jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional) atau tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah, maka soal tersebut dapat dikatakan soal yang baik.

Setelah melakukan indentifikasi butir-butir soal yang disesuaikan berdasarkan kategori derajat Tingkat Kesukaran. Menurut Anas Sudijono (2015: 376-378) tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh tester adalah sebagai berikut:

- a. Butir item berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang), bisa langsung dicatat dalam bank soal.
- b. Butir item dalam kategori sangat sukar dan sukar, ada tiga kemungkinan tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar berikutnya; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri penyebab butir item sulit dijawab oleh testee. Setelah itu dilakukan perbaikan agar butir item dapat digunakan kembali dalam tes hasil belajar; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya sangat ketat (tes seleksi) sehingga dapat disimpan dalam bank soal tersendiri.
- c. Butir item dalam kategori sangat mudah dan mudah, juga ada tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak lagi dikeluarkan dalam tes hasil belajar; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri guna mengetahui faktor penyebab butir item dapat dijawab betul oleh hampir semua testee. Setelah dilakukan

perbaikan, item yang bersangkutan coba dikeluarkan kembali guna mengetahui derajat tingkat kesukaran item menjadi lebih baik atau tidak; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian besar dari testee dinyatakan lulus dalam tes seleksi. Dalam kondisi ini, sangat bijaksana apabila butir item dalam kategori mudah dikeluarkan dalam tes seleksi tersebut.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang menguasai materi dan siswa yang kurang menguasai materi. Hasil analisis Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A menunjukkan bahwa yang berkategori sangat buruk berjumlah 5 butir soal (12,5%), berkategori buruk berjumlah 8 butir soal (20%), berkategori agak baik 3 butir soal (7,5%), berkategori baik berjumlah 10 butir soal (25%) dan berkategori sangat baik berjumlah 14 butir soal (35%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri A yang memiliki kualitas butir soal yang baik dilihat dari segi Daya Pembeda yakni, 24 butir soal (60%) karena berkategori sangat baik dan baik.

Hasil analisis Daya Pembeda Soal Seri B menunjukkan bahwa yang berkategori sangat buruk berjumlah 6 butir soal (15%), berkategori

buruk berjumlah 5 butir soal (12,5%), berkategori agak baik 10 butir soal (25%), berkategori baik berjumlah 6 butir soal (15%) dan berkategori sangat baik berjumlah 13 butir soal (32,5%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri B yang memiliki kualitas butir soal yang baik dilihat dari segi Daya Pembeda yakni, 19 butir soal (47,5%) karena berkategori sangat baik dan baik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori menurut Anas Sudijono (2015: 386) bahwa mengetahui daya pembeda butir soal sangat penting, karena kemampuan antara peserta didik itu berbeda-beda, sehingga diperlukan butir soal yang dapat mencerminkan perbedaan kemampuan tersebut. Oleh karena itu, analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui suatu butir soal yang baik adalah dengan analisis Daya Pembeda. Menurut Zainal Arifin (2013: 273) “Semakin tinggi koefisien Daya Pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi”.

Menurut Anas Sudijono (2015: 408-409) tindak lanjut butir soal sesudah dianalisis Daya Pembedanya sebagai berikut:

- a. Butir item yang memiliki daya pembeda baik dan sangat baik disimpan dalam bank soal. Butir item tersebut dapat dikeluarkan kembali saat tes hasil belajar yang mendatang.

- b. Butir item dengan daya pembeda rendah, ada dua kemungkinan tidak lanjut yaitu: (1) ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan selanjutnya digunakan kembali dalam tes hasil belajar mendatang guna mengetahui daya pembedanya meningkat atau tidak. (2) Dibuang (didrop).
- c. Butir item yang angka indeks diskriminasinya bertanda negatif, sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan kembali, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

5. Efektivitas pengecoh/*Distractor*

Efektivitas Pengecoh (*Distractor*) diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih jawaban apapun. Berdasarkan pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi.

Hasil analisis Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A menunjukkan bahwa terdapat 4 butir soal (10%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 9 butir soal (25,5%) yang memiliki pengecoh baik, 10 butir

soal (25%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 12 butir soal (30%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 5 butir soal (12,5%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri A yang memiliki kualitas butir soal yang baik dilihat dari segi Efektivitas Pengecoh yakni, 23 butir soal (57,5%) karena berkategori sangat baik, baik, dan cukup baik.

Hasil analisis Efektivitas Pengecoh untuk Soal Seri B menunjukkan bahwa terdapat 3 butir soal (7,5%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 6 butir soal (15%) yang memiliki pengecoh baik, 13 butir soal (32,5%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 11 butir soal (27,5%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 7 butir soal (17,5%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri B yang memiliki kualitas butir soal yang baik dilihat dari segi Efektivitas Pengecoh yakni, 22 butir soal (55%) karena berkategori sangat baik, baik, dan cukup baik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori menurut Zainal Arifin (2013: 279) pengecoh dikatakan baik, apabila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Maka butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta tes yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah di analisis Pengecohnya yakni sebagai berikut (Anas Sudijono. 2015: 417).

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik yaitu sebagai berikut (Sumarna Surapranata. 2005: 136).
 - 1) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
 - 4) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

6. Rangkuman Butir Soal yang Tidak Baik

Butir soal yang tidak baik sebaiknya dilakukan revisi. Berikut ini akan diuraikan rangkuman butir soal yang tidak baik, pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*:

- a. Butir soal tidak baik apabila soal tidak Valid.

- b. Butir soal tidak baik apabila tingkat kesukaran mempunyai kategori sangat mudah, mudah, sukar, dan sangat sukar.
- c. Butir soal tidak baik apabila daya pembeda mempunyai kategori sangat buruk dan buruk.
- d. Butir soal tidak baik apabila efektivitas distraktor tidak berfungsi dengan baik yaitu yang mempunyai kategori kurang baik dan tidak baik.

Butir soal yang tidak baik harus ditelusuri penyebab butir soal tidak baik. Hal tersebut bermanfaat dalam perbaikan yang akan dilakukan oleh guru dalam menyusun butir soal yang baik. Rangkuman butir soal Seri A yang menjadikan butir soal tidak baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Rangkuman Butir Soal Seri A yang Tidak Baik

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (Tidak Valid)	2, 6, 7, 8, 10, 14, 17, 19, 20, 21, 27, 31, 33,36, 38, 39, 40	17	42,5%
2	Tingkat Kesukaran (Sangat Mudah, Mudah, Sukar, dan Sangat Sukar)	1, 2, 15, 19, 20, 31, 36, 3, 4, 12, 23, 24, 26, 28, 34, 14, 33, 38, 39, 40	20	50%
3	Daya Pembeda (Sangat Buruk dan Buruk)	6, 8, 19, 20, 40, 2, 10, 14, 21, 27, 31, 33, 38	13	32,5%
4	Efektivitas Pengecoh (Kurang Baik dan Tidak Baik)	2, 8, 9, 19, 31, 6, 12, 13, 15, 24, 25, 26, 27, 30, 33, 36, 38	17	42,5%

Sumber: Data Primer Diolah

Dari Tabel 10 dapat diketahui penyebab kegagalan butir soal yang pertama terletak pada tingkat kesukaran butir soal, dimana setengah dari jumlah butir soal berkategori sangat mudah, mudah, sukar dan sangat sukar yang disajikan. Penyebab kegagalan berikutnya, terletak pada Validitas dan Efektivitas Pengecoh. Butir soal yang tidak Valid menunjukkan bahwa butir soal tersebut tidak memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya, sementara Pengecoh yang tidak menarik menimbulkan ketidak tertarikannya peserta didik untuk memilih *distractor*. Penyebab kegagalan yang terakhir terletak pada Daya Pembeda yang menunjukkan bahwa butir soal tidak dapat membedakan siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi.

Rangkuman butir soal Seri B yang menjadikan butir soal tidak baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rangkuman Butir Soal Seri B yang Tidak Baik

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (Tidak Valid)	2, 6, 7, 8, 10, 14, 17, 19, 20, 21, 27, 31, 33,36, 38, 39, 40	17	42,5%
2	Tingkat Kesukaran (Sangat Mudah, Mudah, Sukar, dan Sangat Sukar)	1, 2, 3, 19, 26, 31, 36, 4, 6, 7, 11, 12, 15, 20, 23, 24, 25, 29, 34, 35, 14, 39, 33	23	57,5%
3	Daya Pembeda (Sangat Buruk dan Buruk)	2, 9, 19, 24, 36, 3, 6, 21, 32, 33, 38	11	27,5%
4	Efektivitas Pengecoh (Kurang Baik dan Tidak Baik)	2, 3, 4, 9, 20, 26, 29, 32, 33, 34, 37, 6, 8, 13, 15, 19, 27, 36	18	45%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal yang terbesar terdapat pada Tingkat Kesukaran, dimana butir soal berkategori sangat mudah, mudah, sukar dan sangat sukar lebih banyak disajikan. Penyebab kegagalan kedua terletak pada Efektivitas Pengecoh yang tidak berfungsi, hal ini menandakan pengecoh tidak menarik perhatian peserta tes, sehingga terjadi kecenderungan banyak siswa yang tidak memilih *Distractor*. Penyebab kegagalan ketiga terletak pada Validitas. Penyebab kegagalan butir soal terakhir yaitu pada Daya Pembeda, hal ini menunjukkan bahwa butir soal yang digunakan belum dapat membedakan antara siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam program aplikasi yang digunakan dalam menganalisis terdapat perbedaan penafsiran pada aspek Validitas. Dalam program aplikasi, penafsiran tingkat Validitas menggunakan kriteria sangat signifikan, signifikan, dan tidak signifikan. Hal ini berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang menafsirkan aspek Validitas dalam dua kriteria yakni valid dan tidak valid. Peneliti menyesuaikan interpretasi hasil analisis dengan teori yang ada agar kesimpulannya lebih jelas. Kriteria sangat signifikan dan signifikan termasuk dalam kategori valid, sedangkan tidak signifikan termasuk dalam kategori tidak valid.

Hasil pengujian Efektivitas Pengecoh pada program aplikasi yang digunakan dalam menganalisis, tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga peneliti menyimpulkannya berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 maka dapat diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Ditinjau dari segi Validitas Soal Seri A dan Soal Seri B, menunjukkan soal yang valid berjumlah 23 butir (57,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 17 butir (42,5%).
2. Ditinjau dari segi Reliabilitas, pada Soal Seri A termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu 0,74. Pada Soal Seri B termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu 0,78.
3. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, pada Soal Seri A yang termasuk soal berkategori sangat sukar berjumlah 4 butir (10%), sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 20 butir (50%), mudah berjumlah 8 butir (20%), dan sangat mudah berjumlah 7 butir (17,5%). Pada Soal Seri B yang termasuk soal sangat sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang berjumlah 17 butir (42,5%), mudah berjumlah 13 butir (32,5%), dan sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%).

4. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, pada Soal Seri A yang termasuk soal berkategori sangat buruk berjumlah 5 butir (12,5%), buruk berjumlah 8 butir (20%), agak baik berjumlah 3 butir (7,5%), baik berjumlah 10 butir (25%) dan sangat baik berjumlah 14 butir (35%). Pada Soal Seri B yang termasuk soal berkategori sangat buruk berjumlah 6 butir (15%), buruk berjumlah 5 butir (12,5%), agak baik berjumlah 10 butir (25%), baik berjumlah 6 butir (15%) dan sangat baik berjumlah 13 butir (32,5%).
5. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh/*Distractor*, pada Soal Seri A yang termasuk soal berkategori sangat baik berjumlah 4 butir (10%), baik berjumlah 9 butir (22,5%), cukup baik berjumlah 10 butir (25%), kurang baik berjumlah 12 butir (30%), dan tidak baik berjumlah 5 butir (12,5%). Pada Soal Seri B yang termasuk soal berkategori sangat baik berjumlah 3 butir (7,5%), baik berjumlah 6 butir (15%), cukup baik berjumlah 13 butir (32,5%), kurang baik berjumlah 11 butir (27,5%), dan tidak baik berjumlah 7 butir (17,5%).

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Butir soal yang valid perlu dipertahankan dengan dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan lagi atau dibuang, tetapi apabila masih memungkinkan dapat diperbaiki dengan meningkatkan penguasaan teknis mengenai penyusunan butir soal. Guru

dapat meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan Validitas yang telah dibuat.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu pada Soal Seri A sebesar 0,74 dan Soal Seri B sebesar 0,78. Hasil Reliabilitas ke dua soal ini sudah baik dan perlu dipertahankan. Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran, butir soal yang termasuk dalam kategori sedang sebaiknya disimpan dalam bank soal dan dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi siswa dengan menjamin kerahasiaan. Butir soal yang termasuk dalam kategori mudah, sangat mudah, sukar dan sangat sukar perlu dilakukan tindak lanjut yaitu butir soal tersebut direvisi, diteliti ulang, dan mencari faktor-faktor penyebab butir soal tersebut sulit atau mudah.
4. Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda, secara keseluruhan termasuk soal yang baik karena sebagaiaan besar dari keseluruhan butir soal dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya Pembeda merupakan indikator butir soal yang dapat digunakan untuk menunjukkan butir soal tersebut, sebaiknya diterima untuk kategori sangat baik dan baik, perlu diteliti kembali atau

direvisi untuk kategori agak baik, dibuang untuk kriteria sangat buruk dan buruk.

5. Butir soal dengan pengecoh/distractor sangat baik dan baik harus dipertahankan dan disimpan di bank soal. Butir soal dengan pengecoh/distractor cukup baik dapat dilakukan perbaikan dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi dengan distraktor baru yang memiliki daya tarik, sehingga *testee* merasa bimbang dan pada akhirnya menjadi terkecoh untuk memilih distraktor yang dianggap jawaban benar. Butir soal dengan pengecoh/distractor sangat buruk dan buruk sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri Dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Efektivitas Pengecoh (*Distractor*) terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Butir soal yang berkualitas baik dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang tidak baik, sebaiknya dilakukan revisi dengan memperhatikan penyebab soal menjadi tidak baik.
2. Butir soal yang sudah direvisi diujikan kembali pada tes yang akan datang. Apabila kualitasnya menjadi baik sebaiknya dimasukkan kedalam bank

soal dan apabila tidak baik sebaiknya dibuang saja dan tidak digunakan lagi pada tes yang akan datang.

3. Guru dan peneliti yang lain harus memperhatikan program aplikasi apa yang digunakan dalam menganalisis, karena setiap program aplikasi harus diperkuat oleh kajian teori dari para ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Mayla Syaroh. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes (Pengantar ke Program komputer Anates)*. Edisi Ke-2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kusaeri Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad Taufan Ruspidu. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shinta Widyarini. (2015). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasaya.

_____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sumarna Surapranata. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.

Wika Sevi Oktanin. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Soal Ujian Akhir Semester Gasal

dan Kunci Jawab



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 ☎ 513245 ✉ 582286
Web : www.patbhe-jogja.sch.id E-mail : info@patbhe-jogja.sch.id

SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER 1

Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XII / IPS
Hari / Tanggal : KAMIS, 3 Desember 2015
W a k t u : 07.30 – 09.30 WIB
Tahun Pelajaran : 2015 – 2016

SOAL SERI A	<p>Petunjuk mengerjakan soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah doa sebelum mengisi LJK dan mengerjakan soal 2. Isilah identitas LJK dengan lengkap 3. Perhatikan kelengkapan soal 4. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan dengan benar.
----------------------------------	---

1. Fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry adalah
 - a. planning, organizing, motivating, controlling
 - b. planning, organizing, actuating, controlling
 - c. planning, organizing, staffing, directing, controlling
 - d. planning, organizing, coordinating, commanding, controlling
 - e. planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting, budgeting
2. Seorang manajer akan memulai aktivitas profesionalnya dengan rumusan langkah yang terkenal dengan menjawab pertanyaan 5 W + 1 H. Tindakan tersebut termasuk dalam
 - a. planning
 - b. organizing
 - c. actuating
 - d. staffing
 - e. controlling
3. Tujuan masing-masing unit/bagian dan tujuan suatu organisasi sebagai keseluruhan tidak boleh bertentangan satu sama lain, dalam prinsip manajemen disebut....
 - a. otoritas
 - b. disiplin
 - c. pemusatan
 - d. kesatuan arah
 - e. kesatuan perintah
4. Semua kebijakan yang akan dijalankan oleh pimpinan terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan bawahannya disebut....
 - a. manajemen liberal
 - b. manajemen demokratis
 - c. manajemen terbuka
 - d. manajemen otoritas/diktator
 - e. manajemen ilmiah
5. Pada suatu organisasi/instansi pemerintah kepala seksi termasuk pimpinan tingkat....
 - a. supervisory
 - b. top management
 - c. general management
 - d. middle management
 - e. pucuk pimpinan
6. Bagaimana penggunaan bahan-bahan dan perlengkapan yang ada untuk mencapai suatu tujuan termasuk unsur manajemen...
 - a. Methods
 - b. Money
 - c. Market
 - d. Machines
 - e. Materials
7. Dalam perencanaan harus menentukan tujuan terlebih dahulu agar pekerjaan yang dilakukan memiliki arah yang jelas, dalam perencanaan termasuk unsur....
 - a. Who
 - b. Why
 - c. When
 - d. What
 - e. Where

8. Berikut tindakan manajemen:
- 1) Menetapkan tujuan jangka panjang
 - 2) Memonitor kerja anggota
 - 3) Mengarahkan kerja anak buah
 - 4) Melihat kesesuaian rencana dan hasil
 - 5) Menentukan standar *quality control*
- Kegiatan yang termasuk fungsi pengawasan adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
9. Perhatian seorang pimpinan terhadap pemberian gaji, kenyamanan kerja karyawan dan hari libur termasuk fungsi manajemen....
- a. Planing
 - b. Organizing
 - c. Actuating
 - d. Directing
 - e. Controlling
10. Untuk menjaga pangsa pasar yang telah diraih atas penjualan hasil produksinya, maka seorang manajer pemasaran harus tetap mempertahankan dengan memperhatikan bauran pemasaran (marketing mix). Yang dimaksud bauran pemasaran adalah....
- a. produk, harga, tempat pemasaran
 - b. tempat, promosi, produk dan harga
 - c. produk, promosi, tempat dan pemasaran
 - d. harga, pemasaran, promosi dan tempat
 - e. pemasaran, tempat, produk dan iklan
11. Berikut ciri-ciri badan usaha dan perusahaan :
1. mencari keuntungan
 2. menghasilkan barang/jasa
 3. merupakan kesatuan yuridis ekonomis
 4. merupakan kesatuan yuridis teknis
- Ciri-ciri badan usaha....
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 2 dan 4
12. BUMN yang berbentuk Perseroan adalah....
- a. BNI, Damri dan Jamsostek
 - b. Bulog, Peruri dan Garuda Indonesia
 - c. KAI, Pertamina dan Jamsostek
 - d. Bulog, Pegadaian dan Damri
 - e. Pegadaian, Peruri dan Pertamina
13. Badan usaha yang modalnya didanai oleh dua orang atau lebih yang terdiri sekutu pasif dan sekutu aktif disebut...
- a. Perseorangan
 - b. Firma
 - c. Koperasi
 - d. Persekutuan komanditer
 - e. Perseroan terbatas
14. Pada saat Perseroan Terbatas (PT) berdiri dicantumkan besarnya modal pada akta pendirian sebesar 2 Milyar rupiah maka agar PT dapat segera beroperasi saham yang laku sebagai modal disebut minimal sebesar...
- a. Rp 2.000.000.000,00
 - b. Rp 400.000.000,00
 - c. Rp 200.000.000,00
 - d. Rp 40.000.000,00
 - e. Rp 20.000.000,00
15. Hak atas bagian laba perusahaan yang dibagikan di akhir tutup buku (akhir tahun) kepada pemilik saham adalah...
- a. Bunga
 - b. Laba
 - c. Deviden
 - d. Kupon
 - e. Provisi
16. Firma Ali & Co beranggotakan Ali, Budi, Cesar, Dody, dan Eben masing-masing menyertakan Rp 10.000.000; Rp 40.000.000; Rp 60.000.000; Rp 80.000.000 sedang Eben ikut mengelola perusahaan tersebut dalam pembagian laba sama dengan yang modalnya paling rendah. Bila Fa tersebut pada tahun tertentu memperoleh laba Rp 10.000.000. Maka bagian laba Eben sebesar
- a. Rp 5.550.000,00
 - b. Rp 2.500.000,00
 - c. Rp 2.000.000,00
 - d. Rp 1.510.000,00
 - e. Rp 1.000.000,00
17. Kerja sama badan usaha yang sejenis untuk tujuan mengurangi persaingan yang tidak sehat dalam perdagangan disebut...
- a. Trust
 - b. Kartel
 - c. Concern
 - d. Merger
 - e. Holding Company

18. Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan merupakan pengertian koperasi berdasarkan...
- Pasal 33 ayat 1 UUD 1945
 - Pasal 33 ayat 2 UUD 1945
 - Kongres koperasi tahun 1953
 - UU koperasi nomor 12 tahun 1967
 - UU koperasi nomor 25 tahun 1992
19. Mewujudkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 merupakan...
- Landasan koperasi
 - Asas koperasi
 - Tujuan koperasi
 - Fungsi koperasi
 - Peran koperasi
20. Prinsip koperasi di Indonesia adalah...
- Pengelolaan dilakukan oleh seluruh anggota
 - Pemberian balas jasa berdasarkan tingkat bunga yang berlaku saat itu
 - Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - Pembagian SHU dibagi sama rata kepada seluruh anggota
 - Usaha koperasi berdasarkan arah kebijakan pimpinan
21. Pengawas dalam perangkat koperasi memiliki tugas berikut...
- Menyusun laporan sisa hasil usaha dan neraca koperasi pada akhir tutup buku
 - Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi
 - Mengelola koperasi dalam kegiatannya sehari-hari
 - Meneliti catatan dan laporan keuangan koperasi
 - Menerima simpanan dan melayani pinjaman kepada anggota
22. Struktur / tingkatan koperasi di Indonesia sesuai urutan dari tingkat tertinggi hingga terendah adalah...
- Koperasi induk, koperasi gabungan, koperasi pusat dan koperasi primer
 - Koperasi pusat, koperasi gabungan, koperasi induk dan koperasi primer
 - Koperasi gabungan, koperasi induk, koperasi pusat dan koperasi primer
 - Koperasi induk, koperasi pusat, koperasi gabungan dan koperasi primer
 - Koperasi pusat, koperasi induk, koperasi gabungan dan koperasi primer
23. Koperasi "Setiawakan" pada akhir tahun tutup buku memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib sebesar Rp 400.000.000,00 dengan jumlah pinjaman Rp 600.000.000,00 serta memiliki SHU bersih Rp 40.000.000,00 dengan perincian sebagai berikut:
- | | |
|---|-------|
| 1. Jasa modal/simpanan | : 25% |
| 2. Jasa anggota/pinjaman | : 30% |
| 3. Dana cadangan | : 20% |
| 4. Jasa pengurus | : 10% |
| 5. Kesejahteraan karyawan | : 10% |
| 6. Dana sosial dan operasi daerah kerja | : 5% |
- Sukma seorang anggota memiliki jumlah simpanan Rp 4.000.000,00 dan pinjaman yang telah terbayar seluruhnya Rp 5.000.000,00 maka bagian SHU yang diterimanya adalah...
- Rp 20.000,00
 - Rp 100.000,00
 - Rp 200.000,00
 - Rp 205.000,00
 - Rp 216.667,00
24. Berikut tujuan dari ciri koperasi sekolah:
- Sebagai sarana belajar dan berkarya serta untuk mendapatkan alat-alat kebutuhan sekolah
 - Memelihara, mengembangkan dan mempertinggi mutu pengetahuan serta keterampilan berusaha dalam bentuk koperasi
 - Didirikan dengan surat keputusan beberapa departemen
 - Memupuk rasa cinta pada sekolah
 - Keanggotaannya memiliki jangka waktu yang terbatas yaitu berakhir pada waktu siswa telah menamatkan sekolahnya atau keluar dari sekolah
- Tujuan koperasi sekolah adalah...
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5

25. Pencatatan yang dilakukan dalam transaksi perusahaan yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuk adalah...
- Akuntansi perusahaan jasa
 - Akuntansi perusahaan industri
 - Akuntansi perusahaan manufaktur
 - Akuntansi perusahaan perdagangan
 - Akuntansi perusahaan
26. Pada transaksi perdagangan pembayaran yang dilakukan dalam waktu 7 hari akan mendapat potongan 5% dan pembayaran paling lambat 30 hari tanpa potongan, syarat tersebut ditulis...
- 7/5, n/30
 - 5/7, 30/n
 - 5/7, n/30
 - 5/30, n/7
 - 7/5, 30/n
27. Seorang pemilik dealer di Indonesia mengimpor sepeda motor dari Jepang dengan syarat penyerahan barang di pelabuhan Tanjung Priuk Jakarta, maka syarat penyerahan barang disebut...
- Beban angkut ditanggung pembeli
 - Free on Board Shipping Point
 - Free on Board Destination Point
 - Cost and Freight (C&F)
 - Loko gudang penjual
28. Tanggal 7 November 2014 dibeli barang dagang dengan harga faktur Rp 900.000,00 dengan syarat pembayaran 5/7, n/30, maka analisis transaksinya adalah...
- Pembelian (bertambah) Rp 900.000
Harta (piutang bertambah) Rp 900.000
 - Pembelian (bertambah) Rp 900.000
Harta (kas berkurang) Rp 900.000
 - Harta (kas bertambah) Rp 900.000
Pembelian (berkurang) Rp 900.000
 - Pembelian (bertambah) Rp 900.000
Utang dagang (bertambah) Rp 900.000
 - Utang dagang (berkurang) Rp 900.000
Pembelian (bertambah) Rp 900.000
29. Perhatikan data berikut :
- Pembelian bersih Rp. 4.600.000,-
Biaya angkut pembelian Rp. 300.000,-
Potongan pembelian Rp. 350.000,-
Retur pemb. & p.h. Rp. 160.000,-
Maka pembeliannya adalah sebesar ...
- Rp. 4.810.000,-
 - Rp. 242.000,-
 - Rp. 4.830.000,-
 - Rp. 4.600.000,-
 - Rp. 8.140.000,-
30. Tanggal 2 Desember 2014 dibeli barang dagang senilai Rp 4.000.000,00 dengan syarat 3/7, n/30, maka transaksi tersebut dicatat dalam jurnal khusus...
- Jurnal pembelian, kolom : Kas (D) Rp 4.000.000,00 dan Penjualan (K) Rp 4.000.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Pembelian (D) Rp 4.000.000,00, Kas (K) Rp 3.880.000,00, Potongan pembelian (K) Rp 120.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Pembelian (D) Rp 4.000.000, Utang dagang (K) Rp 4.000.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Utang dagang (D) Rp 4.000.000,00, Pembelian (K) Rp 4.000.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Pembelian (D) Rp 3.880.000,00, Potongan pembelian (D) Rp 120.000,00, Utang dagang (K) Rp 4.000.000,00
31. Data transaksi pembelian PD "Tegar" Yogyakarta selama 1 tahun:
- Persediaan barang dagang tanggal 1 Januari 2014 : Rp 320.000.000,00
 - Persediaan barang dagang tanggal 31 Desember 2014: Rp 340.000.000,00
 - Pembelian : Rp 160.000.000,00
 - Potongan pembelian : Rp 2.500.000,00
 - Beban angkut pembelian : Rp 4.800.000,00
 - Retur pembelian : Rp 3.200.000,00
- Besarnya harga pokok Penjualan (HPP) adalah...
- Rp 129.500.000,00
 - Rp 134.500.000,00
 - Rp 139.100.000,00
 - Rp 140.900.000,00
 - Rp 145.500.000,00
32. Perhatikan data berikut :
- Penjualan bersih Rp. 1.900.000.000,-
Pembelian netto Rp. 900.000.000,-
Beban angkut pembelian Rp. 11.000.000,-
Persediaan awal Rp. 82.420.000,-
Persediaan akhir Rp. 96.634.000,-
Dari data di atas, dapat diketahui harga pokok penjualannya adalah sebesar
- Rp. 887.568.000,-
 - Rp. 886.786.000,-
 - Rp. 993.420.000,-
 - Rp. 101.321.000,-
 - Rp. 885.786.000,-

33. Data sebagian akun pembukuan PT Usaha Jaya per 31 Desember 2014 sebagai berikut :
- | | |
|---|-----------------|
| Persediaan barang dagang per 1 Januari 2014 | Rp 1.312.500,00 |
| Penjualan 2.800 unit seharga | Rp 7.000.000,00 |
| Pembelian 2.500 unit seharga | Rp 4.500.000,00 |
| Beban angkut pembelian | Rp 125.500,00 |
| Retur pembelian dan PH 100 unit senilai | Rp 180.000,00 |
| Potongan pembelian | Rp 220.500,00 |
| Beban gaji | Rp 1.320.250,00 |
| Persediaan barang dagang per 31 Desember 2014 | Rp 812.250,00 |
- Dari data tersebut besarnya harga pokok penjualannya ...
- Rp3.405.000,00
 - Rp4.224.750,00
 - Rp4.725.000,00
 - Rp4.725.250,00
 - Rp5.725.500,00
34. Data keuangan PD "SUBUR" per 31 Desember 2014 sebagai berikut:
- | | |
|-----------------------|------------------|
| Persediaan awal | Rp 27.500.000,00 |
| Persediaan akhir | Rp 30.000.000,00 |
| Penjualan | Rp 45.000.000,00 |
| Retur penjualan | Rp 650.000,00 |
| Potongan penjualan | Rp 1.350.000,00 |
| Pembelian | Rp 27.800.000,00 |
| Retur pembelian | Rp 800.000,00 |
| Beban angkut pemb. | Rp 1.000.000,00 |
| Harga pokok penjualan | Rp 25.500.000,00 |
| Beban Penjualan | Rp 500.000,00 |
| Beban adm dan umum | Rp 900.000,00 |
| Pajak penghasilan | Rp 600.000,00 |
- Laba kotor PD "SUBUR" sampai akhir tahun 2014 adalah... .
- Rp15.00.000,00
 - Rp15.500.000,00
 - Rp15.500.000,00
 - Rp16.100.000,00
 - Rp17.500.000,00
35. APD "MAKMUR JAYA" mempunyai data berikut :
- | | |
|------------------------|--------------------|
| Penjualan Bersih | Rp. 20.000.000 ,00 |
| HPP | Rp. 9.500.000 ,00 |
| Beban angkut penjualan | Rp. 750.000 ,00 |
| Beban Gaji | Rp. 1.500.000 ,00 |
| Beban listrik | Rp. 250.000 ,00 |
| Retur Penjualan | Rp. 500.000 ,00 |
| Beban administrasi | Rp. 400.000 ,00 |
| Pajak | Rp. 300.000 ,00 |
- Laba bersih sesudah pajak adalah
- Rp. 10.500.000 ,00
 - Rp. 8.250.000 ,00
 - Rp. 8.000.000 ,00
 - Rp. 7.500.000 ,00
 - Rp. 7.300.000 ,00

36. PD "DEWI SRI" mempunyai data per 31 Desember 2013 Sebagai berikut:

Pembelian barang dagang	Rp 120.000.000,00
Penjualan	Rp 150.000.000,00
Persediaan awal barang dagangan	Rp 40.000.000,00
Beban Angkut pembelian	Rp 3.000.000,00
Potongan pembelian	Rp 8.000.000,00
Potongan penjualan	Rp 4.000.000,00
Retur pembelian	Rp 4.500.000,00
Persediaan akhir barang dagang	Rp 25.000.000,00

Dari data di atas besarnya Harga Pokok Penjualan (HPP) PD "DEWI SRI" adalah... .

- A. Rp 122.500.000,00
- B. Rp 125.500.000,00
- C. Rp 150.000.000,00
- D. Rp 165.000.000,00
- E. Rp 170.000.000,00

37. Tanggal 2 Desember 2014 dijual barang dagang tunai senilai Rp 2.200.000,00 dengan potongan pembayaran Rp 100.000,00. Tanggal 4 Desember 2014 dijual barang dagang senilai Rp 2.400.000,00 dengan syarat 5/7, n/30. Pencatatan *jurnal penerimaan kas* yang tepat adalah...

a. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des 2	Barang dag		2.100.000	100.000		2.200.000			
	4	Barang dag	2.280.000	120.000		2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

b. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des 2	Barang dag		2.100.000	100.000		2.200.000			
	4	Barang dag	2.400.000			2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

c. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des 2	Barang dag		2.200.000			2.200.000			
	4	Barang dag	2.280.000			2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

d. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des 2	Barang dag		2.100.000	100.000		2.200.000			
JUMLAH			2.100.000	100.000		2.200.000			

e. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des 4	Barang dag		2.280.000	120.000		2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

38. Perhatikan bukti transaksi dibawah ini:

PT "Gung Liwang Liwang" Jln. Garuda 17 Telp. (0274) 007 Yogyakarta			
Nomor : 021		Tanggal : 3 November 2014	
FAKTUR Kepada : Toko Hutang Rimba Jln. No. 38 Yogyakarta			
Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
10 kardus	Sabun mandi "Jelita"	Rp 216.000,00	Rp 2.160.000,00
10 kardus	Sabun cuci "Merak"	Rp 190.000,00	Rp 1.900.000,00
20 kardus	Pewangi pakaian "Harum"	Rp 80.000,00	Rp 1.600.000,00
JUMLAH			Rp 5.660.000,00
Syarat : 5/7, n/30 Yang menerima		Hormat kami, PT "Gung Liwang Liwang"	
Salma Anggung Kurnia		Novica Sari Birowo	

Bukti transaksi di atas dicatat dalam buku besar pembantu...

- a. Utang PT Gung Liwang Liwang : Rp 5.660.000,00
- b. Utang toko Hutang Rimba : Rp 5.660.000,00
- c. Piutang toko Hutang Rimba : Rp 5.660.000,00
- d. Pembelian toko Hutang Rimba : Rp 5.660.000,00
- e. Penjualan PT Gung Liwang Liwang : Rp 5.660.000,00

39.

Jurnal Pengeluaran Kas (Rp 0,00)

Tanggal 2010	Keterangan	Ref	Debit			Kredit		
			Utang dagang	Pembelian	Serba-serbsi		Kas	Pot pemb
Ref	Akun	Jml						
Nov 3	Toko Bahana			8.650.000			8.500.000	150.000
8	Barang dagang			6.200.000			6.200.000	
17	PT Asalam			12.300.000			12.000.000	300.000
23	Toko Saga			3.100.000			3.100.000	
30	PT Asalam		5.000.000				5.000.000	
JUMLAH			5.000.000	31.250.000			34.800.000	450.000

Keterangan : Saldo kas dibuku besar Rp 5.000.000,00

Saldo utang dagang di buku besar Rp 17.400.000,00

Posting jurnal pengeluaran kas ke buku besar utang dagang adalah...

a. Utang Dagang

Tanggal 2009	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Nov 30	JKK		5.000.000		5.000.000	

b. Utang Dagang

Tanggal 2009	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Nov 30	JKK			5.000.000		5.000.000

c. Utang Dagang

Tanggal 2009	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Nov 30	Saldo		17.400.000		17.400.000	
	JKK		5.000.000		22.400.000	

d. Utang Dagang

Tanggal 2009		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Nov	30	Saldo			17.400.000		17.400.000
		JKK		5.000.000			12.400.000

e. Utang Dagang

Tanggal 2009		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Nov	30	Saldo					17.400.000
		JKK		5.000.000			12.400.000

40. Berikut ini sebagian kertas kerja PD KARNO TANDING , Sleman per 31 Desember 2014 :
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Persediaan Brg	4.000	-	5.000	4.000	5.000	-	5.000	-	5.000	-
2	Sewa dibyar dimuka	300	-	-	100	200	-	-	-	200	-
3	Penjualan	-	14.200	-	-	-	14.200	-	14.200	-	-
4	Pembelian	7.300	-	-	-	7.300	-	-	-	7.300	-
5	Beban Gaji	2.700	-	200	-	2.900	-	2.900	-	-	-

Berdasarkan kertas kerja di atas, penyelesaian akun buku besar yang benar adalah nomor

- 1, 2, dan 3
- 1, 3, dan 4
- 2, 3, dan 5
- 2, 4, dan 5
- 3, 4, dan 5

SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES !



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 ☎ 513245 ✉ 582286
Web : www.patbhe-jogja.sch.id E-mail : info@patbhe-jogja.sch.id

SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER 1

Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XII / IPS
Hari / Tanggal : KAMIS, 3 Desember 2015
W a k t u : 07.30 – 09.30 WIB
Tahun Pelajaran : 2015 – 2016

SOAL SERI B	<p>Petunjuk mengerjakan soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah doa sebelum mengisi LJK dan mengerjakan soal 2. Isilah identitas LJK dengan lengkap 3. Perhatikan kelengkapan soal 4. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan dengan benar.
----------------------------------	---

1. Fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry adalah
 - a. planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting, budgeting
 - b. planning, organizing, motivating, controlling
 - c. planning, organizing, actuating, controlling
 - d. planning, organizing, staffing, directing, controlling
 - e. planning, organizing, coordinating, commanding, controlling
2. Seorang manajer akan memulai aktivitas profesionalnya dengan rumusan langkah yang terkenal dengan menjawab pertanyaan 5 W + 1 H. Tindakan tersebut termasuk dalam
 - a. controlling
 - b. staffing
 - c. actuating
 - d. organizing
 - e. planning
3. Tujuan masing-masing unit/bagian dan tujuan suatu organisasi sebagai keseluruhan tidak boleh bertentangan satu sama lain, dalam prinsip manajemen disebut....
 - a. kesatuan perintah
 - b. kesatuan arah
 - c. pemusatan
 - d. otoritas
 - e. disiplin
4. Semua kebijakan yang akan dijalankan oleh pimpinan terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan bawahannya disebut....
 - a. manajemen ilmiah
 - b. manajemen liberal
 - c. manajemen terbuka
 - d. manajemen demokratis
 - e. manajemen otoritas/diktator
5. Pada suatu organisasi/instansi pemerintah kepala seksi termasuk pimpinan tingkat....
 - a. general management
 - b. middle management
 - c. top management
 - d. pucuk pimpinan
 - e. supervisory
6. Bagaimana penggunaan bahan-bahan dan perlengkapan yang ada untuk mencapai suatu tujuan termasuk unsur manajemen...
 - a. Materials
 - b. Methods
 - c. Money
 - d. Market
 - e. Machines
7. Dalam perencanaan harus menentukan tujuan terlebih dahulu agar pekerjaan yang dilakukan memiliki arah yang jelas, dalam perencanaan termasuk unsur....
 - a. Where
 - b. When
 - c. Who
 - d. Why
 - e. What

8. Berikut tindakan manajemen:
- 1) Menetapkan tujuan jangka panjang
 - 2) Memonitor kerja anggota
 - 3) Mengarahkan kerja anak buah
 - 4) Melihat kesesuaian rencana dan hasil
 - 5) Menentukan standar *quality control*
- Kegiatan yang termasuk fungsi pengawasan adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
9. Perhatian seorang pimpinan terhadap pemberian gaji, kenyamanan kerja karyawan dan hari libur termasuk fungsi manajemen....
- a. Controlling
 - b. Organizing
 - c. Planing
 - d. Actuating
 - e. Directing
10. Untuk menjaga pangsa pasar yang telah diraih atas penjualan hasil produksinya, maka seorang manajer pemasaran harus tetap mempertahankan dengan memperhatikan bauran pemasaran (marketing mix). Yang dimaksud bauran pemasaran adalah....
- a. produk, promosi, tempat dan pemasaran
 - b. produk, harga, tempat pemasaran
 - c. tempat, promosi, produk dan harga
 - d. harga, pemasaran, promosi dan tempat
 - e. pemasaran, tempat, produk dan iklan
11. Berikut ciri-ciri badan usaha dan perusahaan :
1. mencari keuntungan
 2. menghasilkan barang/jasa
 3. merupakan kesatuan yuridis ekonomis
 4. merupakan kesatuan yuridis teknis
- Ciri-ciri badan usaha....
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 2 dan 4
12. BUMN yang berbentuk Perseroan adalah....
- a. Bulog, Peruri dan Garuda Indonesia
 - b. Pegadaian, Peruri dan Pertamina
 - c. KAI, Pertamina dan Jamsostek
 - d. Bulog, Pegadaian dan Damri
 - e. BNI, Damri dan Jamsostek
13. Badan usaha yang modalnya didanai oleh dua orang atau lebih yang terdiri sekutu pasif dan sekutu aktif disebut...
- a. Persekutuan komanditer
 - b. Perseroan terbatas
 - c. Perseorangan
 - d. Koperasi
 - e. Firma
14. Pada saat Perseroan Terbatas (PT) berdiri dicantumkan besarnya modal pada akta pendirian sebesar 2 Milyar rupiah maka agar PT dapat segera beroperasi saham yang laku sebagai modal disebut minimal sebesar...
- a. Rp 2.000.000.000,00
 - b. Rp 400.000.000,00
 - c. Rp 200.000.000,00
 - d. Rp 60.000.000,00
 - e. Rp 40.000.000,00
15. Hak atas bagian laba perusahaan yang dibagikan di akhir tutup buku (akhir tahun) kepada pemilik saham adalah...
- a. Deviden
 - b. Bunga
 - c. Laba
 - d. Kupon
 - e. Provisi
16. Firma Ali & Co beranggotakan Ali, Budi, Cesar, Dody, dan Eben masing-masing menyertakan Rp 10.000.000; Rp 40.000.000; Rp 60.000.000; Rp 80.000.000 sedang Eben ikut mengelola perusahaan tersebut dalam pembagian laba sama dengan yang modalnya paling rendah. Bila Fa tersebut pada tahun tertentu memperoleh laba Rp 10.000.000. Maka bagian laba Eben sebesar
- a. Rp 1.000.000,00
 - b. Rp 1.510.000,00
 - c. Rp 2.000.000,00
 - d. Rp 2.500.000,00
 - e. Rp 5.550.000,00
17. Kerja sama badan usaha yang sejenis untuk tujuan mengurangi persaingan yang tidak sehat dalam perdagangan disebut...
- a. Kartel
 - b. Trust
 - c. Concern
 - d. Merger
 - e. Holding Company

18. Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan merupakan pengertian koperasi berdasarkan...
- Pasal 33 ayat 1 UUD 1945
 - Pasal 33 ayat 2 UUD 1945
 - Kongres koperasi tahun 1953
 - UU koperasi nomor 25 tahun 1992
 - UU koperasi nomor 12 tahun 1967
19. Mewujudkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 merupakan...
- Landasan koperasi
 - Tujuan koperasi
 - Asas koperasi
 - Fungsi koperasi
 - Peran koperasi
20. Prinsip koperasi di Indonesia adalah...
- A Usaha koperasi berdasarkan arah kebijakan pimpinan
 - Pengelolaan dilakukan oleh seluruh anggota
 - Pemberian balas jasa berdasarkan tingkat bunga yang berlaku saat itu
 - Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - Pembagian SHU dibagi sama rata kepada seluruh anggota
21. Pengawas dalam perangkat koperasi memiliki tugas berikut...
- Menyusun laporan sisa hasil usaha dan neraca koperasi pada akhir tutup buku
 - Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi
 - Mengelola koperasi dalam kegiatannya sehari-hari
 - Menerima simpanan dan melayani pinjaman kepada anggota
 - Meneliti catatan dan laporan keuangan koperasi
22. Struktur / tingkatan koperasi di Indonesia sesuai urutan dari tingkat tertinggi hingga terendah adalah...
- Koperasi pusat, koperasi induk, koperasi gabungan dan koperasi primer
 - Koperasi induk, koperasi gabungan, koperasi pusat dan koperasi primer
 - Koperasi pusat, koperasi gabungan, koperasi induk dan koperasi primer
 - Koperasi gabungan, koperasi induk, koperasi pusat dan koperasi primer
 - Koperasi induk, koperasi pusat, koperasi gabungan dan koperasi primer
23. Koperasi "Setiawakan" pada akhir tahun tutup buku memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib sebesar Rp 400.000.000,00 dengan jumlah pinjaman Rp 600.000.000,00 serta memiliki SHU bersih Rp 40.000.000,00 dengan perincian sebagai berikut:
- | | |
|---|-------|
| 1. Jasa modal/simpanan | : 25% |
| 2. Jasa anggota/pinjaman | : 30% |
| 3. Dana cadangan | : 20% |
| 4. Jasa pengurus | : 10% |
| 5. Kesejahteraan karyawan | : 10% |
| 6. Dana sosial dan operasi daerah kerja | : 5% |
- Sukma seorang anggota memiliki jumlah simpanan Rp 4.000.000,00 dan pinjaman yang telah terbayar seluruhnya Rp 5.000.000,00 maka bagian SHU yang diterimanya adalah...
- Rp 216.667,00
 - Rp 20.000,00
 - Rp 100.000,00
 - Rp 200.000,00
 - Rp 205.000,00
24. Berikut tujuan dari ciri koperasi sekolah:
- Sebagai sarana belajar dan berkarya serta untuk mendapatkan alat-alat kebutuhan sekolah
 - Memelihara, mengembangkan dan mempertinggi mutu pengetahuan serta keterampilan berusaha dalam bentuk koperasi
 - Didirikan dengan surat keputusan beberapa departemen
 - Memupuk rasa cinta pada sekolah
 - Keanggotaannya memiliki jangka waktu yang terbatas yaitu berakhir pada waktu siswa telah menamatkan sekolahnya atau keluar dari sekolah
- Tujuan koperasi sekolah adalah...
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5

25. Pencatatan yang dilakukan dalam transaksi perusahaan yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuk adalah...
- Akuntansi perusahaan
 - Akuntansi perusahaan jasa
 - Akuntansi perusahaan industri
 - Akuntansi perusahaan manufaktur
 - Akuntansi perusahaan perdagangan
26. Pada transaksi perdagangan pembayaran yang dilakukan dalam waktu 7 hari akan mendapat potongan 5% dan pembayaran paling lambat 30 hari tanpa potongan, syarat tersebut ditulis...
- 7/5, n/30
 - 5/7, 30/n
 - 7/5, 30/n
 - 5/7, n/30
 - 5/30, n/7
27. Seorang pemilik dealer di Indonesia mengimpor sepeda motor dari Jepang dengan syarat penyerahan barang di pelabuhan Tanjung Priuk Jakarta, maka syarat penyerahan barang disebut...
- Beban angkut ditanggung pembeli
 - Free on Board Destination Point
 - Free on Board Shipping Point
 - Cost and Freight (C&F)
 - Loko gudang penjual
28. Tanggal 7 November 2014 dibeli barang dagang dengan harga faktur Rp 900.000,00 dengan syarat pembayaran 5/7, n/30, maka analisis transaksinya adalah...
- Utang dagang (berkurang) Rp 900.000
Pembelian (bertambah) Rp 900.000
 - Pembelian (bertambah) Rp 900.000
Harta (piutang bertambah) Rp 900.000
 - Pembelian (bertambah) Rp 900.000
Harta (kas berkurang) Rp 900.000
 - Harta (kas bertambah) Rp 900.000
Pembelian (berkurang) Rp 900.000
 - Pembelian (bertambah) Rp 900.000
Utang dagang (bertambah) Rp 900.000
29. Perhatikan data berikut :
- Pembelian bersih Rp. 4.600.000,-
Biaya angkut pembelian Rp. 300.000,-
Potongan pembelian Rp. 350.000,-
Retur pemb. & p.h. Rp. 160.000,-
Maka pembeliannya adalah sebesar ...
- Rp. 242.000,00
 - Rp. 4.810.000,00
 - Rp. 4.830.000,00
 - Rp. 4.600.000,00
 - Rp. 8.140.000,00
30. Tanggal 2 Desember 2014 dibeli barang dagang senilai Rp 4.000.000,00 dengan syarat 3/7, n/30, maka transaksi tersebut dicatat dalam jurnal khusus...
- Jurnal pembelian, kolom : Kas (D) Rp 4.000.000,00 dan Penjualan (K) Rp 4.000.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Pembelian (D) Rp 3.880.000,00, Potongan pembelian (D) Rp 120.000,00, Utang dagang (K) Rp 4.000.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Pembelian (D) Rp 4.000.000,00, Kas (K) Rp 3.880.000,00, Potongan pembelian (K) Rp 120.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Pembelian (D) Rp 4.000.000, Utang dagang (K) Rp 4.000.000,00
 - Jurnal pembelian, kolom : Utang dagang (D) Rp 4.000.000,00, Pembelian (K) Rp 4.000.000,00
31. Data transaksi pembelian PD "Tegar" Yogyakarta selama 1 tahun:
- Persediaan barang dagang tanggal 1 Januari 2014 : Rp 320.000.000,00
 - Persediaan barang dagang tanggal 31 Desember 2014: Rp 340.000.000,00
 - Pembelian : Rp 160.000.000,00
 - Potongan pembelian : Rp 2.500.000,00
 - Beban angkut pembelian : Rp 4.800.000,00
 - Retur pembelian : Rp 3.200.000,00
- Besarnya harga pokok Penjualan (HPP) adalah...
- Rp 139.100.000,00
 - Rp 134.500.000,00
 - Rp 129.500.000,00
 - Rp 140.900.000,00
 - Rp 145.500.000,00
32. Perhatikan data berikut :
- Penjualan bersih Rp. 1.900.000.000,-
Pembelian netto Rp. 900.000.000,-
Beban angkut pembelian Rp. 11.000.000,-
Persediaan awal Rp. 82.420.000,-
Persediaan akhir Rp. 96.634.000,-
Dari data di atas, dapat diketahui harga pokok penjualannya adalah sebesar
- Rp. 887.568.000,00
 - Rp. 886.786.000,00
 - Rp. 993.420.000,00
 - Rp. 885.786.000,00
 - Rp 101.321.000,00

33. Data sebagian akun pembukuan PT Usaha Jaya per 31 Desember 2014 sebagai berikut :
- | | |
|---|-----------------|
| Persediaan barang dagang per 1 Januari 2014 | Rp 1.312.500,00 |
| Penjualan 2.800 unit seharga | Rp 7.000.000,00 |
| Pembelian 2.500 unit seharga | Rp 4.500.000,00 |
| Beban angkut pembelian | Rp 125.500,00 |
| Retur pembelian dan PH 100 unit senilai | Rp 180.000,00 |
| Potongan pembelian | Rp 220.500,00 |
| Beban gaji | Rp 1.320.250,00 |
| Persediaan barang dagang per 31 Desember 2014 | Rp 812.250,00 |
- Dari data tersebut besarnya harga pokok penjualannya ...
- Rp5.725.500,00
 - Rp4.725.250,00
 - Rp3.405.000,00
 - Rp4.224.750,00
 - Rp4.725.000,00
34. Data keuangan PD "SUBUR" per 31 Desember 2014 sebagai berikut:
- | | |
|-----------------------|------------------|
| Persediaan awal | Rp 27.500.000,00 |
| Persediaan akhir | Rp 30.000.000,00 |
| Penjualan | Rp 45.000.000,00 |
| Retur penjualan | Rp 650.000,00 |
| Potongan penjualan | Rp 1.350.000,00 |
| Pembelian | Rp 27.800.000,00 |
| Retur pembelian | Rp 800.000,00 |
| Beban angkut pemb. | Rp 1.000.000,00 |
| Harga pokok penjualan | Rp 25.500.000,00 |
| Beban Penjualan | Rp 500.000,00 |
| Beban adm dan umum | Rp 900.000,00 |
| Pajak penghasilan | Rp 600.000,00 |
- Laba kotor PD "SUBUR" sampai akhir tahun 2014 adalah... .
- Rp17.500.000,00
 - Rp16.100.000,00
 - Rp15.500.750,00
 - Rp15.500.000,00
 - Rp15.000.000,00
35. PD "MAKMUR JAYA" mempunyai data berikut :
- | | |
|------------------------|--------------------|
| Penjualan Bersih | Rp. 20.000.000 ,00 |
| HPP | Rp. 9.500.000 ,00 |
| Beban angkut penjualan | Rp. 750.000 ,00 |
| Beban Gaji | Rp. 1.500.000 ,00 |
| Beban listrik | Rp. 250.000 ,00 |
| Retur Penjualan | Rp. 500.000 ,00 |
| Beban administrasi | Rp. 400.000 ,00 |
| Pajak | Rp. 300.000 ,00 |
- Laba bersih sesudah pajak adalah
- Rp. 7.300.000 ,00
 - Rp. 7.500.000 ,00
 - Rp. 10.500.000 ,00
 - Rp. 8.250.000 ,00
 - Rp. 8.000.000 ,00

36. PD "DEWI SRI" mempunyai data per 31 Desember 2013 Sebagai berikut:

Pembelian barang dagang	Rp 120.000.000,00
Penjualan	Rp 150.000.000,00
Persediaan awal barang dagangan	Rp 40.000.000,00
Beban Angkut pembelian	Rp 3.000.000,00
Potongan pembelian	Rp 8.000.000,00
Potongan penjualan	Rp 4.000.000,00
Retur pembelian	Rp 4.500.000,00
Persediaan akhir barang dagang	Rp 25.000.000,00

Dari data di atas besarnya Harga Pokok Penjualan (HPP) PD "DEWI SRI" adalah... .

- A. Rp 125.500.000,00
- B. Rp 127.500.000,00
- C. Rp 150.000.000,00
- D. Rp 165.000.000,00
- E. Rp 170.000.000,00

37. Tanggal 2 Desember 2014 dijual barang dagang tunai senilai Rp 2.200.000,00 dengan potongan pembayaran Rp 100.000,00. Tanggal 4 Desember 2014 dijual barang dagang senilai Rp 2.400.000,00 dengan syarat 5/7, n/30. Pencatatan *jurnal penerimaan kas* yang tepat adalah...

a. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des	2	Barang dag	2.100.000	100.000		2.200.000			
	4	Barang dag	2.280.000	120.000		2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

b. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des	2	Barang dag	2.100.000	100.000		2.200.000			
	4	Barang dag	2.400.000			2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

c. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des	2	Barang dag	2.200.000			2.200.000			
	4	Barang dag	2.280.000			2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

d. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des	2	Barang dag	2.100.000	100.000		2.200.000			
JUMLAH			2.100.000	100.000		2.200.000			

e. Penerimaan Kas (dalam rupiah)

Tanggal 2014	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba Serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
Des	4	Barang dag	2.280.000	120.000		2.400.000			
JUMLAH			4.380.000	220.000		4.600.000			

38. Perhatikan bukti transaksi dibawah ini:

PT "Gung Liwang Liwang" Jln. Garuda 17 Telp. (0274) 007 Yogyakarta			
Nomor : 021		Tanggal : 3 November 2014	
FAKTUR Kepada : Toko Hutang Rimba Jln. No. 38 Yogyakarta			
Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
10 kardus	Sabun mandi "Jelita"	Rp 216.000,00	Rp 2.160.000,00
10 kardus	Sabun cuci "Merak"	Rp 190.000,00	Rp 1.900.000,00
20 kardus	Pewangi pakaian "Harum"	Rp 80.000,00	Rp 1.600.000,00
JUMLAH			Rp 5.660.000,00
Syarat : 5/7, n/30 Yang menerima		Hormat kami, PT "Gung Liwang Liwang"	
Salma Anggung Kurnia		Novica Sari Birowo	

Bukti transaksi di atas dicatat dalam buku besar pembantu...

- Utang PT Gung Liwang Liwang : Rp 5.660.000,00
- Penjualan PT Gung Liwang Liwang : Rp 5.660.000,00
- Utang toko Hutang Rimba : Rp 5.660.000,00
- Piutang toko Hutang Rimba : Rp 5.660.000,00
- Pembelian toko Hutang Rimba : Rp 5.660.000,00

39.

Jurnal Pengeluaran Kas (Rp 0,00)

Tanggal 2010	Keterangan	Ref	Debit			Kredit		
			Utang dagang	Pembelian	Serba-serbsi		Kas	Pot pemb
Ref	Akun	Jml						
Nov 3	Toko Bahana			8.650.000			8.500.000	150.000
8	Barang dagang			6.200.000			6.200.000	
17	PT Asalam			12.300.000			12.000.000	300.000
23	Toko Saga			3.100.000			3.100.000	
30	PT Asalam		5.000.000				5.000.000	
JUMLAH			5.000.000	31.250.000			34.800.000	450.000

Keterangan : Saldo kas dibuku besar Rp 5.000.000,00

Saldo utang dagang di buku besar Rp 17.400.000,00

Posting jurnal pengeluaran kas ke buku besar utang dagang adalah...

a. Utang Dagang

Tanggal 2009	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Nov 30	JKK		5.000.000		5.000.000	

b. Utang Dagang

Tanggal 2009	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Nov 30	JKK			5.000.000		5.000.000

c. Utang Dagang

Tanggal 2009	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Nov 30	Saldo		17.400.000		17.400.000	
	JKK		5.000.000		22.400.000	

d. Utang Dagang

Tanggal 2009		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Nov	30	Saldo					17.400.000
		JKK		5.000.000			12.400.000

e. Utang Dagang

Tanggal 2009		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Nov	30	Saldo			17.400.000		17.400.000
		JKK		5.000.000			12.400.000

40. Berikut ini sebagian kertas kerja PD KARNO TANDING , Sleman per 31 Desember 2014 :
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Persediaan Brg	4.000	-	5.000	4.000	5.000	-	5.000	-	5.000	-
2	Sewa dibayar dimuka	300	-	-	100	200	-	-	-	200	-
3	Penjualan	-	14.200	-	-	-	14.200	-	14.200	-	-
4	Pembelian	7.300	-	-	-	7.300	-	-	-	7.300	-
5	Beban Gaji	2.700	-	200	-	2.900	-	2.900	-	-	-

Berdasarkan kertas kerja di atas, penyelesaian akun buku besar yang benar adalah nomor

- 3, 4, dan 5
- 2, 4, dan 5
- 1, 2, dan 3
- 1, 3, dan 4
- 2, 3, dan 5

SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES !

KUNCI JAWABAN EKONOMI AKUNTANSI

UAS_DESEMBER_2015_KELAS XII IPS

SOAL SERI A

1	B	11	B	21	D	31	C
2	A	12	C	22	A	32	E
3	D	13	D	23	C	33	E
4	B	14	D	24	B	34	E
5	A	15	C	25	D	35	E
6	E	16	E	26	C	36	B
7	D	17	B	27	C	37	D
8	D	18	E	28	D	38	B
9	C	19	C	29	A	39	E
10	B	20	C	30	C	40	C

SOAL SERI B

1	C	11	B	21	E	31	A
2	E	12	C	22	B	32	D
3	B	13	A	23	D	33	A
4	D	14	E	24	B	34	A
5	E	15	A	25	E	35	A
6	A	16	A	26	D	36	A
7	E	17	A	27	B	37	D
8	D	18	D	28	E	38	C
9	D	19	B	29	B	39	D
10	C	20	D	30	D	40	E

LAMPIRAN 2

Pola Jawaban Peserta Tes

Soal Seri A

DATA MENTAH SOAL SERI A

=====

Jumlah Subyek= 38

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	B	A	D	B	A	E	D	D	C
1	3160	AWAN ADI KURNIAWAN									
AWAN	B A	D B C A D C C									
2	3162	IQBAL ADHAM	B	A	D	B	A	E	D	C	B
3	3164	RIZKI AYU VIDIANTI	B	A	D	B	A	E	D	D	B
4	3166	ANINDITA SILVARANI	B	A	D	B	A	A	D	C	B
5	3168	ARWANA KUSUMA MELATI	B	A	D	B	A	A	B	D	B
6	3170	IRFANIA NURUL SAFITRI	B	A	D	B	A	A	D	C	B
7	3172	DESTIA EKASARI	B	A	D	B	A	E	D	C	C
8	3174	DITO PRIYO WIBOWO	B	A	E	B	C	E	A	C	B
9	3176	NABILA MAHARANI ANIS	B	A	D	B	A	E	D	C	C
10	3178	OVILIA SEKAR PERTIWI	B	A	D	B	A	E	D	D	B
11	3180	SALFANDA BIMA ADHYAKSA	B	A	D	B	A	E	D	D	B
12	3182	ZHANGGA WIDIANATA	B	A	D	B	A	A	D	C	C
13	3184	ADYA SARASSITA	B	A	D	B	A	E	B	D	B
14	3186	DHEA FITRI NUR KHOLIFAH	B	A	D	B	D	A	B	C	C
15	3188	FILDZA SHEEARLY NUR S...	B	A	D	B	A	E	D	D	C
16	3190	TAHTAMEU RESI	B	A	D	B	D	E	D	C	C
17	3192	VIKA RISMAWATI	B	A	D	B	A	E	D	D	C
18	3194	DITA CITA MULYAWATI	B	A	D	B	C	A	D	D	B
19	3196	RADITYA RUDIANTO MAHFUD	B	A	D	B	D	E	D	D	C
20	3198	ALIF ARYYO ANGGORO PUTRO	B	A	D	C	D	E	B	D	C
21	3200	DHARMA PATURAKA PUTRA	D	A	D	C	C	A	B	D	C
22	3202	MADE AGUS BAYU SUDHARMA	B	A	A	B	C	E	E	D	C
23	3204	UTAMA ADHI NUSANTARA	B	A	D	B	C	A	B	D	C
24	3206	MAHADIKA DITYA CHRISWARA	B	A	D	B	B	E	D	D	C
25	3208	ALDIEGO ADHI MAKAYASA	B	A	D	C	A	A	D	C	B
26	3210	ARIEF RAKA RAHMAWAN	B	A	D	A	C	E	D	D	C
27	3212	DEVY PUSPITASARI	C	B	A	D	B	E	C	D	B
28	3214	GERHANA NATASHA MAHARANI	B	A	D	E	C	E	D	D	B
29	3216	ITSNA ASYARA RIZKI	B	A	D	B	C	C	E	D	B
30	3218	KURNIA SENA NURSAHID	B	A	D		C	E	D	D	
31	3220	MALLA NADIA PARAMASTRI	B	A	D	B	C	C	E	D	B
32	3221	MARIA DWININGTYAS	B	A	D	B	D	A	E	D	C
33	3223	OKTALIA DWI PERMATASARI	B	A	D	B	D	A	E	D	B
34	3225	PRAMUSINTO NUGROHO DEWA	B	A	D	C	D	E	D	C	B
35	3227	RAHMAT AZIZ DINAR S	B	A	C	C	D	E	D	D	B
36	3229	RIVALDI RAHIM	B	A	D	B	A	E	D	D	B
37	3231	VICKAR JAYA SAPUTRA	A	A	B	B	A	E	A	C	D
38	3233	BAYU ARYA H	B	A	C	C	D	E	D	D	B

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->	B	B	C	D	D	C	E	B	E
1	3160	AWAN ADI KURNIAWAN									
AWAN	B C	C D D C E D A									
2	3162	IQBAL ADHAM	B	B	C	B	A	C	D	A	E
3	3164	RIZKI AYU VIDIANTI	B	B	C	B	B	C	E	A	B
4	3166	ANINDITA SILVARANI	B	B	C	B	B	C	B	A	E
5	3168	ARWANA KUSUMA MELATI	B	B		C	D	C		B	E
6	3170	IRFANIA NURUL SAFITRI	B	C	C	D	A	C	E	B	E
7	3172	DESTIA EKASARI	B	B	C	B	B	C	E	B	E

Soal Seri A

8	3174	DITO PRIYO WIBOWO	B	B	C	B	A	C	D	B	D
9	3176	NABILA MAHARANI ANIS	B	B	C	D	B	C	E	B	A
10	3178	OVILIA SEKAR PERTIWI	B	B	C	B	D	C	E	A	E
11	3180	SALFANDA BIMA ADHYAKSA	B	B	C	D	B	C	E	B	E
12	3182	ZHANGGA WIDIANATA	B	C	C	E	B	C	E	B	A
13	3184	ADYA SARASSITA	D	B	C	D	C	C	E	B	A
14	3186	DHEA FITRI NUR KHOLIFAH	B	C	C	B	D	C	A	B	E
15	3188	FILDZA SHEEARLY NUR S...	C	B	C	B	A	C	E	D	E
16	3190	TAHTAMEU RESI	D	B	C	D	B	C	A	B	E
17	3192	VIKA RISMAWATI	D	B	C	B	B	C	A	E	E
18	3194	DITA CITA MULYAWATI	D	B	C	D	B	C	E	A	E
19	3196	RADITYA RUDIANTO MAHFUD	D	C	E	B	B	C	C	D	D
20	3198	ALIF ARYYO ANGGORO PUTRO	B	B	E	B	B	C	C	D	D
21	3200	DHARMA PATURAKA PUTRA	D	B	C	D	C	C	C	B	A
22	3202	MADE AGUS BAYU SUDHARMA	B	B	C	B	B	C	E	D	D
23	3204	UTAMA ADHI NUSANTARA	B	E	C	D	B	C	E	A	E
24	3206	MAHADIKA DITYA CHRISWARA	B	B	C	D	B	C	C	A	E
25	3208	ALDIEGO ADHI MAKAYASA	A	D	E	B	A	A	E	A	E
26	3210	ARIEF RAKA RAHMAWAN	B	B	C	D	C	C	B	A	E
27	3212	DEVY PUSPITASARI	A	A	C	B	A	C	C	E	B
28	3214	GERHANA NATASHA MAHARANI	C	A	C	B	C	C	E	A	E
29	3216	ITSNA ASYARA RIZKI	B	A	D	E	E	C	E	E	E
30	3218	KURNIA SENA NURSAHID		A	C	B	D	C	A	A	D
31	3220	MALLA NADIA PARAMASTRI	B	B	C	E	E	C	B	B	E
32	3221	MARIA DWININGTYAS	B	D	E	D	B	C	C	B	E
33	3223	OKTALIA DWI PERMATASARI	A	B	D	B	A	B	C	A	D
34	3225	PRAMUSINTO NUGROHO DEWA	A	B	D	D	C	C	A	B	D
35	3227	RAHMAT AZIZ DINAR S	B	B	D	B	A	B	C	A	D
36	3229	RIVALDI RAHIM	B	A	C	B	E	C	D	C	A
37	3231	VICKAR JAYA SAPUTRA	B	A	C	B	A	C	B	E	D
38	3233	BAYU ARYA H	B	A	D	B	A	B	C	A	D

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Nama Subyek Kunci ->	C	C	D	A	C	B	D	C	C
1	AWAN	3160 AWAN ADI KURNIAWAN									
		C D D A D B D C C									
2		3162 IQBAL ADHAM	C	C	D	A	C	B	D	C	C
3		3164 RIZKI AYU VIDIANI	C	E	D	D	C	B	D	B	C
4		3166 ANINDITA SILVARANI	C	C	A	A	C	E	D	C	B
5		3168 ARWANA KUSUMA MELATI	C	C	D	A	C	B	D	C	B
6		3170 IRFANIA NURUL SAFITRI	C	C	A	D	C	B	D	C	C
7		3172 DESTIA EKASARI	C	A	A	A	C	B	D	C	B
8		3174 DITO PRIYO WIBOWO	C	C	C	D	B	B	A	C	C
9		3176 NABILA MAHARANI ANIS	C	C	A	D	C	B	D	C	C
10		3178 OVILIA SEKAR PERTIWI	C	C	A	A	C	B	A	C	D
11		3180 SALFANDA BIMA ADHYAKSA	C	C	C	D	C	B	A	C	B
12		3182 ZHANGGA WIDIANATA	C	C	D	A	C	B	D	C	B
13		3184 ADYA SARASSITA	C	C	D	A	C	B	D	C	C
14		3186 DHEA FITRI NUR KHOLIFAH	C	C	D	A	B	E	D	C	C
15		3188 FILDZA SHEEARLY NUR S...	C	C	D	E	C	B	D	C	D
16		3190 TAHTAMEU RESI	C	C	D	A	C	B	D	C	B
17		3192 VIKA RISMAWATI	C	C	D	A	C	B	D	C	C
18		3194 DITA CITA MULYAWATI	A	C	D	D	C	B	D	C	C
19		3196 RADITYA RUDIANTO MAHFUD	C	C	D	A	C	B	E	A	D
20		3198 ALIF ARYYO ANGGORO PUTRO	C	C	D	A	C	B	E	C	D
21		3200 DHARMA PATURAKA PUTRA	C	C	D	E	C	C	D	A	C
22		3202 MADE AGUS BAYU SUDHARMA	C	C	D	A	C	B	D	C	B
23		3204 UTAMA ADHI NUSANTARA	C	D	D	A	C	B	D	C	B
24		3206 MAHADIKA DITYA CHRISWARA	C	C	D	A	C	E	D	C	B
25		3208 ALDIEGO ADHI MAKAYASA	C	C	D	A	C	B	A	C	B

Soal Seri A

26	3210	ARIEF RAKA RAHMAWAN	C	C	A	B	B	D	C	B	
27	3212	DEVY PUSPITASARI	C	C	D	E	C	E	D	C	B
28	3214	GERHANA NATASHA MAHARANI	C	C	A	D	A	B	D	C	B
29	3216	ITSNA ASYARA RIZKI	C	D	C	E	C	E	D	C	C
30	3218	KURNIA SENA NURSAHID	C	C	B	D	E	B	D	C	B
31	3220	MALLA NADIA PARAMASTRI	C	C	C	A	C	E	D	C	B
32	3221	MARIA DWININGTYAS	C	C	A	A	B	B	A	C	B
33	3223	OKTALIA DWI PERMATASARI	C	C	A	E	B	E	A	A	B
34	3225	PRAMUSINTO NUGROHO DEWA	C	C	D	E	C	B	A	C	C
35	3227	RAHMAT AZIZ DINAR S	C	C	D	B	C	E	A	A	B
36	3229	RIVALDI RAHIM	C	C	D	A	C	B	A	C	B
37	3231	VICKAR JAYA SAPUTRA	C	C	D	E	D	B	E	C	D
38	3233	BAYU ARYA H	C	C	D	B	C	E	A	A	B

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	No. Butir Asli ---->	Nama Subyek Kunci ->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	AWAN	3160	AWAN ADI KURNIAWAN	D A C C B D D E B	D	A	C	C	E	E	E	E	B
2		3162	IQBAL ADHAM		D	A	C	C	E	D	E	E	B
3		3164	RIZKI AYU VIDIANTI		D	A	C	C	B	D	E	E	B
4		3166	ANINDITA SILVARANI		D	A	C	C	B	D	E	E	B
5		3168	ARWANA KUSUMA MELATI		D	A	C	C	B	D	E	E	B
6		3170	IRFANIA NURUL SAFITRI		D	A	C	C	E	D	E	E	B
7		3172	DESTIA EKASARI		D	A	B	C	B	D	E	E	B
8		3174	DITO PRIYO WIBOWO		B	D	C	C	E	D	E	E	B
9		3176	NABILA MAHARANI ANIS		D	A	C	C	E	C	E	E	B
10		3178	OVILIA SEKAR PERTIWI		D	A	C	C	E	D	E	E	B
11		3180	SALFANDA BIMA ADHYAKSA		D	A	E	C	E	D	E	D	C
12		3182	ZHANGGA WIDIANATA		A	C	D	E	E	C	D	B	A
13		3184	ADYA SARASSITA		D	C	B	C	B	C	E	E	B
14		3186	DHEA FITRI NUR KHOLIFAH		B	A	B	C	B	D	E	E	B
15		3188	FILDZA SHEEARLY NUR S...		D	A	C	C	E	D	E	B	B
16		3190	TAHTAMEU RESI		D	A	C	C	E	D	E	E	B
17		3192	VIKA RISMAWATI		D	A	C	C	B	D	E	E	B
18		3194	DITA CITA MULYAWATI		D	A	E	C	B	D	E	E	B
19		3196	RADITYA RUDIANTO MAHFUD		E	A	E	C	E	D	E	E	B
20		3198	ALIF ARYYO ANGGORO PUTRO		D	A	C	C	E	D	E	E	B
21		3200	DHARMA PATURAKA PUTRA		D	A	E	C	B	D	E	D	B
22		3202	MADE AGUS BAYU SUDHARMA		D	A	C	C	E	D	E	E	B
23		3204	UTAMA ADHI NUSANTARA		D	A	C	C	E	E	E	E	B
24		3206	MAHADIKA DITYA CHRISWARA		D	A	E	C	B	D	E	E	B
25		3208	ALDIEGO ADHI MAKAYASA		D	D	C	C	E	D	E	C	B
26		3210	ARIEF RAKA RAHMAWAN		D	D	C	C	A	E	E	D	B
27		3212	DEVY PUSPITASARI		D	D	C	C	C	C	E	E	B
28		3214	GERHANA NATASHA MAHARANI		D	D	C	C	A	E	E	D	B
29		3216	ITSNA ASYARA RIZKI		B	C	B	C	E	D	B	B	B
30		3218	KURNIA SENA NURSAHID		D	D	C	C	A	C		A	A
31		3220	MALLA NADIA PARAMASTRI		D	D	C	C	A	D	E	E	B
32		3221	MARIA DWININGTYAS		D	A	B	C	E	D	E	D	B
33		3223	OKTALIA DWI PERMATASARI		C	A	E	C	B	D	E	D	B
34		3225	PRAMUSINTO NUGROHO DEWA		D	A	E	C	B	D	E	D	B
35		3227	RAHMAT AZIZ DINAR S		C	C	B	C	B	D	E	B	B
36		3229	RIVALDI RAHIM		B	A	B	C	C	B	E	B	B
37		3231	VICKAR JAYA SAPUTRA		A	A	B	B	B	C	C	E	A
38		3233	BAYU ARYA H		C	E	B	C	B	D	C	D	B

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	No. Butir Asli ---->	Nama Subyek Kunci ->	37	38	39	40
				D B E C				

Soal Seri A

1	3160	AWAN ADI KURNIAWAN				
AWAN	B	C	C	E		
2	3162	IQBAL ADHAM	D	C	E	E
3	3164	RIZKI AYU VIDIANI	A	C	C	E
4	3166	ANINDITA SILVARANI	D	E	D	E
5	3168	ARWANA KUSUMA MELATI	D	C	C	E
6	3170	IRFANIA NURUL SAFITRI	D	C	E	E
7	3172	DESTIA EKASARI	D	D	D	E
8	3174	DITO PRIYO WIBOWO	A	E	D	E
9	3176	NABILA MAHARANI ANIS	D	C	D	E
10	3178	OVILIA SEKAR PERTIWI	E	C	D	E
11	3180	SALFANDA BIMA ADHYAKSA	A	C	D	B
12	3182	ZHANGGA WIDIANATA	B	C	E	A
13	3184	ADYA SARASSITA	D	D	E	B
14	3186	DHEA FITRI NUR KHOLIFAH	A	D	C	B
15	3188	FILDZA SHEEARLY NUR S...	D	C	D	B
16	3190	TAHTAMEU RESI	D	C	D	B
17	3192	VIKA RISMAWATI	D	B	E	B
18	3194	DITA CITA MULYAWATI	D	C	E	B
19	3196	RADITYA RUDIANTO MAHFUD	D	D	C	B
20	3198	ALIF ARYYO ANGGORO PUTRO	D	D	C	B
21	3200	DHARMA PATURAKA PUTRA	B	D	C	B
22	3202	MADE AGUS BAYU SUDHARMA	D	C	C	B
23	3204	UTAMA ADHI NUSANTARA	D	C	E	B
24	3206	MAHADIKA DITYA CHRISWARA	B	D	C	C
25	3208	ALDIEGO ADHI MAKAYASA	D	C		B
26	3210	ARIEF RAKA RAHMAWAN	C	C	B	D
27	3212	DEVY PUSPITASARI	C	A	E	E
28	3214	GERHANA NATASHA MAHARANI	C	A	D	B
29	3216	ITSNA ASYARA RIZKI	A	C	E	B
30	3218	KURNIA SENA NURSAHID	E	C	D	B
31	3220	MALLA NADIA PARAMASTRI	A	C	B	D
32	3221	MARIA DWININGTYAS	A	C	C	A
33	3223	OKTALIA DWI PERMATASARI	A	C	C	A
34	3225	PRAMUSINTO NUGROHO DEWA	A	C	C	A
35	3227	RAHMAT AZIZ DINAR S	A	C	E	A
36	3229	RIVALDI RAHIM	D	C	E	B
37	3231	VICKAR JAYA SAPUTRA	A	D	D	D
38	3233	BAYU ARYA H	E	C	A	C

Soal Seri B

DATA MENTAH SOAL SERI B

=====

Jumlah Subyek= 36

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	C	E	B	D	E	A	E	D	D
1	3161	DYANIS ADELITA	C	E	B	D	A	A	A	C	D
2	3163	RHEA WIRASTRI	C	E	A	D	C	A	E	C	B
3	3165	ADRIAN JUAN MARISTA	C	E	B	D	E	B	E	D	B
4	3167	ARINDA SUKMAJI SURYO	C	E	B	C	E	B	E	D	B
5	3169	ILHAM RIZKI RAMADHAN	C	E	B	D	E	A	E	D	B
6	3171	WIDYA NINGRUM	C	E	B	D	E	B	E	D	D
7	3173	DHIYA MILADINI FITRAS...	C	E	B	D	E	A	E	C	B
8	3175	GIGIH IHSAN WENDRAHAN...	C	E	B	D	E	B	E	D	B
9	3177	NINDA NOOR WAHYU SHOL...	C	A	B	D	E	B	E	C	B
10	3179	RASYID YUDHANTO KURNI...	C	E	B	D	E	A	E	C	B
11	3181	SIDHIQ WAHYU ASMORO	C	E	B	D	E	B	D	D	D
12	3183	ADHI KURNIAWAN CIPTOW...	C	E	B	D	E	A	A	D	B
13	3185	DEFARA RIZKANANDA	E	E	B	D	E	B	A	D	D
14	3187	FADILLA ADINDA PRAMESITA	C	E	B	D	B	A	E	D	D
15	3189	SALSABILA YASARAH SEP...	C	E	B	E	C	A	E	D	D
16	3191	TEGUH APRIANA	C	E	B	D	B	A	E	C	D
17	3193	YASHINTA AFIANI ADHA	C	E	B	D	B	B	B	C	D
18	3195	DOMINICA DIAN NITA WI...	C	E	B	D	E	A	E	D	B
19	3197	VALENTINUS YOGA WIRAN...	C	E	A	D	E	A	A	C	D
20	3199	AWALLI MASYHURI NOOR	A	E	B	D	B	A	D	C	D
21	3201	IRNA RAMADHANTY PRANI...	C	E	B	D	C	A	D	C	D
22	3203	MIRA PUTRI MULIA	C	E	B	D	B	A	E	C	D
23	3205	WINA PUSPA RAMADHANI	C	E	B	D	E	A	E	C	D
24	3207	TIARA PRASETYANINGTYAS	C	E	B	D	A	B	A	C	D
25	3209	ALDIN ZIDNY DARISWAN	C	C	B	C	B	A	E	D	C
26	3211	CYRILUS VALENDYAWAN DEO	B	E	B	C	B	A	E	C	B
27	3213	FEBRIA GUPITA	C	E	B	C	B	A	E	D	D
28	3215	INTAN PUTRI STEVANIE	C	C	B		B	A	E	D	C
29	3217	KURNIA NURMASARI	C	E	B	D	E	A	E	C	D
30	3219	LUTHFAN QAEDI WICAKSONO	C	C	D	E	D	B	E	D	B
31	3222	M AZIZ WAHYU NUGROHO	C	E	B	C	B	A	D	D	B
32	3224	PANDHAM ARIH PRATITIS	B	E	B	C	B	A	E	C	B
33	3226	RADHIKA PUTRI NURSETY...	C	E	B	D	E	A	E	C	D
34	3228	RIDWAN AINURRAHMAN	C	E	B	D	E	A	E	D	B
35	3230	TIFANI TRI AFRILIA	C	E	B	C	B	A	E	C	B
36	3232	VIORY PRASETYA NUGRAHA	C	E	B	D	E	A	E	C	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->	C	B	C	A	E	A	A	A	D
1	3161	DYANIS ADELITA	C	B	C	A	E	A	D	A	D
2	3163	RHEA WIRASTRI	B	D	C	E	C	A		A	D
3	3165	ADRIAN JUAN MARISTA	C	B	C	E	E	A		B	D
4	3167	ARINDA SUKMAJI SURYO	C	B	C	D	E	C	A	B	D
5	3169	ILHAM RIZKI RAMADHAN	C	B	C	E	E	A		A	D
6	3171	WIDYA NINGRUM	D	C	C	A	B	A	A	A	D
7	3173	DHIYA MILADINI FITRAS...	C	B	C	E	B	A	A	A	D
8	3175	GIGIH IHSAN WENDRAHAN...	C	B	C	E	B	A	A	B	D
9	3177	NINDA NOOR WAHYU SHOL...	C	B	C	E	A	A	C	A	D
10	3179	RASYID YUDHANTO KURNI...	C	B	C	E	A	A	A	A	D
11	3181	SIDHIQ WAHYU ASMORO	C	C	A	A	A	A	C	A	D

Soal Seri B

12	3183	ADHI KURNIAWAN CIPTOW...	C	B	C	A	B	A	A	A	A
13	3185	DEFARA RIZKANANDA	A	B	C	E	B	C	D	A	D
14	3187	FADILLA ADINDA PRAMESITA	D	B	C	A	B	A	A	B	D
15	3189	SALSABILA YASARAH SEP...	B	B	C	C	B	A	D	B	D
16	3191	TEGUH APRIANA	C	B	C	E	E	A	E	A	A
17	3193	YASHINTA AFIANI ADHA	D	A	C	A	A	A	C	D	A
18	3195	DOMINICA DIAN NITA WI...	C	B	C	E	B	A	D	B	A
19	3197	VALENTINUS YOGA WIRAN...	C	B	C	A	B	A	A	A	D
20	3199	AWALLI MASYHURI NOOR	D	D	C	A	C	C	B	A	A
21	3201	IRNA RAMADHANTY PRANI...	C	B	C	A	C	A	C	B	D
22	3203	MIRA PUTRI MULIA	C	B	C	A	B	A	D	B	D
23	3205	WINA PUSPA RAMADHANI	D	B	C	A	B	A	A	A	D
24	3207	TIARA PRASETYANINGTYAS	C	B	D	A	B	A	B	B	A
25	3209	ALDIN ZIDNY DARISWAN	C	B	B	A	C	A	A	B	D
26	3211	CYRILUS VALENDYAWAN DEO	A	B	C	E	C	A	E	D	C
27	3213	FEBRIA GUPITA	C	B	C	A	C	A	A	B	D
28	3215	INTAN PUTRI STEVANIE	C	B	B	A	C	A	A	B	D
29	3217	KURNIA NURMASARI	B	D	C	E	A	C	D	E	C
30	3219	LUTHFAN QAEDI WICAKSONO	C	A	C	E	C	A	C	E	B
31	3222	M AZIZ WAHYU NUGROHO	C	B	C	E	A	C	C	B	E
32	3224	PANDHAM ARIH PRATITIS	A	B	C	B	E	A	E	A	C
33	3226	RADHIKA PUTRI NURSETY...	C	B	C	A	B	A	D	B	D
34	3228	RIDWAN AINURRAHMAN	A	A	D	A	E	A	B	B	E
35	3230	TIFANI TRI AFRILIA	C	B	B	A	A	C	C	B	D
36	3232	VIORY PRASETYA NUGRAHA	A	D	C	E	B	A	A	B	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		No. Butir Asli ---->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Nama Subyek Kunci ->	B	D	E	B	D	B	E	D	B
1	3161	DYANIS ADELITA	A	D	E	B	D	B	E	D	C
2	3163	RHEA WIRASTRI	B	D	E	E	D	B	E	D	B
3	3165	ADRIAN JUAN MARISTA	B	D	E	E	D	B	E	D	C
4	3167	ARINDA SUKMAJI SURYO	B	D	E	E	D	B	E	D	C
5	3169	ILHAM RIZKI RAMADHAN	B	D	A	B	D	B	E	D	C
6	3171	WIDYA NINGRUM	B	D	A	E	D	B	E	D	D
7	3173	DHIYA MILADINI FITRAS...	B	D	E	B	E	B	E	D	C
8	3175	GIGIH IHSAN WENDRAHAN...	B	B	E	E	E	B	E	D	B
9	3177	NINDA NOOR WAHYU SHOL...	B	D	C	B	D	B	E	D	C
10	3179	RASYID YUDHANTO KURNI...	B	D	A	B	D	C	E	D	C
11	3181	SIDHIQ WAHYU ASMORO	B	D	E	B	C	B	E	D	B
12	3183	ADHI KURNIAWAN CIPTOW...	B	D	E	B	D	B	E	D	B
13	3185	DEFARA RIZKANANDA	B	E	E	A	C	B	E	D	C
14	3187	FADILLA ADINDA PRAMESITA	B	D	C	B	D	B	D	D	B
15	3189	SALSABILA YASARAH SEP...	B	B	E	A	C	C	E	D	B
16	3191	TEGUH APRIANA	B	E	E	B	D	B	E	D	B
17	3193	YASHINTA AFIANI ADHA	B	D	A	B	C	B	D	D	C
18	3195	DOMINICA DIAN NITA WI...	B	D	E	B	C	B	E	D	B
19	3197	VALENTINUS YOGA WIRAN...	B	D	A	B	D	B	E	D	B
20	3199	AWALLI MASYHURI NOOR	B	D	D	A	D	B	A	A	B
21	3201	IRNA RAMADHANTY PRANI...	B	D	E	B		B	E	D	B
22	3203	MIRA PUTRI MULIA	B	E	A	B	D	B	D	D	C
23	3205	WINA PUSPA RAMADHANI	B	D	A	B	D	B	E	D	B
24	3207	TIARA PRASETYANINGTYAS	B	D	E	A	A	E	E	D	B
25	3209	ALDIN ZIDNY DARISWAN	B	D	E	B	D	B	E	D	C
26	3211	CYRILUS VALENDYAWAN DEO	C	D	E	E	D	B	A	D	B
27	3213	FEBRIA GUPITA	B	D	E	B	D	B	E	D	C
28	3215	INTAN PUTRI STEVANIE	B	D	E	B	D	B	E	D	C
29	3217	KURNIA NURMASARI	B	E	E	A	D	B	E	D	C
30	3219	LUTHFAN QAEDI WICAKSONO	B	D	A	D	C	B	D	B	C
31	3222	M AZIZ WAHYU NUGROHO	B	D	E	C	D	E	B	D	C
32	3224	PANDHAM ARIH PRATITIS	B	D	E	E	D	B	A	D	B

Soal Seri B

33	3226	RADHIKA PUTRI NURSETY...	B	D	E	B	D	A	D	D	B
34	3228	RIDWAN AINURRAHMAN	B	B	E	C	D	B	E	D	C
35	3230	TIFANI TRI AFRILIA	B	D	E	C	D	E	A	A	C
36	3232	VIORY PRASETYA NUGRAHA	B	D	E	A	D	B	E	D	C

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		No. Butir Asli --->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		Nama Subyek Kunci ->	E	B	D	A	D	A	A	A	A
1	3161	DYANIS ADELITA	A	C	C	A	B	B	A	A	A
2	3163	RHEA WIRASTRI	E	B	B	A	B	B	A	A	A
3	3165	ADRIAN JUAN MARISTA	E	B	D	A	B	B	A	A	A
4	3167	ARINDA SUKMAJI SURYO	E	B	D	A	B	B	A	A	A
5	3169	ILHAM RIZKI RAMADHAN	E	B	D	A	B	B	A	A	A
6	3171	WIDYA NINGRUM	E	B	D	A	D	B	D	A	A
7	3173	DHIYA MILADINI FITRAS...	E	B	D	A	B	B	A	A	A
8	3175	GIGIH IHSAN WENDRAHAN...	C	B	D	A	B	E	D	A	A
9	3177	NINDA NOOR WAHYU SHOL...	E	B	B	A	D	B	A	A	A
10	3179	RASYID YUDHANTO KURNI...	E	B	C	A	B	B	A	A	A
11	3181	SIDHIQ WAHYU ASMORO	A	B	D	A	B	B	A	D	A
12	3183	ADHI KURNIAWAN CIPTOW...	E	B	B	A	D	B	A	A	A
13	3185	DEFARA RIZKANANDA	B	B	C	A	B	B	A	A	A
14	3187	FADILLA ADINDA PRAMESITA	E	B	B	A	D	B	A	A	A
15	3189	SALSABILA YASARAH SEP...	B	B	B	A	D	B	A	A	A
16	3191	TEGUH APRIANA	E	B	D	B	D	B	A	A	A
17	3193	YASHINTA AFIANI ADHA	E	B	B	C	D	B	D	A	B
18	3195	DOMINICA DIAN NITA WI...	B	B	B	A	D	B	A	A	A
19	3197	VALENTINUS YOGA WIRAN...	A	B	E	A	B	B	A	A	A
20	3199	AWALLI MASYHURI NOOR	D	B	B	A	B	B	B	A	A
21	3201	IRNA RAMADHANTY PRANI...	E	B	C	A	A	B	A	A	A
22	3203	MIRA PUTRI MULIA	E	B	D	A	B	B	A	A	A
23	3205	WINA PUSPA RAMADHANI	E	B	D	A	D	B	A	A	A
24	3207	TIARA PRASETYANINGTYAS	E	B	D	A	B	B	A	A	A
25	3209	ALDIN ZIDNY DARISWAN	E	D	D	A	C	B	A	A	A
26	3211	CYRILUS VALENDYAWAN DEO	E	B	C	A	B	E	A	B	A
27	3213	FEBRIA GUPITA	E	D	D	A	B	B	A	A	A
28	3215	INTAN PUTRI STEVANIE	E	D	D	A	B	B	A	A	A
29	3217	KURNIA NURMASARI	C	D	C	A	B	E	A	C	A
30	3219	LUTHFAN QAEDI WICAKSONO	E	D	D	A	A	E	A	A	A
31	3222	M AZIZ WAHYU NUGROHO	C	B	C	D	D	C	B	D	A
32	3224	PANDHAM ARIH PRATITIS	E	B	C	A	B	E	A	B	A
33	3226	RADHIKA PUTRI NURSETY...	E	B	E	A	B	B	A	A	A
34	3228	RIDWAN AINURRAHMAN	C	C	C	A	D	B	B	D	A
35	3230	TIFANI TRI AFRILIA	C	B	C	A	B	B	D	E	A
36	3232	VIORY PRASETYA NUGRAHA	C	B	C	A	B	B	D	A	A

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	37	38	39	40
		No. Butir Asli --->	37	38	39	40
		Nama Subyek Kunci ->	D	C	D	E
1	3161	DYANIS ADELITA	A	D	D	D
2	3163	RHEA WIRASTRI	A	C	A	B
3	3165	ADRIAN JUAN MARISTA	A	C	D	D
4	3167	ARINDA SUKMAJI SURYO	D	C	C	E
5	3169	ILHAM RIZKI RAMADHAN	D	C	C	E
6	3171	WIDYA NINGRUM	D	C	D	E
7	3173	DHIYA MILADINI FITRAS...	D	B	C	E
8	3175	GIGIH IHSAN WENDRAHAN...	D	B	C	E
9	3177	NINDA NOOR WAHYU SHOL...	A	D	E	E
10	3179	RASYID YUDHANTO KURNI...	A	B	E	E
11	3181	SIDHIQ WAHYU ASMORO	D	D	B	C
12	3183	ADHI KURNIAWAN CIPTOW...	D	C	D	E

Soal Seri B

13	3185	DEFARA RIZKANANDA	A	C	C	B
14	3187	FADILLA ADINDA PRAMESITA	D	A	C	B
15	3189	SALSABILA YASARAH SEP...	D	C	E	D
16	3191	TEGUH APRIANA	A	D	E	A
17	3193	YASHINTA AFIANI ADHA	D	C	E	D
18	3195	DOMINICA DIAN NITA WI...	D	C	E	D
19	3197	VALENTINUS YOGA WIRAN...	D	C	C	E
20	3199	AWALLI MASYHURI NOOR	A	D	C	E
21	3201	IRNA RAMADHANTY PRANI...	C	C	C	E
22	3203	MIRA PUTRI MULIA	A	C	C	E
23	3205	WINA PUSPA RAMADHANI	B	D	C	E
24	3207	TIARA PRASETYANINGTYAS	D	B	E	E
25	3209	ALDIN ZIDNY DARISWAN	B	C	D	E
26	3211	CYRILUS VALENDYAWAN DEO	A	C	C	E
27	3213	FEBRIA GUPITA	D	C	B	E
28	3215	INTAN PUTRI STEVANIE	A	C	D	E
29	3217	KURNIA NURMASARI	A	C	A	D
30	3219	LUTHFAN QAEDI WICAKSONO	B	C	C	E
31	3222	M AZIZ WAHYU NUGROHO	B	C	E	A
32	3224	PANDHAM ARIH PRATITIS	A	C	C	E
33	3226	RADHIKA PUTRI NURSETY...	D	C	E	E
34	3228	RIDWAN AINURRAHMAN	D	C	C	A
35	3230	TIFANI TRI AFRILIA	D	C	E	A
36	3232	VIORY PRASETYA NUGRAHA	B	C	C	E

LAMPIRAN 3

Kelompok Unggul dan Asor

Soal Seri A Kelompok Unggul Asor

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	3192	VIKA RISMAWATI	32	1	1	1	1	1	1	1
2	3162	IQBAL ADHAM	31	1	1	1	1	1	1	1
3	3176	NABILA MAHARA...	31	1	1	1	1	1	1	1
4	3170	IRFANIA NURUL...	30	1	1	1	1	1	-	1
5	3190	TAHTAMEU RESI	30	1	1	1	1	-	1	1
6	3204	UTAMA ADHI NU...	30	1	1	1	1	-	-	-
7	3178	OVILIA SEKAR ...	29	1	1	1	1	1	1	1
8	3184	ADYA SARASSITA	29	1	1	1	1	1	1	-
9	3188	FILDZA SHEEAR...	29	1	1	1	1	1	1	1
10	3168	ARWANA KUSUMA...	28	1	1	1	1	1	-	-
	Jml	Jwb Benar		10	10	10	10	8	7	7

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	3192	VIKA RISMAWATI	32	1	1	-	1	1	-	-
2	3162	IQBAL ADHAM	31	-	-	1	1	1	-	-
3	3176	NABILA MAHARA...	31	-	1	1	1	1	1	-
4	3170	IRFANIA NURUL...	30	-	-	1	-	1	1	-
5	3190	TAHTAMEU RESI	30	-	1	-	1	1	1	-
6	3204	UTAMA ADHI NU...	30	1	1	1	-	1	1	-
7	3178	OVILIA SEKAR ...	29	1	-	1	1	1	-	1
8	3184	ADYA SARASSITA	29	1	-	-	1	1	1	-
9	3188	FILDZA SHEEAR...	29	1	1	-	1	1	-	-
10	3168	ARWANA KUSUMA...	28	1	-	1	1	*	-	1
	Jml	Jwb Benar		6	5	6	8	9	5	2

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	3192	VIKA RISMAWATI	32	1	-	-	1	1	1	1
2	3162	IQBAL ADHAM	31	1	-	-	1	1	1	1
3	3176	NABILA MAHARA...	31	1	1	1	-	1	1	-
4	3170	IRFANIA NURUL...	30	1	1	1	1	1	1	-
5	3190	TAHTAMEU RESI	30	1	-	1	1	1	1	1
6	3204	UTAMA ADHI NU...	30	1	1	-	1	1	-	1
7	3178	OVILIA SEKAR ...	29	1	1	-	1	1	1	-
8	3184	ADYA SARASSITA	29	1	1	1	-	1	1	1
9	3188	FILDZA SHEEAR...	29	1	1	-	1	1	1	1
10	3168	ARWANA KUSUMA...	28	1	*	1	1	1	1	1
	Jml	Jwb Benar		10	6	5	8	10	9	7

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	3192	VIKA RISMAWATI	32	1	1	1	1	1	1	1
2	3162	IQBAL ADHAM	31	1	1	1	1	1	1	1
3	3176	NABILA MAHARA...	31	-	1	1	1	1	1	1
4	3170	IRFANIA NURUL...	30	-	1	1	1	1	1	1
5	3190	TAHTAMEU RESI	30	1	1	1	1	1	-	1
6	3204	UTAMA ADHI NU...	30	1	1	1	1	1	-	1
7	3178	OVILIA SEKAR ...	29	1	1	1	-	1	-	1
8	3184	ADYA SARASSITA	29	1	1	1	1	1	1	1
9	3188	FILDZA SHEEAR...	29	-	1	1	1	1	-	1
10	3168	ARWANA KUSUMA...	28	1	1	1	1	1	-	1
	Jml	Jwb Benar		7	10	10	9	10	5	10

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
				29	30	31	32	33	34	35

Soal Seri A Kelompok Unggul Asor

1	3192	VIKA RISMAWATI	32	1	1	1	-	-	1	1
2	3162	IQBAL ADHAM	31	1	1	1	1	-	1	1
3	3176	NABILA MAHARA...	31	1	1	1	1	-	1	1
4	3170	IRFANIA NURUL...	30	1	1	1	1	-	1	1
5	3190	TAHTAMEU RESI	30	1	1	1	1	-	1	1
6	3204	UTAMA ADHI NU...	30	1	1	1	1	1	1	1
7	3178	OVILIA SEKAR ...	29	1	1	1	1	-	1	1
8	3184	ADYA SARASSITA	29	-	-	1	-	-	1	1
9	3188	FILDZA SHEEAR...	29	1	1	1	1	-	1	-
10	3168	ARWANA KUSUMA...	28	1	1	1	-	-	1	1
Jml Jwb Benar				9	9	10	7	1	10	9

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	3192	VIKA RISMAWATI	32	1	1	1	1	-
2	3162	IQBAL ADHAM	31	1	1	-	1	-
3	3176	NABILA MAHARA...	31	1	1	-	-	-
4	3170	IRFANIA NURUL...	30	1	1	-	1	-
5	3190	TAHTAMEU RESI	30	1	1	-	-	-
6	3204	UTAMA ADHI NU...	30	1	1	-	1	-
7	3178	OVILIA SEKAR ...	29	1	-	-	-	-
8	3184	ADYA SARASSITA	29	1	1	-	1	-
9	3188	FILDZA SHEEAR...	29	1	1	-	-	-
10	3168	ARWANA KUSUMA...	28	1	1	-	-	-
Jml Jwb Benar				10	9	1	5	0

Kelompok Asor

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	3225	PRAMUSINTO NU...	21	1	1	1	-	-	1	1
2	3174	DITO PRIYO WI...	20	1	1	-	1	-	1	-
3	3200	DHARMA PATURA...	20	-	1	1	-	-	-	-
4	3216	ITSNA ASYARA ...	18	1	1	1	1	-	-	-
5	3212	DEVY PUSPITASARI	17	-	-	-	-	-	1	-
6	3218	KURNIA SENA N...	17	1	1	1	*	-	1	1
7	3227	RAHMAT AZIZ D...	15	1	1	-	-	-	1	1
8	3231	VICKAR JAYA S...	14	-	1	-	1	1	1	-
9	3233	BAYU ARYA H	13	1	1	-	-	-	1	1
10	3223	OKTALIA DWI P...	12	1	1	1	1	-	-	-
Jml Jwb Benar				7	9	5	4	1	7	4

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	3225	PRAMUSINTO NU...	21	-	-	-	1	-	1	-
2	3174	DITO PRIYO WI...	20	-	-	1	1	1	-	-
3	3200	DHARMA PATURA...	20	1	1	-	1	1	1	-
4	3216	ITSNA ASYARA ...	18	1	-	1	-	-	-	-
5	3212	DEVY PUSPITASARI	17	1	-	-	-	1	-	-
6	3218	KURNIA SENA N...	17	1	*	*	-	1	-	1
7	3227	RAHMAT AZIZ D...	15	1	-	1	1	-	-	-
8	3231	VICKAR JAYA S...	14	-	-	1	-	1	-	-
9	3233	BAYU ARYA H	13	1	-	1	-	-	-	-
10	3223	OKTALIA DWI P...	12	1	-	-	1	-	-	-
Jml Jwb Benar				7	1	5	5	5	2	1

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	3225	PRAMUSINTO NU...	21	1	-	1	-	1	1	1
2	3174	DITO PRIYO WI...	20	1	-	1	-	1	1	-

Soal Seri A Kelompok Unggul Asor

3	3200	DHARMA PATURA...	20	1	-	1	-	1	1	1		
4	3216	ITSNA ASYARA ...	18	1	1	-	1	1	-	-		
5	3212	DEVY PUSPITASARI	17	1	-	-	-	1	1	1		
6	3218	KURNIA SENA N...	17	1	-	-	-	1	1	-		
7	3227	RAHMAT AZIZ D...	15	-	-	-	-	1	1	1		
8	3231	VICKAR JAYA S...	14	1	-	-	-	1	1	1		
9	3233	BAYU ARYA H	13	-	-	-	-	1	1	1		
10	3223	OKTALIA DWI P...	12	-	-	-	-	1	1	-		
	Jml	Jwb Benar		7	1	3	1	10	9	6		
				22	23	24	25	26	27	28		
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28		
1	3225	PRAMUSINTO NU...	21	-	1	1	-	1	1	1		
2	3174	DITO PRIYO WI...	20	-	-	1	-	1	1	-		
3	3200	DHARMA PATURA...	20	-	1	-	1	-	1	1		
4	3216	ITSNA ASYARA ...	18	-	1	-	1	1	1	-		
5	3212	DEVY PUSPITASARI	17	-	1	-	1	1	-	1		
6	3218	KURNIA SENA N...	17	-	-	1	1	1	-	1		
7	3227	RAHMAT AZIZ D...	15	-	1	-	-	-	-	-		
8	3231	VICKAR JAYA S...	14	-	-	1	-	1	-	-		
9	3233	BAYU ARYA H	13	-	1	-	-	-	-	-		
10	3223	OKTALIA DWI P...	12	-	-	-	-	-	-	-		
	Jml	Jwb Benar		0	6	4	4	6	4	4		
				29	30	31	32	33	34	35		
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35		
1	3225	PRAMUSINTO NU...	21	1	-	1	-	-	1	-		
2	3174	DITO PRIYO WI...	20	-	1	1	1	-	1	1		
3	3200	DHARMA PATURA...	20	1	-	1	-	-	1	-		
4	3216	ITSNA ASYARA ...	18	-	-	1	1	-	-	-		
5	3212	DEVY PUSPITASARI	17	-	1	1	-	-	1	1		
6	3218	KURNIA SENA N...	17	-	1	1	-	-	*	-		
7	3227	RAHMAT AZIZ D...	15	-	-	1	-	-	1	-		
8	3231	VICKAR JAYA S...	14	1	-	-	-	-	-	1		
9	3233	BAYU ARYA H	13	-	-	1	-	-	-	-		
10	3223	OKTALIA DWI P...	12	1	-	1	-	-	1	-		
	Jml	Jwb Benar		4	3	9	2	0	6	3		
				36	37	38	39	40				
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40				
1	3225	PRAMUSINTO NU...	21	1	-	-	-	-				
2	3174	DITO PRIYO WI...	20	1	-	-	-	-				
3	3200	DHARMA PATURA...	20	1	-	-	-	-				
4	3216	ITSNA ASYARA ...	18	1	-	-	1	-				
5	3212	DEVY PUSPITASARI	17	1	-	-	1	-				
6	3218	KURNIA SENA N...	17	-	-	-	-	-				
7	3227	RAHMAT AZIZ D...	15	1	-	-	1	-				
8	3231	VICKAR JAYA S...	14	-	-	-	-	-				
9	3233	BAYU ARYA H	13	1	-	-	-	1				
10	3223	OKTALIA DWI P...	12	1	-	-	-	-				
	Jml	Jwb Benar		8	0	0	3	1				

Soal Seri B Kelompok Unggul Asor

KELOMPOK UNGGUL & ASOR SOAL SERI B

=====

Kelompok Unggul

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	3183	ADHI KURNIAWA...	34	1	1	1	1	1	1	-
2	3169	ILHAM RIZKI R...	32	1	1	1	1	1	1	1
3	3205	WINA PUSPA RA...	32	1	1	1	1	1	1	1
4	3171	WIDYA NINGRUM	31	1	1	1	1	1	-	1
5	3213	FEBRIA GUPITA	31	1	1	1	-	-	1	1
6	3173	DHIYA MILADIN...	30	1	1	1	1	1	1	1
7	3197	VALENTINUS YO...	30	1	1	-	1	1	1	-
8	3226	RADHIKA PUTRI...	30	1	1	1	1	1	1	1
9	3165	ADRIAN JUAN M...	29	1	1	1	1	1	-	1
10	3167	ARINDA SUKMAJ...	29	1	1	1	-	1	-	1
	Jml Jwb Benar			10	10	9	8	9	7	8

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	3183	ADHI KURNIAWA...	34	1	-	1	1	1	1	-
2	3169	ILHAM RIZKI R...	32	1	-	1	1	1	-	1
3	3205	WINA PUSPA RA...	32	-	1	-	1	1	1	-
4	3171	WIDYA NINGRUM	31	1	1	-	-	1	1	-
5	3213	FEBRIA GUPITA	31	1	1	1	1	1	1	-
6	3173	DHIYA MILADIN...	30	-	-	1	1	1	-	-
7	3197	VALENTINUS YO...	30	-	1	1	1	1	1	-
8	3226	RADHIKA PUTRI...	30	-	1	1	1	1	1	-
9	3165	ADRIAN JUAN M...	29	1	-	1	1	1	-	1
10	3167	ARINDA SUKMAJ...	29	1	-	1	1	1	-	1
	Jml Jwb Benar			6	5	8	9	10	6	3

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	3183	ADHI KURNIAWA...	34	1	1	1	-	1	1	1
2	3169	ILHAM RIZKI R...	32	1	*	1	1	1	1	-
3	3205	WINA PUSPA RA...	32	1	1	1	1	1	1	-
4	3171	WIDYA NINGRUM	31	1	1	1	1	1	1	-
5	3213	FEBRIA GUPITA	31	1	1	-	1	1	1	1
6	3173	DHIYA MILADIN...	30	1	1	1	1	1	1	1
7	3197	VALENTINUS YO...	30	1	1	1	1	1	1	-
8	3226	RADHIKA PUTRI...	30	1	-	-	1	1	1	1
9	3165	ADRIAN JUAN M...	29	1	*	-	1	1	1	1
10	3167	ARINDA SUKMAJ...	29	-	1	-	1	1	1	1
	Jml Jwb Benar			9	7	6	9	10	10	6

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	3183	ADHI KURNIAWA...	34	1	1	1	1	1	1	1
2	3169	ILHAM RIZKI R...	32	1	1	1	1	1	-	1
3	3205	WINA PUSPA RA...	32	1	1	1	1	1	1	1
4	3171	WIDYA NINGRUM	31	-	1	1	1	1	-	1
5	3213	FEBRIA GUPITA	31	1	1	1	1	1	-	1
6	3173	DHIYA MILADIN...	30	1	-	1	1	1	-	1
7	3197	VALENTINUS YO...	30	1	1	1	1	1	1	-
8	3226	RADHIKA PUTRI...	30	1	1	-	-	1	1	1
9	3165	ADRIAN JUAN M...	29	-	1	1	1	1	-	1
10	3167	ARINDA SUKMAJ...	29	-	1	1	1	1	-	1
	Jml Jwb Benar			7	9	9	9	10	4	9

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
				29	30	31	32	33	34	35

Soal Seri B Kelompok Unggul Asor

1	3183	ADHI KURNIAWA...	34	1	-	1	1	-	1	1
2	3169	ILHAM RIZKI R...	32	1	1	1	-	-	1	1
3	3205	WINA PUSPA RA...	32	1	1	1	1	-	1	1
4	3171	WIDYA NINGRUM	31	1	1	1	1	-	-	1
5	3213	FEBRIA GUPITA	31	-	1	1	-	-	1	1
6	3173	DHIYA MILADIN...	30	1	1	1	-	-	1	1
7	3197	VALENTINUS YO...	30	1	-	1	-	-	1	1
8	3226	RADHIKA PUTRI...	30	1	-	1	-	-	1	1
9	3165	ADRIAN JUAN M...	29	1	1	1	-	-	1	1
10	3167	ARINDA SUKMAJ...	29	1	1	1	-	-	1	1
Jml Jwb Benar				9	7	10	3	0	9	10

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	3183	ADHI KURNIAWA...	34	1	1	1	1	1
2	3169	ILHAM RIZKI R...	32	1	1	1	-	1
3	3205	WINA PUSPA RA...	32	1	-	-	-	1
4	3171	WIDYA NINGRUM	31	1	1	1	1	1
5	3213	FEBRIA GUPITA	31	1	1	1	-	1
6	3173	DHIYA MILADIN...	30	1	1	-	-	1
7	3197	VALENTINUS YO...	30	1	1	1	-	1
8	3226	RADHIKA PUTRI...	30	1	1	1	-	1
9	3165	ADRIAN JUAN M...	29	1	-	1	1	-
10	3167	ARINDA SUKMAJ...	29	1	1	1	-	1
Jml Jwb Benar				10	8	8	3	9

Kelompok Asor

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	3232	VIORY PRASETY...	23	1	1	1	1	1	1	1
2	3228	RIDWAN AINURR...	22	1	1	1	1	1	1	1
3	3185	DEFARA RIZKAN...	21	-	1	1	1	1	-	-
4	3211	CYRILUS VALEN...	20	-	1	1	-	-	1	1
5	3193	YASHINTA AFIA...	19	1	1	1	1	-	-	-
6	3217	KURNIA NURMASARI	19	1	1	1	1	1	1	1
7	3199	AWALLI MASYHU...	18	-	1	1	1	-	1	-
8	3230	TIFANI TRI AF...	18	1	1	1	-	-	1	1
9	3219	LUTHFAN QAEDI...	17	1	-	-	-	-	-	1
10	3222	M AZIZ WAHYU ...	17	1	1	1	-	-	1	-
Jml Jwb Benar				7	9	9	6	4	7	6

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	3232	VIORY PRASETY...	23	-	-	-	-	1	-	-
2	3228	RIDWAN AINURR...	22	1	-	-	-	-	1	1
3	3185	DEFARA RIZKAN...	21	1	1	-	1	1	-	-
4	3211	CYRILUS VALEN...	20	-	-	-	1	1	-	-
5	3193	YASHINTA AFIA...	19	-	1	-	-	1	1	-
6	3217	KURNIA NURMASARI	19	-	1	-	-	1	-	-
7	3199	AWALLI MASYHU...	18	-	1	-	-	1	1	-
8	3230	TIFANI TRI AF...	18	-	-	1	1	-	1	-
9	3219	LUTHFAN QAEDI...	17	1	-	1	-	1	-	-
10	3222	M AZIZ WAHYU ...	17	1	-	1	1	1	-	-
Jml Jwb Benar				4	4	3	4	8	4	1

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	3232	VIORY PRASETY...	23	1	1	-	-	1	1	1
2	3228	RIDWAN AINURR...	22	1	-	-	-	1	-	1
3	3185	DEFARA RIZKAN...	21	-	-	1	1	1	-	1
4	3211	CYRILUS VALEN...	20	1	-	-	-	-	1	1

Soal Seri B Kelompok Unggul Asor

5	3193	YASHINTA AFIA...	19	1	-	-	-	1	1	-
6	3217	KURNIA NURMASARI	19	-	-	-	-	1	-	1
7	3199	AWALLI MASYHU...	18	-	-	1	-	1	1	-
8	3230	TIFANI TRI AF...	18	-	-	-	1	1	1	1
9	3219	LUTHFAN QAEDI...	17	1	-	-	-	1	1	-
10	3222	M AZIZ WAHYU ...	17	-	-	-	-	1	1	1
	Jml	Jwb Benar		5	1	2	2	9	7	7

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	3232	VIORY PRASETY...	23	-	1	1	1	1	-	-
2	3228	RIDWAN AINURR...	22	-	1	1	1	1	-	-
3	3185	DEFARA RIZKAN...	21	-	-	1	1	1	-	-
4	3211	CYRILUS VALEN...	20	-	1	1	-	1	1	1
5	3193	YASHINTA AFIA...	19	1	-	1	-	1	-	1
6	3217	KURNIA NURMASARI	19	-	1	1	1	1	-	-
7	3199	AWALLI MASYHU...	18	-	1	1	-	-	1	-
8	3230	TIFANI TRI AF...	18	-	1	-	-	-	-	-
9	3219	LUTHFAN QAEDI...	17	-	-	1	-	-	-	1
10	3222	M AZIZ WAHYU ...	17	-	1	-	-	1	-	-
	Jml	Jwb Benar		1	7	8	4	7	2	3

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	3232	VIORY PRASETY...	23	1	-	1	-	-	-	1
2	3228	RIDWAN AINURR...	22	-	-	1	1	-	-	-
3	3185	DEFARA RIZKAN...	21	1	-	1	-	-	1	1
4	3211	CYRILUS VALEN...	20	1	-	1	-	-	1	-
5	3193	YASHINTA AFIA...	19	1	-	-	1	-	-	1
6	3217	KURNIA NURMASARI	19	-	-	1	-	-	1	-
7	3199	AWALLI MASYHU...	18	1	-	1	-	-	-	1
8	3230	TIFANI TRI AF...	18	1	-	1	-	-	-	-
9	3219	LUTHFAN QAEDI...	17	-	1	1	-	-	1	1
10	3222	M AZIZ WAHYU ...	17	1	-	-	1	-	-	-
	Jml	Jwb Benar		7	1	8	3	0	4	5

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	3232	VIORY PRASETY...	23	1	-	1	-	1
2	3228	RIDWAN AINURR...	22	1	1	1	-	-
3	3185	DEFARA RIZKAN...	21	1	-	1	-	-
4	3211	CYRILUS VALEN...	20	1	-	1	-	1
5	3193	YASHINTA AFIA...	19	-	1	1	-	-
6	3217	KURNIA NURMASARI	19	1	-	1	-	-
7	3199	AWALLI MASYHU...	18	1	-	-	-	1
8	3230	TIFANI TRI AF...	18	1	1	1	-	-
9	3219	LUTHFAN QAEDI...	17	1	-	1	-	1
10	3222	M AZIZ WAHYU ...	17	1	-	1	-	-
	Jml	Jwb Benar		9	3	9	0	4

LAMPIRAN 4

Data Skor Siswa dan Lembar Jawaban Siswa

Skor Data Soal Seri A

No	Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	Awan Adi K	25	15	0	25	25
2	Iqbal Adham	31	9	0	31	31
3	Rizki Ayu Vidianti	26	14	0	26	26
4	Anindita Silvarani	25	15	0	25	25
5	Arwana Kusuma M	28	10	2	28	28
6	Irfania Nurul Safitri	30	10	0	30	30
7	Destia Ekasari	28	12	0	28	28
8	Dito Priyo Wibowo	20	20	0	20	20
9	Nabila Maharani A	31	9	0	31	31
10	Ovilia Sekar Pertiwi	29	11	0	29	29
11	Salfanda Bima A	26	14	0	26	26
12	Zhangga Widianata	22	18	0	22	22
13	Adya Sarassita	29	11	0	29	29
14	Dhea Fitri Nur K	23	17	0	23	23
15	Fildza Sheearly Nur S	29	11	0	29	29
16	Tahtameru Resi	30	10	0	30	30
17	Vika Rismawati	32	8	0	32	32
18	Dita Cita Mulyawati	27	13	0	27	27
19	Raditya Rudianto M	22	18	0	22	22
20	Alif Aryyo Anggoro P	25	15	0	25	25
21	Dharma Paturaka Putra	20	20	0	20	20
22	Made Agus Bayu S	28	12	0	28	28
23	Utomo Adhi Nusantara	30	10	0	30	30
24	Mahadika Ditya C	28	12	0	28	28
25	Aldiego Adhi M	21	18	1	21	21
26	Arief Raka Rahmawan	24	15	1	24	24
27	Devy Puspitasari	17	23	0	17	17
28	Gerhana Natasha M	21	19	0	21	21
29	Itsna Asyara Rizki	18	22	0	18	18
30	Kurnia Sena Nursahid	17	19	4	17	17
31	Malla Nadia P	23	17	0	23	23
32	Maria Dwiningtyas	22	18	0	22	22
33	Oktalia Dwi P	12	28	0	12	12
34	Pramusinto Nugroho D	21	19	0	21	21
35	Rahmat Aziz Dinar S	15	25	0	15	15
36	Rivaldi Rahim	24	16	0	24	24
37	Vickar Jaya Saputra	14	26	0	14	14
38	Bayu Arya Hanggara	13	27	0	13	13

Skor Data Soal Seri B

No	Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	Dyanis Adelita	26	14	0	26	26
2	Rhea Wirastri	24	15	1	24	24
3	Adrian Juan Marista	29	10	1	29	29
4	Arinda Sukmaji Suryo	29	11	0	29	29
5	Ilham Rizki Ramadhan	32	7	1	32	32
6	Widyaningrum	31	9	0	31	31
7	Dhiya Miladini F	30	10	0	30	30
8	Gigih Ihsan W	26	14	0	26	26
9	Ninda Noor Wahyu S	26	14	0	26	26
10	Rasyid Yudhanto K	27	13	0	27	27
11	Sidhiq Wahyu Asmoro	26	14	0	26	26
12	Adhi Kurniawan C	34	6	0	34	34
13	Defara Rizkananda	21	19	0	21	21
14	Fadilla Adinda P	29	11	0	29	29
15	Salsabila Yasarah S	24	16	0	24	24
16	Teguh Apriana	28	12	0	28	28
17	Yashinta Afiani Adha	19	21	0	19	19
18	Dominica Dian Nita W	28	12	0	28	28
19	Valentinus Yoga W	30	10	0	30	30
20	Awalli Masyhuri Noor	18	22	0	18	18
21	Irna Ramadhanty P	28	11	1	28	28
22	Mira Putri Mulia	27	13	0	27	27
23	Wina Puspa R	32	8	0	32	32
24	Tiara Prasetyaningtyas	24	16	0	24	24
25	Aldin Zidny Dariswan	28	12	0	28	28
26	Cyrilus Valendyawan	20	20	0	20	20
27	Febria Gupita	31	9	0	31	31
28	Intan Putri Stevanie	28	11	1	28	28
29	Kurnia Nurmasari	19	21	0	19	19
30	Luthfan Qaedi W	17	23	0	17	17
31	M Azis Wahyu N	17	23	0	17	17
32	Pandham Arih Pratitis	23	17	0	23	23
33	Radhika Putri N	30	10	0	30	30
34	Ridwan Ainurrahman	22	18	0	22	22
35	Tifani Tri Afrilia	18	22	0	18	18
36	Viory Prasetya N	23	17	0	23	23



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4

Jln. Magelang, Karangwaru Lor No. 7 Yogyakarta Kode Pos 55241 Tlp. 513245 Fax. 582286
Web : www.patihhe-jogja.sch.id E-mail : info@patihhe-jogja.sch.id

Paket:

A

LEMBAR JAWAB SISWA

MATA PELAJARAN
HARI / TANGGAL
NAMA
NO. PESERTA UAS1
KELAS

Ekonomi
Kamis 3 Desember 2015
Awan Ad Kurniawan
3160
XII IPS 1

NILAI	PARAF ORANG TUA

1	A	B	C	D	E
2	X	B	C	D	E
3	A	B	C	X	E
4	A	X	C	D	E
5	A	B	X	D	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	C	X	E
8	A	B	X	D	E
9	A	B	X	D	E
10	A	X	C	D	E
11	A	B	X	D	E
12	A	B	X	D	E
13	A	B	C	X	E
14	A	B	C	X	E
15	A	B	X	D	E
16	A	B	C	D	X
17	A	B	C	X	E
18	X	B	C	D	E
19	A	B	X	D	E
20	A	B	C	X	E

21	A	B	C	X	E
22	X	B	C	D	E
23	A	B	C	X	E
24	A	X	C	D	E
25	A	B	C	X	E
26	A	B	X	D	E
27	A	B	X	D	E
28	A	B	C	X	E
29	X	B	C	D	E
30	A	B	X	D	E
31	A	B	X	D	E
32	A	X	C	D	E
33	A	B	C	X	E
34	A	B	C	X	E
35	A	B	C	D	X
36	A	X	C	D	E
37	A	X	C	D	E
38	A	B	X	D	E
39	A	B	X	D	E
40	A	B	C	D	X

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4

Jln. Magelang, Karangwaru Lor No. 7 Yogyakarta Kode Pos 55241 Tlp. 513245 Fax. 582286
Web : www.patbhe-jogja.sch.id E-mail : info@patbhe-jogja.sch.id

Paket:

A

LEMBAR JAWAB SISWA

33

MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI /TANGGAL : Kamis 13 Desember 2018
NAMA : Nika Firmawan
NO. PESERTA UAS1 : 3192
KELAS : XII IPS 2 /09

NILAI	PARAF ORANG TUA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4

Jln. Mangelang, Karangwaru Lor No. 7 Yogyakarta Kode Pos 55241 Tlp. 513245 Fax. 582286
Web : www.pabhe-jogja.sch.id E-mail : info@pabhe-jogja.sch.id

Paket:

A

LEMBAR JAWAB SISWA

12

MATA PELAJARAN
HARI /TANGGAL
NAMA
NO. PESERTA UAS1
KELAS

EKONOMI
Kamis / 3.12.2015
Okthalia Dwi Permata Sari
3223
XII IPS 3

NILAI	PARAF ORANG TUA

1	A	X	C	D	E
2	X	B	C	D	E
3	A	B	C	X	E
4	A	X	C	D	E
5	A	B	C	X	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	C	D	X
8	A	B	C	X	E
9	A	X	C	D	E
10	X	B	C	D	E
11	A	X	C	D	E
12	A	B	C	X	E
13	A	X	C	D	E
14	X	B	C	D	E
15	A	X	C	D	E
16	A	B	X	D	E
17	X	B	C	D	E
18	A	B	C	X	E
19	A	B	X	D	E
20	A	B	X	D	E

21	X	B	C	D	E
22	A	B	C	D	X
23	A	X	C	D	E
24	A	B	C	D	X
25	X	B	C	D	E
26	X	B	C	D	E
27	A	X	C	D	E
28	A	B	X	D	E
29	X	B	C	D	E
30	A	B	C	D	X
31	A	B	X	D	E
32	A	X	C	D	E
33	A	B	C	X	E
34	A	B	C	D	X
35	A	B	C	X	E
36	A	X	C	D	E
37	X	B	C	D	E
38	A	B	X	D	E
39	A	B	X	D	E
40	X	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4

Jln. Magelang, Karangwaru Lor No. 7 Yogyakarta Kode Pos 55241 Tlp. 513245 Fax. 582286

Web : www.patbhe-jogja.sch.id E-mail : info@patbhe-jogja.sch.id

Paket:

B

LEMBAR JAWAB SISWA

MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI /TANGGAL : Kamis 3-12-15
NAMA : ADHI KURNIAWAN C
NO. PESERTA UAS1 : 9103
KELAS : XII IPS 1

NILAI	PARAF ORANG TUA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4

Jln. Magelang, Karangwaru Lor No. 7 Yogyakarta Kode Pos 55241 Tlp. 513245 Fax. 582286

Web : www.patbhe-jogja.sch.id E-mail : info@patbhe-jogja.sch.id

Paket:

B

LEMBAR JAWAB SISWA

MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI /TANGGAL : Kamis, 3 Des 2015
NAMA : Dominica Dianita
NO. PESERTA UAS1 : 3195
KELAS : XII IPS 2

NILAI	PARAF ORANG TUA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4

Paket:

B

Jln. Magelang, Karangwaru Lor No. 7 Yogyakarta Kode Pos 55241 Tlp. 513245 Fax. 582286

Web : www.patbhe-jogja.sch.id E-mail : info@patbhe-jogja.sch.id

LEMBAR JAWAB SISWA 17

MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI /TANGGAL : Kamis / 3-12-2015
NAMA : M. Azis Wahyu N.
NO. PESERTA UAS1 : 3222
KELAS : XII IPS 3.

NILAI	PARAF ORANG TUA

1	A	B	X	D	E
2	A	B	C	D	X
3	A	X	C	D	E
4	A	B	X	D	E
5	A	X	C	D	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	C	X	E
8	A	B	C	X	E
9	A	X	C	D	E
10	A	B	X	D	E
11	A	X	C	D	E
12	A	B	X	D	E
13	A	B	C	D	X
14	X	B	C	D	E
15	A	B	X	D	E
16	A	B	X	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	B	C	D	X
19	A	X	C	D	E
20	A	B	C	X	E

21	A	B	C	D	X
22	A	B	X	D	E
23	A	B	C	X	E
24	A	B	C	D	X
25	A	X	C	D	E
26	A	B	C	X	E
27	A	B	X	D	E
28	A	B	X	D	E
29	A	X	C	D	E
30	A	B	X	D	E
31	A	B	C	X	E
32	A	B	C	X	E
33	A	B	X	D	E
34	A	X	C	D	E
35	A	B	C	X	E
36	X	B	C	D	E
37	A	X	C	D	E
38	A	B	X	D	E
39	A	B	C	D	X
40	X	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

LAMPIRAN 5

Hasil Analisis Butir Soal:

Validitas

Reliabilitas

Tingkat Kesukaran

Daya Pembeda

Efektivitas Pengecoh/Distractor

VALIDITAS BUTIR SOAL SERI A

Jumlah Subyek = 38

Butir Soal = 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,376	Valid
2	2	0,211	Tidak Valid
3	3	0,488	Valid
4	4	0,498	Valid
5	5	0,435	Valid
6	6	0,08	Tidak Valid
7	7	0,254	Tidak Valid
8	8	-0,115	Tidak Valid
9	9	0,375	Valid
10	10	0,124	Tidak Valid
11	11	0,39	Valid
12	12	0,464	Valid
13	13	0,344	Valid
14	14	0,041	Tidak Valid
15	15	0,553	Valid
16	16	0,385	Valid
17	17	0,196	Tidak Valid
18	18	0,476	Valid
19	19	-0,097	Tidak Valid
20	20	-0,114	Tidak Valid
21	21	0,08	Tidak Valid
22	22	0,476	Valid
23	23	0,425	Valid
24	24	0,498	Valid
25	25	0,478	Valid
26	26	0,474	Valid
27	27	0,24	Tidak Valid
28	28	0,621	Valid
29	29	0,489	Valid
30	30	0,41	Valid
31	31	0,258	Tidak Valid
32	32	0,325	Valid
33	33	0,064	Tidak Valid
34	34	0,461	Valid

35	35	0,531	Valid
36	36	0,263	Tidak Valid
37	37	0,642	Valid
38	38	0,251	Tidak Valid
39	39	0,139	Tidak Valid
40	40	-0,148	Tidak Valid

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

VALIDITAS BUTIR SOAL SERI B

Jumlah Subyek = 36

Butir Soal = 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,376	Valid
2	2	0,211	Tidak Valid
3	3	0,488	Valid
4	4	0,498	Valid
5	5	0,435	Valid
6	6	0,08	Tidak Valid
7	7	0,254	Tidak Valid
8	8	-0,115	Tidak Valid
9	9	0,375	Valid
10	10	0,124	Tidak Valid
11	11	0,39	Valid
12	12	0,464	Valid
13	13	0,344	Valid
14	14	0,041	Tidak Valid
15	15	0,553	Valid
16	16	0,385	Valid
17	17	0,196	Tidak Valid
18	18	0,476	Valid
19	19	-0,097	Tidak Valid
20	20	-0,114	Tidak Valid
21	21	0,08	Tidak Valid
22	22	0,476	Valid
23	23	0,425	Valid
24	24	0,498	Valid
25	25	0,478	Valid
26	26	0,474	Valid
27	27	0,24	Tidak Valid
28	28	0,621	Valid
29	29	0,489	Valid
30	30	0,41	Valid
31	31	0,258	Tidak Valid
32	32	0,325	Valid
33	33	0,064	Tidak Valid
34	34	0,461	Valid

35	35	0,531	Valid
36	36	0,263	Tidak Valid
37	37	0,642	Valid
38	38	0,251	Tidak Valid
39	39	0,139	Tidak Valid
40	40	-0,148	Tidak Valid

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

RELIABILITAS SOAL SERI A

Rata-rata = 23,84

Simpang Baku = 5,41

KorelasiXY = 0,59

Reliabilitas Tes = 0,74

No Urut	Nama Subyek	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Awan Adi K	13	12	169	144	156
2	Iqbal Adham	16	15	256	225	240
3	Rizki Ayu Vidianti	14	12	196	144	168
4	Anindita Silvarani	13	12	169	144	156
5	Arwana Kusuma M	14	14	196	196	196
6	Irfania Nurul Safitri	16	14	256	196	224
7	Destia Ekasari	15	13	225	169	195
8	Dito Priyo Wibowo	8	12	64	144	96
9	Nabila Maharani A	17	14	289	196	238
10	Ovilia Sekar Pertiwi	11	18	121	324	198
11	Salfanda Bima A	12	14	144	196	168
12	Zhangga Widianata	12	10	144	100	120
13	Adya Sarassita	16	13	256	169	208
14	Dhea Fitri Nur K	12	11	144	121	132
15	Fildza Sheearly Nur S	14	15	196	225	210
16	Tahtameru Resi	16	14	256	196	224
17	Vika Rismawati	17	15	289	225	255
18	Dita Cita Mulyawati	15	12	225	144	180
19	Raditya Rudianto M	12	10	144	100	120
20	Alif Aryyo Anggoro P	12	13	144	169	156
21	Dharma Paturaka Putra	13	7	169	49	91
22	Made Agus Bayu S	12	16	144	256	192
23	Utomo Adhi Nusantara	15	15	225	225	225
24	Mahadika Ditya C	14	14	196	196	196
25	Aldiego Adhi M	9	12	81	144	108
26	Arief Raka Rahmawan	11	13	121	169	143
27	Devy Puspitasari	8	9	64	81	72
28	Gerhana Natasha M	8	13	64	169	104
29	Itsna Asyara Rizki	9	9	81	81	81

30	Kurnia Sena Nursahid	7	10	49	100	70
31	Malla Nadia P	10	13	100	169	130
32	Maria Dwiningtyas	9	13	81	169	117
33	Oktalia Dwi P	6	6	36	36	36
34	Pramusinto Nugroho D	13	8	169	64	104
35	Rahmat Aziz Dinar S	8	7	64	49	56
36	Rivaldi Rahim	12	12	144	144	144
37	Vickar Jaya Saputra	6	8	36	64	48
38	Bayu Arya Hanggara	6	7	36	49	42
		451	455	5743	5741	5599

RELIABILITAS SOAL SERI B

Rata-rata = 25,67

Simpang Baku = 4,70

KorelasiXY = 0,64

Reliabilitas Tes = 0,78

No Urut	Nama Subyek	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Dyanis Adelita	13	13	169	169	169
2	Rhea Wirastri	12	12	144	144	144
3	Adrian Juan Marista	14	15	196	225	210
4	Arinda Sukmaji Suryo	13	16	169	256	208
5	Ilham Rizki Ramadhan	14	18	196	324	252
6	Widyaningrum	16	15	256	225	240
7	Dhiya Miladini F	14	16	196	256	224
8	Gigih Ihsan W	14	12	196	144	168
9	Ninda Noor Wahyu S	13	13	169	169	169
10	Rasyid Yudhanto K	13	14	169	196	182
11	Sidhiq Wahyu Asmoro	14	12	196	144	168
12	Adhi Kurniawan C	17	17	289	289	289
13	Defara Rizkananda	11	10	121	100	110
14	Fadilla Adinda P	14	15	196	225	210
15	Salsabila Yasarah S	14	10	196	100	140
16	Teguh Apriana	14	14	196	196	196
17	Yashinta Afiani Adha	9	10	81	100	90
18	Dominica Dian Nita W	14	14	196	196	196
19	Valentinus Yoga W	15	15	225	225	225
20	Awalli Masyhuri Noor	10	8	100	64	80
21	Irna Ramadhanty P	13	15	169	225	195
22	Mira Putri Mulia	12	15	144	225	180
23	Wina Puspa R	16	16	256	256	256
24	Tiara Prasetyaningtyas	14	10	196	100	140
25	Aldin Zidny Dariswan	13	15	169	225	195
26	Cyrilus Valendyawan	9	11	81	121	99
27	Febria Gupita	14	17	196	289	238
28	Intan Putri Stevanie	13	15	169	225	195
29	Kurnia Nurmasari	10	9	100	81	90

30	Luthfan Qaedi W	6	11	36	121	66
31	M Azis Wahyu N	7	10	49	100	70
32	Pandham Aarih Pratitis	11	12	121	144	132
33	Radhika Putri N	16	14	256	196	224
34	Ridwan Ainurrahman	12	10	144	100	120
35	Tifani Tri Afrilia	11	7	121	49	77
36	Viory Prasetya N	12	11	144	121	132
		457	467	6007	6325	6079

TINGKAT KESUKARAN SOAL SERI A

Jumlah Subyek = 38

Butir Soal = 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	35	92,11	Sangat Mudah
2	2	37	97,37	Sangat Mudah
3	3	32	84,21	Mudah
4	4	28	73,68	Mudah
5	5	16	42,11	Sedang
6	6	24	63,16	Sedang
7	7	24	63,16	Sedang
8	8	25	65,79	Sedang
9	9	16	42,11	Sedang
10	10	25	65,79	Sedang
11	11	23	60,53	Sedang
12	12	28	73,68	Mudah
13	13	13	34,21	Sedang
14	14	5	13,16	Sangat Sukar
15	15	34	89,47	Sangat Mudah
16	16	16	42,11	Sedang
17	17	14	36,84	Sedang
18	18	20	52,63	Sedang
19	19	37	97,37	Sangat Mudah
20	20	33	86,84	Sangat Mudah
21	21	24	63,16	Sedang
22	22	20	52,63	Sedang
23	23	29	76,32	Mudah
24	24	28	73,68	Mudah
25	25	25	65,79	Sedang
26	26	32	84,21	Mudah
27	27	13	34,21	Sedang
28	28	28	73,68	Mudah
29	29	26	68,42	Sedang
30	30	21	55,26	Sedang
31	31	36	94,74	Sangat Mudah
32	32	16	42,11	Sedang
33	33	3	7,89	Sangat Sukar

34	34	32	84,21	Mudah
35	35	23	60,53	Sedang
36	36	34	89,47	Sangat Mudah
37	37	17	44,74	Sedang
38	38	1	2,63	Sangat Sukar
39	39	11	28,95	Sukar
40	40	2	5,26	Sangat Sukar

TINGKAT KESUKARAN SOAL SERI B

Jumlah Subyek= 38

Butir Soal= 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	32	88,89	Sangat Mudah
2	2	32	88,89	Sangat Mudah
3	3	33	91,67	Sangat Mudah
4	4	26	72,22	Mudah
5	5	18	50,00	Sedang
6	6	26	72,22	Mudah
7	7	26	72,22	Mudah
8	8	17	47,22	Sedang
9	9	17	47,22	Sedang
10	10	23	63,89	Sedang
11	11	27	75,00	Mudah
12	12	30	83,33	Mudah
13	13	18	50,00	Sedang
14	14	7	19,44	Sukar
15	15	30	83,33	Mudah
16	16	13	36,11	Sedang
17	17	15	41,67	Sedang
18	18	23	63,89	Sedang
19	19	34	94,44	Sangat Mudah
20	20	29	80,56	Mudah
21	21	25	69,44	Sedang
22	22	19	52,78	Sedang
23	23	26	72,22	Mudah
24	24	30	83,33	Mudah
25	25	26	72,22	Mudah
26	26	33	91,67	Sangat Mudah
27	27	16	44,44	Sedang
28	28	23	63,89	Sedang
29	29	29	80,56	Mudah
30	30	15	41,67	Sedang
31	31	33	91,67	Sangat Mudah
32	32	11	30,56	Sedang

33	33	0	0,00	Sangat Sukar
34	34	28	77,78	Mudah
35	35	29	80,56	Mudah
36	36	35	97,22	Sangat Mudah
37	37	17	47,22	Sedang
38	38	25	69,44	Sedang
39	39	6	16,67	Sukar
40	40	22	61,11	Sedang

DAYA PEMBEDA SOAL SERI A

Jumlah Subyek = 38

Kel. atas/bawah(n) = 10

Butir Soal = 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	10	7	3	30,00
2	2	10	9	1	10,00
3	3	10	5	5	50,00
4	4	10	4	6	60,00
5	5	8	1	7	70,00
6	6	7	7	0	0,00
7	7	7	4	3	30,00
8	8	6	7	-1	-10,00
9	9	5	1	4	40,00
10	10	6	5	1	10,00
11	11	8	5	3	30,00
12	12	9	5	4	40,00
13	13	5	2	3	30,00
14	14	2	1	1	10,00
15	15	10	7	3	30,00
16	16	6	1	5	50,00
17	17	5	3	2	20,00
18	18	8	1	7	70,00
19	19	10	10	0	0,00
20	20	9	9	0	0,00
21	21	7	6	1	10,00
22	22	7	0	7	70,00

23	23	10	6	4	40,00
24	24	10	4	6	60,00
25	25	9	4	5	50,00
26	26	10	6	4	40,00
27	27	5	4	1	10,00
28	28	10	4	6	60,00
29	29	9	4	5	50,00
30	30	9	3	6	60,00
31	31	10	9	1	10,00
32	32	7	2	5	50,00
33	33	1	0	1	10,00
34	34	10	6	4	40,00
35	35	9	3	6	60,00
36	36	10	8	2	20,00
37	37	9	0	9	90,00
38	38	1	0	1	10,00
39	39	5	3	2	20,00
40	40	0	1	-1	-10,00

DAYA PEMBEDA SOAL SERI B

Jumlah Subyek = 36

Kel. atas/bawah(n) = 10

Butir Soal = 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	10	7	3	30,00
2	2	10	9	1	10,00
3	3	9	9	0	0,00
4	4	8	6	2	20,00
5	5	9	4	5	50,00
6	6	7	7	0	0,00
7	7	8	6	2	20,00
8	8	6	4	2	20,00
9	9	5	4	1	10,00
10	10	8	3	5	50,00
11	11	9	4	5	50,00
12	12	10	8	2	20,00
13	13	6	4	2	20,00
14	14	3	1	2	20,00
15	15	9	5	4	40,00
16	16	7	1	6	60,00
17	17	6	2	4	40,00
18	18	9	2	7	70,00
19	19	10	9	1	10,00
20	20	10	7	3	30,00
21	21	6	7	-1	-10,00
22	22	7	1	6	60,00

23	23	9	7	2	20,00
24	24	9	8	1	10,00
25	25	9	4	5	50,00
26	26	10	7	3	30,00
27	27	4	2	2	20,00
28	28	9	3	6	60,00
29	29	9	7	2	20,00
30	30	7	1	6	60,00
31	31	10	8	2	20,00
32	32	3	3	0	0,00
33	33	0	0	0	0,00
34	34	9	4	5	50,00
35	35	10	5	5	50,00
36	36	10	9	1	10,00
37	37	8	3	5	50,00
38	38	8	9	-1	-10,00
39	39	3	0	3	30,00
40	40	9	4	5	50,00

EFEKTIVITAS PENGECOH SOAL SERI A

Jumlah Subyek= 38

Butir Soal= 40

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	1+	35**	1+	1+	0--	0
2	2	37**	1---	0--	0--	0--	0
3	3	2+	1+	2+	32**	1+	0
4	4	1-	28**	6---	1-	1-	0
5	5	16**	2-	11--	9-	0--	0
6	6	12---	0--	2+	0--	24**	0
7	7	2+	6-	1-	24**	5+	0
8	8	0--	0--	13---	25**	0--	0
9	9	0--	20---	16**	1--	0--	0
10	10	4++	25**	2+	6--	0--	0
11	11	7--	23**	5+	2+	1-	0
12	12	0--	0--	28**	5--	4-	0
13	13	0--	21---	1--	13**	3-	0
14	14	10++	15--	5+	5**	3-	0
15	15	1++	3---	34**	0--	0--	0
16	16	5++	4+	9-	3+	16**	0
17	17	14---	14**	1--	5++	4+	0
18	18	6+	2-	0--	10---	20**	0
19	19	1---	0--	37**	0--	0--	0
20	20	1++	0--	33**	3---	1++	0
21	21	9---	1-	4++	24**	0--	0
22	22	20**	3+	0--	8--	7-	0
23	23	1-	4--	29**	2++	1-	0

24	24	0--	28**	1-	0--	9---	0
25	25	10---	0--	0--	25**	3++	0
26	26	5---	1+	32**	0--	0--	0
27	27	0--	20---	13**	5++	0--	0
28	28	2++	4-	3++	28**	1-	0
29	29	26**	0--	4+	7---	1-	0
30	30	0--	9---	21**	1--	7-	0
31	31	0--	1--	36**	0--	1--	0
32	32	4+	16---	2-	0--	16**	0
33	33	0--	1--	6+	28---	3**	0
34	34	0--	1+	2+	2+	32**	0
35	35	1-	5+	1-	8---	23**	0
36	36	3---	34**	1++	0--	0--	0
37	37	11---	4++	3+	17**	3+	0
38	38	2--	1**	25---	8++	2--	0
39	39	1--	2-	12--	11-	11**	0
40	40	5+	17--	2**	3-	11++	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

--- : Sangat Buruk

EFEKTIVITAS PENGECOH SOAL SERI B

Jumlah Subyek = 36

Butir Soal = 40

No Butir Baru	No Butir Asli a	b	c	d	e	*	
1	1	1++	2--	32**	0--	1++	0
2	2	1++	0--	3---	0--	32**	0
3	3	2---	33**	0--	1+	0--	0
4	4	0--	0--	7---	26**	2++	0
5	5	2-	12---	3+	1--	18**	0
6	6	26**	10---	0--	0--	0--	0
7	7	5--	1-	0--	4-	26**	0
8	8	0--	0--	19---	17**	0--	0
9	9	0--	16---	2-	17**	1--	0
10	10	5-	3++	23**	5-	0--	0
11	11	3+	27**	2++	4--	0--	0
12	12	1+	3--	30**	2+	0--	0
13	13	18**	1--	1--	1--	15---	0
14	14	7++	14--	8++	0--	7**	0
15	15	30**	0--	6---	0--	0--	0
16	16	13**	3+	7++	7++	3+	0
17	17	15**	17---	0--	2-	2-	0
18	18	6--	1-	3++	23**	3++	0
19	19	1--	34**	1--	0--	0--	0
20	20	0--	3-	0--	29**	4---	0
21	21	8---	0--	2+	1-	25**	0
22	22	6+	19**	3+	1--	7-	0
23	23	1-	0--	6---	26**	2++	0

24	24	1+	30**	2+	0--	3--	0
25	25	4-	1-	0--	5--	26**	0
26	26	2---	1+	0--	33**	0--	0
27	27	0--	16**	19---	1--	0--	0
28	28	3++	3++	6--	1-	23**	0
29	29	0--	29**	2++	5---	0--	0
30	30	0--	8-	11---	15**	2-	0
31	31	33**	1+	1+	1+	0--	0
32	32	2-	22---	1--	11**	0--	0
33	33	0**	30---	1--	0--	5+	0
34	34	28**	3+	0--	5---	0--	0
35	35	29**	2++	1+	3-	1+	0
36	36	35**	1---	0--	0--	0--	0
37	37	13---	5++	1--	17**	0--	0
38	38	1-	4+	25**	6---	0--	0
39	39	2-	2-	16---	6**	10+	0
40	40	4++	3++	1-	6-	22**	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

--- : Sangat Buruk

LAMPIRAN 6

Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal

Ringkasan Hasil Analisis Soal Seri A Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Pengecoh yang Berfungsi	Interpretasi			
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh
1	0,376	92,11	30,00	A,C,D	Valid	Sangat Mudah	Baik	Baik
2	0,211	97,37	10,00	-	Tidak Valid	Sangat Mudah	Buruk	Tidak Baik
3	0,488	84,21	50,00	A,B,C,E	Valid	Mudah	Sangat Baik	Sangat baik
4	0,498	73,68	60,00	A,D,E	Valid	Mudah	Sangat Baik	Baik
5	0,435	42,11	70,00	B,D	Valid	Sedang	Sangat Baik	Cukup
6	0,08	63,16	0,00	C	Tidak Valid	Sedang	Sangat Buruk	Kurang Baik
7	0,254	63,16	30,00	A,B,C,E	Tidak Valid	Sedang	Baik	Sangat baik
8	-0,115	65,79	-10,00	-	Tidak Valid	Sedang	Sangat Buruk	Tidak Baik
9	0,375	42,11	40,00	-	Valid	Sedang	Baik	Tidak Baik
10	0,124	65,79	10,00	A,C	Tidak Valid	Sedang	Buruk	Cukup
11	0,39	60,53	30,00	C,D,E	Valid	Sedang	Baik	Baik
12	0,464	73,68	40,00	E	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik
13	0,344	34,21	30,00	E	Valid	Sedang	Baik	Kurang Baik
14	0,041	13,16	10,00	A,C,E	Tidak Valid	Sangat Sukar	Buruk	Baik
15	0,553	89,47	30,00	A	Valid	Sangat Mudah	Baik	Kurang Baik
16	0,385	42,11	50,00	A,B,C,D	Valid	Sedang	Sangat Baik	Sangat baik
17	0,196	36,84	20,00	D,E	Tidak Valid	Sedang	Agak Baik	Cukup
18	0,476	52,63	70,00	A,B	Valid	Sedang	Sangat Baik	Cukup
19	-0,097	97,37	0,00	-	Tidak Valid	Sangat Mudah	Sangat Buruk	Tidak Baik
20	-0,114	86,84	0,00	A,E	Tidak Valid	Sangat Mudah	Sangat Buruk	Cukup
21	0,08	63,16	10,00	B,C	Tidak Valid	Sedang	Buruk	Cukup
22	0,476	52,63	70,00	B,E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Cukup
23	0,425	76,32	40,00	A,D,E	Valid	Mudah	Baik	Baik

24	0,498	73,68	60,00	C	Valid	Mudah	Sangat Baik	Kurang Baik
25	0,478	65,79	50,00	E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Kurang Baik
26	0,474	84,21	40,00	B	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik
27	0,24	34,21	10,00	D	Tidak Valid	Sedang	Buruk	Kurang Baik
28	0,621	73,68	60,00	A,B,C,E	Valid	Mudah	Sangat Baik	Sangat baik
29	0,489	68,42	50,00	C,E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Cukup
30	0,41	55,26	60,00	E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Kurang Baik
31	0,258	94,74	10,00	-	Tidak Valid	Sangat Mudah	Buruk	Tidak Baik
32	0,325	42,11	50,00	A,C	Valid	Sedang	Sangat Baik	Cukup
33	0,064	7,89	10,00	C	Tidak Valid	Sangat Sukar	Buruk	Kurang Baik
34	0,461	84,21	40,00	B,C,D	Valid	Mudah	Baik	Baik
35	0,531	60,53	60,00	A,B,C	Valid	Sedang	Sangat Baik	Baik
36	0,263	89,47	20,00	C	Tidak Valid	Sangat Mudah	Agak Baik	Kurang Baik
37	0,642	44,74	90,00	B,C,E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Baik
38	0,251	2,63	10,00	D	Tidak Valid	Sangat Sukar	Buruk	Kurang Baik
39	0,139	28,95	20,00	B,D	Tidak Valid	Sukar	Agak Baik	Cukup
40	-0,148	5,26	-10,00	A,D,E	Tidak Valid	Sangat Sukar	Sangat Buruk	Baik

Ringkasan Hasil Analisis Soal Seri B Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi
Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Pengecoh yang Berfungsi	Interpretasi			
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh
1	0,376	88,89	30,00	A,E	Valid	Sangat Mudah	Baik	Cukup
2	0,211	88,89	10,00	A	Tidak Valid	Sangat Mudah	Buruk	Kurang Baik
3	0,488	91,67	0,00	D	Valid	Sangat Mudah	Sangat Buruk	Kurang Baik
4	0,498	72,22	20,00	E	Valid	Mudah	Agak Baik	Kurang Baik
5	0,435	50	50,00	A,C	Valid	Sedang	Sangat Baik	Cukup
6	0,08	72,22	0,00	-	Tidak Valid	Mudah	Sangat Buruk	Tidak Baik
7	0,254	72,22	20,00	B,D	Tidak Valid	Mudah	Agak Baik	Cukup
8	-0,115	47,22	20,00	-	Tidak Valid	Sedang	Agak Baik	Tidak Baik
9	0,375	47,22	10,00	C	Valid	Sedang	Buruk	Kurang Baik
10	0,124	63,89	50,00	A,B,D	Tidak Valid	Sedang	Sangat Baik	Baik
11	0,39	75	50,00	A,C	Valid	Mudah	Sangat Baik	Cukup
12	0,464	83,33	20,00	A,D	Valid	Mudah	Agak Baik	Cukup
13	0,344	50	20,00	-	Valid	Sedang	Agak Baik	Tidak Baik
14	0,041	19,44	20,00	A,C	Tidak Valid	Sukar	Agak Baik	Cukup
15	0,553	83,33	40,00	-	Valid	Mudah	Baik	Tidak Baik
16	0,385	36,11	60,00	B,C,D,E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Sangat baik
17	0,196	41,67	40,00	D,E	Tidak Valid	Sedang	Baik	Cukup
18	0,476	63,89	70,00	B,C,E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Baik
19	-0,097	94,44	10,00	-	Tidak Valid	Sangat Mudah	Buruk	Tidak Baik
20	-0,114	80,56	30,00	B	Tidak Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik
21	0,08	69,44	-10,00	C,D	Tidak Valid	Sedang	Sangat Buruk	Cukup
22	0,476	52,78	60,00	A,C,E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Baik
23	0,425	72,22	20,00	A,E	Valid	Mudah	Agak Baik	Cukup
24	0,498	83,33	10,00	A,C	Valid	Mudah	Buruk	Cukup

25	0,478	72,22	50,00	A,B	Valid	Mudah	Sangat Baik	Cukup
26	0,474	91,67	30,00	B	Valid	Sangat Mudah	Baik	Kurang Baik
27	0,24	44,44	20,00	-	Tidak Valid	Sedang	Agak Baik	Tidak Baik
28	0,621	63,89	60,00	A,B,D	Valid	Sedang	Sangat Baik	Baik
29	0,489	80,56	20,00	C	Valid	Mudah	Agak Baik	Kurang Baik
30	0,41	41,67	60,00	B,E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Cukup
31	0,258	91,67	20,00	B,C,D	Tidak Valid	Sangat Mudah	Agak Baik	Baik
32	0,325	30,56	0,00	A	Valid	Sedang	Sangat Buruk	Kurang Baik
33	0,064	0	0,00	E	Tidak Valid	Sangat Sukar	Sangat Buruk	Kurang Baik
34	0,461	77,78	50,00	B	Valid	Mudah	Sangat Baik	Kurang Baik
35	0,531	80,56	50,00	B,C,D,E	Valid	Mudah	Sangat Baik	Sangat baik
36	0,263	97,22	10,00	-	Tidak Valid	Sangat Mudah	Buruk	Tidak Baik
37	0,642	47,22	50,00	B	Valid	Sedang	Sangat Baik	Kurang Baik
38	0,251	69,44	-10,00	A,B	Tidak Valid	Sedang	Sangat Buruk	Cukup
39	0,139	16,67	30,00	A,B,E	Tidak Valid	Sukar	Baik	Baik
40	-0,148	61,11	50,00	A,B,C,D	Tidak Valid	Sedang	Sangat Baik	Sangat baik

LAMPIRAN 7

Silabus dan Kisi-kisi Soal

SILABUS

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Program : XII / IPS
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang
 Alokasi Waktu : 36 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus	Tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang - Pengertian PD - Akun-akun khusus dan pada PD - Metode pencatatan persediaan barang dagang - Jurnal Khusus • jurnal penjualan • jurnal pembelian • jurnal penerimaan kas • jurnal pengeluaran kas • jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan definisi dan ciri-ciri perusahaan dagang melalui diskusi di kelas. • Mendiskusikan pengklasifikasian akun-akun khusus dan pada perusahaan dagang di kelas. • Menentukan metode pencatatan barang dagang melalui pengkajian sumber bahan • Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan dagang dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menafsirkan definisi perusahaan dagang. ▪ Mengklasifikasikan akun-akun khusus yang dijumpai pada perusahaan dagang. ▪ Mengidentifikasi metode pencatatan persediaan barang dagang ▪ Mencatat transaksi ke jurnal Umum dan jurnal khusus. 	Jenis Tagihan: ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas, portofolio,	12 x 40 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.
1.2 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal khusus ke buku besar	Posting ke buku besar utama dan buku besar pembantu Neraca sisa	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemindahbukuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal khusus ke buku besar utama 		4 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.3 Menghitung harga pokok penjualan	<p>Harga Pokok Penjualan</p> <p>Tahap pengikhtisaran Siklus Akuntansi PD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal penyesuaian • Kertas kerja PD • Laporan keuangan (Laporan R/L, Perubahan modal dan Beraca) 	<p>(posting) jurnal ke buku besar dengan mengkaji sumber bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyusunan neraca sisa dalam sebuah kertas kerja • Menghitung harga pokok penjualan dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan dagang dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan dagang dengan mengkaji sumber bahan. • Menyusun laporan keuangan berdasarkan hasil observasi perusahaan dagang di lingkungan siswa. 	<p>dan buku pembantu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun neraca sisa • Menghitung harga pokok penjualan ▪ Membuat jurnal penyesuaian PD ▪ Membuat kertas kerja perusahaan dagang. ▪ Membuat jurnal penutup. • Menyusun laporan keuangan (Laporan Laba/Rugi, Laporan Ekuitas, Neraca). 		4 x 40 menit	
1.4 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang		10 x 40 menit				
1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang		6 x 40 menit				

SILABUS

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Program : XII / IPS
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 2. Mamahami penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang
 Alokasi Waktu : 30 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Membuat jurnal penutupan	Jurnal Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Membuat neraca saldo setelah penutupan dari jurnal penutup yang telah diposting. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun jurnal penutup 	Jenis Tagihan: kuis, pertanyaan lisan, ulangan, responsi, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas, menjodohkan, performance, portofolio, jawaban singkat,	6 x 40 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.
2.2 Melakukan <i>posting</i> jurnal penutupan ke buku besar	Menutup Buku Besar	<ul style="list-style-type: none"> Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencarian bukti transaksi, analiisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan) 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penutupan buku besar 		4 x 40 menit	
2.3 Membuat neraca saldo setelah penutupan buku	Neraca Saldo Setelah Penutupan Jurnal pembalik	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyusunan jurnal pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat neraca saldo setelah penutupan Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 		20x40 menit	

SILABUS

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Program : XII / IPS
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional
 Alokasi Waktu : 18 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Menjelaskan unsur-unsur manajemen	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> • pengertian manajemen • Prinsip manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan pengertian, tingkat-tingkat, prinsip dan fungsi manajemen di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep manajemen dan prinsip manajemen • Membedakan tingkat-tingkat manajemen. 	Jenis Tagihan: kuis, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok	4 x 40 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.
3.2 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • fungsi manajemen • bidang manajemen • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bidang-bidang manajemen di kelas. • Membuat struktur organisasi badan usaha melalui observasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan prinsip dan fungsi manajemen • Mendeskripsikan bidang-bidang manajemen. • Mendiskripsikan konsep kepemimpinan 	Bentuk Tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	4 x 40 menit	
3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • bentuk badan usaha(BUMN, BUMS, koperasi dan asing). • peran badan usaha • kelebihan dan kekurangan badan usaha. • Penggabungan BU 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bentuk, peran, kebaikan dan keburukan badan usaha melalui studi pustaka. • Melakukan kunjungan ke suatu perusahaan/oberservasi di lingkungan/studi pustaka. • Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi BUMN dan BUMS dan Koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan penengertian BU • Mengidentifikasi bentuk-bentuk Badan Usaha (BUMN, BUMS, BUMD Koperasi dan Asing). • Mengidentifikasi peran badan usaha masing-masing dalam perekonomian 		10 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		<p>terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia umumnya dan daerah setempat khususnya.</p>	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan badan usaha yang terjadi di dalam kegiatan perekonomian masyarakat setempat. • Mengidentifikasi penggabungan BU 			

SILABUS

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Program : XII / IPS
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan
 Alokasi Waktu : 36 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah	Koperasi <ul style="list-style-type: none"> • pengertian koperasi • prinsip dasar, peran, kekuatan dan kelemahan koperasi • cara-cara mendirikan koperasi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan prinsip dasar, peran, kekuatan dan kelemahan koperasi dalam peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia. • Mendiskusikan kelemahan-kelemahan koperasi dan cara mengatasinya. • Simulasi mendirikan koperasi sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian koperasi • Mendeskripsikan pentingnya koperasi sekolah • Memilih jenis barang yang diusahakan koperasi sekolah • Mengelola koperasi sekolah. • Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koperasi. 	Jenis Tagihan: pertanyaan lisan, responsi, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas, portofolio.	10 x 40 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.
4.2 Menghitung pembagian sisa hasil usaha	Sisa Hasil Usaha <ul style="list-style-type: none"> • tahap pelaporan akuntansi koperasi • menghitung sisa hasil usaha (shu) • pembagian shu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada koperasi dengan mengkaji referensi • Menyusun laporan Perhitungan sisa hasil usaha dan pembagiannya menggunakan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tahap pelaporan akuntansi Koperasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU). ▪ Membuat pembagian SHU. • Mendeskripsikan 		16 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.3 Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan	<p>Kewirausahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian dan peranan wirausaha • ciri-ciri dan persyaratan menjadi wirausaha. • bidang usaha bagi wirausaha. 	<p>keuangan koperasi sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep, peran wirausaha melalui pengkajian referensi di perpustakaan. • Mendiskusikan sektor-sektor usaha bagi wirausaha. • Secara berkelompok atau individu melakukan penelitian sederhana dilingkungan setempat untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan wirausaha. • Secara berkelompok atau individu melakukan praktek wirausaha secara sederhana melalui koperasi sekolah/sejenisnya untuk menerapkan sikap dan jiwa wirausaha 	<p>konsep wirausaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peran wirausaha dalam perekonomian nasional. • Menunjukkan sektor-sektor yang dapat dimasuki wirausaha (sektor formal dan informal). • Melakukan penelitian sederhana terhadap keberhasilan atau kegagalan wirausaha dilingkungan setempat. • Menetapkan alternatif kombinasi sumber daya ekonomi di lingkungan setempat. • Menerapkan sikap dan jiwa wirausaha. 		10 x 40 menit	

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 4 YOGYAKARTA
 MATA PELAJARAN : EKONOMI
 KELAS / PROGRAM : XII / IPS

ALOKASI/WAKTU : 120 menit
 BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA
 JUMLAH SOAL : 40 NOMOR

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	BAHAN KELAS	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	
							A	B
1.	→ 3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional	→ 3.1 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha	→ Manajemen • Fungsi Manajemen • Tingkatan manajemen	→ XII IPS	→ • Menyebutkan Fungsi-fungsi manajemen • Menyebutkan ciri rumusan langkah yang terkenal dengan menjawab pertanyaan 5 W + 1 H. • Menyebutkan tujuan yang tidak boleh bertentangan satu sama lain, dalam prinsip manajemen • Menentukan semua kebijakan yang akan dijalankan oleh pimpinan terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan bawahannya • Menyebutkan pada suatu organisasi/instansi pemerintah kepala seksi termasuk pimpinan pada tingkatan	→ PILIHAN GANDA (PG) PG PG PG	Semua soal sama tetapi opsinya berbeda	
							1	1
							2	2
							3	3
							4	4
							5	5

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	BAHAN KELAS	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	
							A	B
1.	3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional	3.2 Menjelaskan unsur-unsur manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur manajemen • Fungsi pengawasan • Bidang manajemen 	XII IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan penggunaan bahan-bahan dan perlengkapan yang ada untuk mencapai suatu tujuan termasuk unsur manajemen. • Menyebutkan suatu unsur Perencanaan harus mempunyai tujuan terlebih dahulu agar pekerjaan yang dilakukan memiliki arah yang jelas, • Menentukan Kegiatan yang termasuk fungsi pengawasan • Menyebutkan seorang pimpinan terhadap pemberian gaji, kenyamanan kerja karyawan dan hari libur termasuk fungsi manajemen • Menyebutkan pengertian bauran pemasaran (marketing mix). • Membedakan ciri-ciri badan usaha dan perusahaan • Menyebutkan BUMN yang berbentuk Perseroan • Menyebutkan Badan usaha yang modalnya didanai oleh dua orang atau lebih yang terdiri sekutu pasif sekutu aktif aktif 	PILIHAN GANDA (PG)	6	6
						PG	7	7
						PG	8	8
						PG	9	9
						PG	10	10
						PG	11	11
						PG	12	12
						PG	13	13
						3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk badan usaha(BUMN, BUMS, Koperasi dan Asing). • Peran badan usaha 	

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	BAHAN KELAS	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	
							A	B
		3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Bentuk badan usaha (BUMN, BUMS, Koperasi dan Asing). 	XII IPS	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung modal yang ditempatkan berdasar akta pendirian sebesar 2 Milyar rupiah maka agar PT dapat segera beroperasi besarnya modal 	PILIHAN GANDA (PG)	14	14
			<ul style="list-style-type: none"> Peran badan usaha 		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hak atas bagian laba perusahaan yang dibagikan di akhir tutup buku (akhir tahun) kepada pemilik saham 	PG	15	15
					<ul style="list-style-type: none"> Menghitung bagian laba seorang anggota firma 	PG	16	16
					<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bentuk kerja sama badan usaha yang sejenis untuk tujuan mengurangi persaingan yang tidak sehat dalam perdagangan 	PG	17	17
					<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian koperasi berdasarkan undang-undang 	PG	18	18
					<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tujuan koperasi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 	PG	19	19
					<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan salah satu prinsip koperasi di Indonesia 	PG	20	20
					<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan salah satu tugas Pengawas dalam perangkat koperasi 	PG	21	21
	4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan	4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah	Koperasi <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Koperasi Prinsip dasar, peran, kekuatan dan kelemahan koperasi 					

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	BAHAN KELAS	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL				
							A	B			
2	1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	4.2 Menghitung pembagian sisa hasil usaha	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dasar, peran, kekuatan dan kelemahan koperasi Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) / Pembagian SHU 	XII IPS	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan struktur / tingkatan koperasi di Indonesia sesuai urutan dari tingkat tertinggi hingga terendah Menghitung bagian SHU yang diterima salah seorang anggota Membedakan antara tujuan dan ciri koperasi sekolah Menyebutkan pencatatan yang dilakukan dalam transaksi perusahaan yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuk Menentukan syarat pembayaran dalam waktu 7 hari potongannya 5% dan pembayaran paling lambat 30 hari tanpa potongan, Menyebutkan syarat penyerahan barang Menganalisis transaksi perusahaan dagang atas transaksi pembelian kredit Menghitung besarnya pembelian bila diketahui pembelian bersih Biaya angkut pembelian Potongan dan retur pembelian 	PILIHAN GANDA (PG)	22	22			
						1.1. Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Khusus Jurnal Penjualan Jurnal Pembelian 	PG	23	23	
								PG	24	24	
		1.2 Melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Penerimaan Kas Jurnal Pengeluaran Kas Jurnal Umum 			PG	25	25			
						PG	26	26			
						PG	27	27			
						PG	28	28			
									PG	29	29

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	BAHAN KELAS	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	
							A	B
		1.1. Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Pembelian 	XII IPS	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat transaksi pembelian secara kredit kedalam jurnal khusus 	PILIHAN GANDA (PG)	30	30
		1.3 Menghitung harga pokok penjualan	<ul style="list-style-type: none"> HPP 		<ul style="list-style-type: none"> Menghitung besarnya harga pokok Penjualan (HPP) dari data perusahaan dagang PD Tegar 	PG	31	31
					<ul style="list-style-type: none"> Menghitung besarnya harga pokok Penjualan (HPP) dari data perusahaan dagang 	PG	32	32
					<ul style="list-style-type: none"> Menghitung besarnya harga pokok Penjualan (HPP) dari data perusahaan dagang PT Usaha Jaya 	PG	33	33
		1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> Tahap Pelaporan 		<ul style="list-style-type: none"> Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) PD "DEWI SRI" 	PG	36	36
					<ul style="list-style-type: none"> Menghitung Laba kotor PD "SUBUR" sampai akhir 	PG	34	34
					<ul style="list-style-type: none"> Menghitung laba bersih sesudah pajak PD Makmur Jaya 	PG	35	35
					<ul style="list-style-type: none"> Mencatat transaksi perusahaan dagang kedalam jurnal penerimaan kas yang tepat 	PG	37	37
					<ul style="list-style-type: none"> Mencatat bukti transaksi perusahaan dagang kedalam buku besar pembantu... 	PG	38	38

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	BAHAN KELAS	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	
							A	B
		1.2 Melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Pengeluaran kas Tahap Pelaporan 	XII IPS	<ul style="list-style-type: none"> Posting jurnal pengeluaran kas ke buku besar utang dagang Menentukan penyelesaian akun buku besar yang benar berdasarkan kertas kerja 	PILIHAN GANDA (PG) PG	39 40	39 40

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH
NIP. 19601028 198602 2 002

Yogyakarta, 20 Nopember 2015
Guru Mata Pelajaran,

TRI HARNADI
NIP. 19580826.198602.1 002

LAMPIRAN 8

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Jl. Magelang, Karangwuri Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286
HOTLINE 0812278001 HPTLINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id

29 Maret 2016

KETERANGAN

Nomor : 070/0442

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH
N I P	: 19601028 198602 2 002
Pangkat, gol./ruang	: PembinaTk.I, Gol. IV / b
Jabatan	: KEPALA SEKOLAH
Unit kerja	: SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: FITRIANI FAJAR SAHWAN
NO. MHS. / NIM	: 12803244047
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak.Ekonomi UNY
Waktu	: 12 Januari 2016 s.d 12 April 2016
Lokasi / Obyek	: SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan Judul : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 YOGYAKARTATAHUN AJARAN 2015/2016

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,
Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih
NIP. 19601028 198602 2 002



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0089

0197/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ekonomi UNY
Nomor : 054/UN34/18/II/2016 Tanggal : 12 Januari 2016

Mengingat :

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : FITRIANI FAJAR SAHWAN
No. Mhs/ NIM : 12803244047
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta
Penanggungjawab : Abdullah Taman, SE.Akt., M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 Januari 2016 s/d 12 April 2016

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FITRIANI FAJAR SAHWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-01-2016
Kepala Dinas Perizinan



Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ekonomi UNY

07010442



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : *SA* /UN34.18/LT/2016
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : *Izin Penelitian*

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Yth. Kepala SMA N 4 Yogyakarta
Jl. Magelang, Karangwaru Lor
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Fitriani Fajar Sahwan
NIM : 12803244047
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Analisis Bait Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran
Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun
Ajaran 2015/2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasannya kami sampaikan terima kasih.



Dr. M. Sidiq, M.Si., Ph.D.
NIP. 19411994031-002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.